

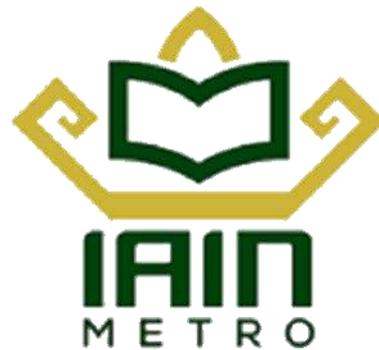
**SKRIPSI**

**TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI SARANA  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP  
MUHAMMADIYAH 1 METRO**

**Oleh:**

**RADEN RORO CINDY NABILA YASRI**

**NPM.1901070017**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**

**1444 H/2023 M**

**TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN  
KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

**Oleh:**

**RADEN RORO CINDY NABILA YASRI  
NPM: 1901070017**

Pembimbing: Atik Purwasih, M.Pd.

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023M**

## PERSETUJUAN

Judul :TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI SARANA  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP  
MUHAMMADIYAH I METRO

Nama : Raden Roro Cindy Nabila Yasri

NPM :1901070017

Prodi : Tadris IPS

Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 07 Juni 2023  
Dosen Pembimbing



**Atik Purwasih, M.Pd**  
NIP. 199205032019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Raden Roro Cindy Nabila Yasri  
NPM : 1901070017  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris IPS  
Judul : TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI SARANA  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP  
MUHAMMADIYAH I METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Ketua jurusan

Metro, 07 Juni 2023  
Pembimbing



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 198808232015031007

**Atik Purwasih, M.Pd**  
NIP. 199205032019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No.: B-1202/10.21/0/PP-003/07/2023

Skripsi dengan judul: TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO, disusun oleh: Raden Roro Cindy Nabila Yasri, NPM. 1901070017, Prodi: Tadris IPS telah diujikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/21 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Penguji I : Atik Purwasih, M.Pd.  
Penguji II : Dr. Tusriyanto, M.Pd.  
Penguji III : Karsiwan, M.Pd.  
Penguji IV : Anita Lisdiana, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 196206121989031006

## **ABSTRAK**

### **TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO**

**Oleh:**

**Raden Roro Cindy Nabila Yasri**

Di jaman yang semakin berkembang ini dunia pendidikan dihadapi dengan arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang signifikan dampaknya dapat dirasakan. Sehingga karakter siswa semakin hari semakin melorot, penyimpangan meningkat. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sarana pembentukan karakter yang dapat membatasi atau mengarahkan siswa agar tindakanya tidak melanggar norma sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai yaitu dengan tata tertib sekolah. Tata tertib sendiri merupakan sederetan peraturan yang harus ditaati dalam situasi atau dalam suatu kehidupan tertentu.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan dan evaluasi tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan, guru BK, wali kelas VIII A dan siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro telah menerapkan Perencanaan tata tertib sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro melalui rapat yang dilaksanakan awal tahun ajaran baru dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan yang ada di sekolah untuk membahas dan menyusun pembuatan tata tertib yang nantinya akan disosialisasikan pada peserta didik. Melakukan sosialisasi tata tertib kepada siswa pada masa awal semester baru, saat upacara hari senin, menempelkan tata tertib sekolah di setiap kelas dan sudut-sudut ruang sekolah. Dalam kegiatan sosialisasi memberikan informasi mengenai tata tertib sekolah dan bobot pelanggarannya kepada siswa. Pihak sekolah bersama dengan siswa melaksanakan tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro yang berupa pelaksanaan sholat, hafalan Qur'an, pakaian, adab terhadap guru, adab terhadap teman dengan cara guru memberi teladan pada siswa, memantau siswa, memberi nasehat dan memberi sanksi sesuai dengan tata tertib ketika terjadi pelanggaran. Kegiatan evaluasi dilaksanakan setiap akhir semester. Wali kelas dan guru BK membuat laporan hasil perkembangan dan kemajuan siswa dari pelaksanaan tata tertib yang ada di sekolah untuk dilaporkan kepada waka kesiswaan dan kemudian dilaksanakan evaluasi bersama kepala sekolah. Hasil evaluasi siswa pada pelaksanaan tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro dapat membentuk karakter religius siswa.

**Kata Kunci: Tata Tertib Sekolah, Karakter Religius**

## **ABSTRACT**

### **SCHOOL RULES AS A MEANS OF CHARACTER FORMING OF STUDENTS IN CLASS VIII OF SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO**

**By:**

**Raden Roro Cindy Nabila Yasri**

In this increasingly developing era, the world of education is faced with the flow of globalization and technological developments whose significant impact can be felt. So that the character of students is increasingly sagging, deviations increase. To overcome this, a character building tool is needed that can limit or direct students so that their actions do not violate norms so that educational goals can be achieved, namely by school rules. Order itself is a series of rules that must be obeyed in a situation or in a certain life.

The purpose of this research is to describe the planning, outreach, implementation and evaluation of school rules as a means of character building for class VIII students of SMP Muhammadiyah 1 Metro. The approach used in this research is qualitative. Sources of data in this study were student vice presidents, counseling teachers, homeroom teachers for class VIII A and students of SMP Muhammadiyah 1 Metro. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques through data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: School rules as a means of character building for class VIII students of SMP Muhammadiyah 1 Metro have implemented school order planning at Muhammadiyah 1 Metro Middle School through meetings held at the beginning of the new school year involving interested parties in the school to discuss and compile the making of rules that will later be socialized to students. Conduct socialization of the rules to students at the beginning of the new semester, during the Monday ceremony, sticking up the school rules in every class and corners of the school room. In socialization activities, it provides information about school rules and the weight of the violations to students. The school together with students implement school rules as a means of forming the religious character of SMP Muhammadiyah 1 Metro students in the form of prayer, memorizing the Qur'an, clothing, etiquette towards teachers, etiquette towards friends by means of teachers setting an example to students, monitoring students, giving advice and provide sanctions in accordance with the rules when violations occur. Evaluation activities are carried out at the end of each semester. The homeroom teacher and BK teacher make a report on the results of the development and progress of students from implementing the existing rules at school to be reported to the vice student and then carry out an evaluation with the school principal. The results of student evaluations on the implementation of school rules at SMP Muhammadiyah 1 Metro can shape the religious character of students.

**Keywords: School Rules, Religious Character**

## HALAMAN ORIENTASI PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raden Roro Cindy Nabila Yasri

NPM : 1901070017

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa penyusunan skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya secara asli kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Juni 2023

Saya yang menyatakan



**Raden Roro Cindy Nabila Yasri**  
NPM 1901070017

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلَّوْا عَنْهُ وَأَنْتُمْ تَسْمَعُونَ (٢٠)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari pada-Nya, sedang kamu mendengar (perintah-perintah-Nya)”. (QS. Al-Anfal Ayat 20).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Al-Anfal Ayat 20

## **PERSEMBAHAN**

Ucapan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini dengan baik. Sehingga salah satu wujud ucapan syukur dan rasa hormat saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendoakan serta mendukung saya dan merupakan orang-orang yang sangat istimewa dalam kehidupan saya, yaitu :

1. Kedua orang tua saya Bapak Muhammad Yasman dan Ibu Raden Roro Rina Mutiara Ratna Sari dengan ketulusan yang tidak pernah putus dalam mendoakan saya demi keberhasilan anak-anaknya, yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tidak pernah putus, serta selalu memberikan dukungan dan saran yang terbaik untuk saya dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1).
2. Kakak saya Irfan Noor Fadilah Yasri dan Kedua adik saya Raden Roro Shinta Luthfiana Yasri dan Muhammad Alghazali Yasri yang memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar saya yang senantiasa selalu memberikan dukungan terbaik untuk saya.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan limpahan rahmat dan hidayah yang telah Allah SWT berikan dengan begitu peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi yang merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan S1 progra m Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam menyelesaikan Skripsi peneliti sangat bersyukur dan berterimakasih telah mendapat bantuan, panduan, serta dorongan dari berbagai penjurur, dengan begitu peneliti berterimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Atik Purwasih, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Tadris IPS yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Seluruh jajaran keluarga besar SMP Muhammadiyah 1 Metro, khususnya bapak Drs. A. Kusnanto selaku Kepala SMP Muhammadiyah 1 Metro, bapak

Herbangun Sandi Hidayat S.Pd selaku Waka kesiswaan, ibu Anggi Septiana Sakti, S.Pd selaku guru BK, ibu Tiwi Mutmainah, S.Pd.I selaku guru PAI, dan ibu Nurul Hidayati Agustina, S.Pd selaku wali kelas VIII A yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Teman-teman yang memberikan semangat serta dukungan dalam mengerjakan skripsi ini (Lutfiah Zahra Rahmatika, Annisa Amalia, Yulinda Saputri, Anggia Riskika Okta, Retno Sri Hidayati) dan teman lainnya.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Metro, 02 April 2023

Peneliti,



**Raden Roro Cindy Nabila Yasri**  
**NPM. 1901070017**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>ORIENTASI PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Tinjauan Tentang Tata Tertib Sekolah .....	13

1. Pengertian Tata Tertib Sekolah.....	13
2. Tujuan Tata Tertib Sekolah.....	14
3. Tipe – Tipe Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah .....	15
4. Bentuk – Bentuk Tata Tertib.....	16
5. Tata Tertib Sekolah .....	18
6. Peran Guru dalam Mendidik Siswa.....	21
<b>B. Tinjauan Tentang Pembentukan Karakter.....</b>	<b>25</b>
1. Pengertian Karakter.....	25
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	26
3. Macam-Macam Karakter.....	27
4. Lingkungan yang dapat Membentuk Karakter.....	30
5. Pengertian Karakter Religius .....	33
6. Nilai Karakter Religius.....	35
7. Bentuk-Bentuk Nilai Karakter Religius .....	36
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	41
B. Teknik Pengambilan Sampel.....	41
C. Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan.....	115
<b>BAB V    PENUTUP .....</b>	<b>132</b>

A. Kesimpulan .....	132
B. Saran.....	133

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal SMP Muhammadiyah 1 Metro .....	5
Tabel 1. 2 Penilaian Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro .....	8
Tabel 1. 3 Penelitian Relavan.....	10
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Lembar Wawancara.....	45
Tabel 4. 1 Identitas Sekolah .....	53
Tabel 4. 2 Data Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro.....	56
Tabel 4. 3 Data Guru dan Kayawan SMP Muhammadiyah 1 Metro.....	58
Tabel 4. 4 Data Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2022/2023	59
Tabel 4. 5 Hasil Wawancara .....	61
Tabel 4. 6 Hasil Wawancara .....	65
Tabel 4. 7 Jenis Pelanggaran.....	69
Tabel 4. 8 Poin Pelanggaran dan Sanksinya. ....	71
Tabel 4. 9 Hasil Wawancara .....	75
Tabel 4. 10 Jenis pelanggaran .....	77
Tabel 4. 11 Hasil Wawancara .....	82
Tabel 4. 12 Hasil Wawancara .....	87
Tabel 4. 13 Jenis pelanggaran .....	90
Tabel 4. 14 Hasil Wawancara .....	93
Tabel 4. 15 Jenis pelanggaran .....	95
Tabel 4. 16 Hasil Wawancara .....	98
Tabel 4. 17 Jenis pelanggaran .....	100
Tabel 4. 18 Hasil Wawancara .....	104
Tabel 4. 19 Catatan Kasus Siswa Kelas VIII A .....	107
Tabel 4. 20 Hasil Wawancara .....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jenis Pelanggaran .....	6
Gambar 4. 1 Denah Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro .....	57
Gambar 4. 2 Struktrur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra-survey .....	136
Lampiran 2 Surat Balasan Pra-survey.....	137
Lampiran 3 APD .....	138
Lampiran 4 Outline .....	149
Lampiran 5 Surat Bimbingan Skripsi.....	152
Lampiran 6 Surat Izin Research.....	153
Lampiran 7 Surat Balasan Research .....	154
Lampiran 8 Surat Tugas .....	155
Lampiran 9 Kartu Konsultasi Bimbingan .....	156
Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	160
Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara .....	161
Lampiran 12 Dokumentasi Observasi .....	162
Lampiran 13 Hasil Turnitin Skripsi .....	164

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya sangat perlu untuk semua orang karena pendidikan memberi manfaat bagi kita seperti menambah pengetahuan, keterampilan seseorang dan berperilaku menjadi lebih baik. Setiap manusia yang hidup tidak akan lepas dari pendidikan dan hampir semua menyatakan bahwa pendidikan sangat penting dalam pertumbuhan setiap manusia.

Dalam pendidikan, negara Republik Indonesia mengatur sistem pendidikan Nasional ke dalam UU SISDIKNAS NO. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menjelaskan mengenai tujuan dan juga fungsi pendidikan nasional yang berperan seimbang. Yakni untuk mengembangkan kemampuan yang intelektual dan yang kedua yakni mengembangkan karakter pada diri anak.<sup>2</sup> jadi dalam Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa dalam pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mecerdaskan intelektual anak saja akan tetapi juga untuk membentuk karakter anak.

Tetapi di jaman yang semakin berkembang ini dunia pendidikan dihadapi dengan arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang signifikan dampaknya dapat dirasakan. Sehingga karakter siswa semakin hari semakin melorot, penyimpangan meningkat. Beberapa kenakalan remaja yang

---

<sup>2</sup> Barnawi dan M Arifin, Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter, (Yogyakarta:Ar-Ruz Media,2012, hlm.45

sering timbul di sekolah antara lain membolos, merokok, minum-minuman keras, narkoba, perkelahian atau tawuran antar teman, memalak/menarget teman, mengoleksi bermain playstation atau internet, ingin mencoba apa yang baru mereka ketahui seperti gambar/film porno yang akhirnya mereka ingin mempraktekannya, pelecehan seksual, pencurian, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sarana pembentukan karakter yang dapat membatasi atau mengarahkan siswa agar tindakanya tidak melanggar norma sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai yaitu dengan tata tertib sekolah. Suasana kehidupan di sekolah atau di kelas memerlukan adanya tata tertib, karena tujuan pendidik tidak akan tercapai apabila tidak diperhatikan dan tidak melaksanakan tata tertib, sebab tata tertib merupakan salah satu alat pendidikan represif serta merupakan bagian dari kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sementara tata tertib sendiri merupakan sederetan peraturan yang harus ditaati dalam situasi atau dalam suatu kehidupan tertentu.<sup>4</sup> Didalam tata tertib sekolah tidak hanya memuat kewajiban dan larangan yang harus dilaksanakan oleh siswa akan tetapi terdapat norma-norma kehidupan yang mengarahkan siswa dalam berhubungan kepada Allah juga dalam hubungan kepada sesama manusia.

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menjaga kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah yaitu termasuk dengan dukungan penuh terhadap berbagai upaya, aturan atau kebijakan yang ada. Setiap sekolah mempunyai

---

<sup>3</sup> Asmaun Sahlun, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2009), hal.6

<sup>4</sup> Amier Daien Indrakusum, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2017), hal. 140.

peraturan atau tata tertib yang tidak sama dengan satu sama lain, akan tetapi dalam dasarnya tata tertib memiliki makna yang sama untuk menciptakan generasi yang mempunyai perilaku baik.

Sebagai mana penelitian ilmiah yang telah dikutip oleh Ridwan yang berkaitan dengan akademik mengenai karakter dan sikap yang baik.<sup>5</sup> Menurut Muhibbinsyah yang sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara, mengemukakan bahwa lingkungan pendidikan yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.<sup>6</sup> Ketiga lingkungan tersebut sering disebut sebagai tripusat pendidikan yang akan mempengaruhi karakter manusia secara bervariasi.

Sekolah menjadi tempat sosialisasi kedua setelah keluarga. Sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak karena di sekolah seorang anak akan lebih mengenal sesuatu yang baru dan lebih luas. Bagi keluarga muslim pemilihan sekolah berbasis islam menjadi alternatif orang tua agar anaknya mempunyai karakter religius yang lebih baik.

Peran sekolah dalam membentuk karakter bukan hanya mencetak siswa yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Sehingga menjadi orang yang memiliki nilai moral tinggi, berakhlak mulia, dan berperilaku baik. Tugas sekolah di samping memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan juga

---

<sup>5</sup> Abdullah Sani, Ridwan dan Kadri, Muhammad. 2016. Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak yang Islami). Jakarta: Bumi Aksara

<sup>6</sup> MuhibbinSyah. (2001). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

memberikan pendidikan berupa nilai-nilai karakter dan keagamaan untuk membentuk karakter siswa agar menjadi seorang muslim yang benar dan taat dalam menjalankan syariat Islam.<sup>7</sup> Pendidikan tersebut dapat diberikan mulai dari usia anak-anak awal mengenyam pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 1 Metro bahwa kurikulum yang digunakan yaitu untuk siswa kelas VII menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan siswa kelas VIII dan IX menggunakan Kurikulum 2013 (K-13). Pusat Pengembangan Kurikulum Kemendiknas mengeluarkan 18 macam karakter dari kurikulum 2013 ini lebih fokus pada karakter serta kompetensi yang akan dibentuk, kemudian mengembangkan tujuan yang akan dicapai.<sup>8</sup> Dari 18 macam karakter tersebut terdapat satu karakter yaitu karakter religius yang dianggap sangat mempengaruhi keberhasilan dalam membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia. Pembentukan Karakter religius meliputi 3 relasi yaitu Hubungan Manusia Dengan Tuhan, Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia, Hubungan Manusia dengan alam semesta/lingkungan.<sup>9</sup>

SMP Muhammadiyah 1 Metro merupakan sekolah menengah pertama berbasis Islam, hal ini terlihat dari manajemen waktu, sikap dan penampilan. Dilihat dari visi SMP Muhammadiyah 1 Metro yaitu membentuk generasi

---

<sup>7</sup> Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Amzah, 2011), 152.

<sup>8</sup> Kemendiknas.2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

<sup>9</sup> Bambang Qomaruzzaman, Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila (Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2011), h. 22

berkepribadian muslim, cerdas, berprestasi dan unggul, oleh karena itu peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Metro merupakan beragama muslim.

Sekolah ini merupakan sekolah dengan ciri khusus adanya pemberian materi pelajaran islam dan kemuhammadiyah. Adanya kegiatan atau pembiasaan yang bersifat religius dan juga program yang dilakukan setiap hari di sekolah. Melalui program yang dapat menumbuhkan karakter religius dalam peserta didik, seperti sholat dhuha dan sholat zuhur berjama'ah, kultum, sebelum dimulai pembelajaran siswa membaca ayat suci Al-qur'an, diwajibkan setor hafalan Al-Qur'an dengan target hafalan 1 jus, dan siswa wajib menghafal doa sholat. Tujuan dari sekolah sendiri yakni agar para siswa memiliki karakter yang baik terutama dalam karakter religius. Jika siswa memiliki karakter religius maka akan dapat dijadikan pondasi untuk bekal nantinya. Adapun kegiatan belajar yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Metro terlampir dalam jadwal dibawah ini:

**Tabel 1. 1**

**Jadwal SMP Muhammadiyah 1 Metro**

<b>JADWAL SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO</b>	
<b>TIME</b>	<b>KEGIATAN</b>
07.15 – 08.00	Berdoa, membaca surat pendek, membaca Al-Qur'an
08.00 – 10.15	Belajar
10.15 – 10.55	Sholat dhuha + istirahat
10.55 – 12.25	Belajar
12.25 – 12.50	Sholat dzuhur berjamaan + kultum

*Sumber: Jadwal SMP Muhammadiyah 1 metro (2022-2023)*

Meski demikian ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran, untuk mengatasi pelanggaran tersebut siswa di SMP Muhammadiyah 1 Metro lebih menggunakan pendekatan kepada siswa secara langsung dan sanksi yang diterapkan mengandung unsur mendidik tanpa adanya hukuman yang bersifat fisik yang dapat menyakiti siswa.

Di SMP Muhammadiyah memiliki buku Saku Tata Tertib Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2022-2023, dimana buku tata tertib ini berlaku dalam kurun waktu 3 tahun. Ketika siswa masuk sekolah hingga lulus bersekolah. Hal ini dapat dilihat jenis pelanggaran pada gambar dibawah ini sebagai berikut:

**Gambar 1. 1**  
**Jenis Pelanggaran**

VII. JENIS PELANGGARAN		
NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
1	Terdapat datang ke sekolah	5
2	Terdapat masuk kelas lebih dari 10 menit pada pergantian jam pelajaran atau setelah istirahat	5
3	Tidak menanggapi pelajaran tanpa izin guru mata pelajaran/ guru piket/ wali kelas/ wakaer guru BK	5
4	Tidak mengikut upacara bendera. Ia terlambat/sunt	5
5	Mengganggu jalannya proses belajar mengajar	5
6	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan	5
7	Membolos atau melorotk jendel kelas atau merampal pagar sekolah atau sekitarnya	10
8	Tidak memakai seragam atribut sekolah atau tidak berpakaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku	5
9	Tidak melaksanakan sholat shuba atau shalat berjamaah	5
10	Tidak bersedia menjadi pelugas Kufam atau Uspacara Bendera	5
11	Tidak membawa perlengkapan sholat secara beraturan/ulang	5
12	Tidak menghadiri Praktekum IPA atau praktikum pelajaran lain	5
13	Tidak Mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Mapel	5
14	Mencoret/coret seragam sekolah atau kusut/obehraga	5
15	Membuang sampah tidak pada tempatnya atau membuat corel/corral atau sebagainya pada tembok/ faslitas sekolah	5
16	Melusak fasilitas sekolah	10
17	Membawa benda/ barang yang tidak ada kabarnya dengan proses belajar mengajar	5
18	Membawa rokok atau merokok di dalam lingkungan sekolah	10
19	Berambut panjang atau diikat panjang atau bergaya rambut yang tidak mencerminkan kepribadian siswa (khusus pelajar putra)	5
20	Berada atau berdisk atau memakai aksesoris yang tidak memperhatikan kepribadian siswa	Max 20
21	Melambungkan/mengempuk benda yang milik siswa lain	10
22	Melambun/ merempas yang benda milik siswa lain	20
23	Melambun di dalam lingkungan sekolah	50
24	Tertelat perkuliahan/ belajar/kegiatan siswa SMP Muh. 1 Metro	Max 75
25	Tertelat perkuliahan/ belajar/kegiatan siswa SMP Muh. 1 Metro	Max 25
26	Mengukui atau melakukan tidak ketertarikan terhadap siswa lain	50
27	Membawa HP/ kamera/ film/ kamera/ laptop/ media elektronik lainnya dan terdapat gambar/ photo/ film porno, maka akan dirata selama satu bulan	
28	Membawa atau membuat gambar/ foto/ buku/ majalah/ brosur/ video porno	75
29	Mengunjungi/ mengupload gambar/ foto/ video porno ke internet atau menyebarkan kepada siswa lain	75
30	Membawa memakai obat-obat terlarang (narkoba) atau minuman minuman keras, dalam Kegiatan Sekolah Mengajar	75
31	Membawa senjata tajam atau senjata api	50
32	Melakukan Surat Izin/ Surat Keterangan Sakit atau memalsukan tanda tangan orang tua/wali	25
33	Menyembunyikan/ tidak menyerahkan Surat Panggilan Orangtua/ Wali kepada orangtua/ wali	5
34	Tertelat mengunggulkan lembar Suku Saku Siswa	5
35	Mengelakan ulang tahun secara berlebihan	50
36	Mengelakan/ memahputan yang dari orang tua/ guru/ sesama siswa SMP Muh. 1 Metro	30
37	Melakukan tanda tangan Guru/ Staf Tata Usaha/ Kepala Sekolah	25
38	Melakukan orang lain/ tamu tanpa izin guru piket	20
39	Bertingkah laku tidak sopan terhadap Guru/ Staf Tata Usaha/ Kepala Sekolah	20
40	Melawan atau memukul atau berbuat kekerasan terhadap Guru/ Staf Tata Usaha/ Kepala Sekolah	100
41	Berbuat yang tidak senonoh di lingkungan sekolah	25
42	Hamir atau menghina di luar kelas	75

Sumber: Buku Saku Tata Tertib Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2022-2023

Apabila siswa melanggar tata tertib sekolah tersebut siswa akan mendapatkan sanksi sesuai dengan bobot pelanggaran. Peserta didik yang mendapatkan poin 12 mendapatkan tindakan atau sanksi berupa peringatan secara lisan, peserta didik yang mendapatkan poin 20 mendapatkan tindakan atau sanksi berupa peringatan tertulis dengan tembusan kepada orang tua atau wali murid, peserta didik yang mendapatkan poin 30 mendapatkan tindakan atau sanksi berupa membawa surat pernyataan yang ditanda tangani siswa, orang tua atau wali dan diketahui wali kelas, peserta didik yang mendapatkan poin 20 mendapatkan tindakan atau sanksi berupa panggilan orang tua atau wali murid ke-1 (Home Visit), peserta didik yang mendapatkan poin 50 mendapatkan tindakan atau sanksi berupa panggilan orang tua atau wali murid ke-2 (Home Visit), peserta didik yang mendapatkan poin 70 mendapatkan tindakan atau sanksi berupa panggilan orang tua atau wali murid ke-3 (Home Visit), peserta didik yang mendapatkan poin 90 mendapatkan tindakan atau sanksi berupa panggilan orang tua atau wali murid ke-4 (Home Visit) ataupun skorsing selama 3 hari, dan Peserta didik yang mendapatkan poin 100 mendapatkan tindakan atau sanksi berupa dikembalikan kepada orang tua atau wali murid dan atau dikeluarkan dari sekolah.

Dilihat dalam kegiatan pembiasaan rutin dan program di SMP Muhammadiyah 1 Metro tersebut hampir keseluruhan siswa kelas VIII membentuk karakter religius yang baik. Sehingga peneliti memilih kelas VIII A untuk diteliti. Hal ini dapat dilihat penilaian siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. 2****Penilaian Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro**

Jumlah Siswa	Indikator yang dinilai	Nilai			
		A	B	C	D
29	Pengetahuan (hafalan)	3	26	-	-
	Keterampilan (ibadah)	-	29	-	-
	Sikap	-	27	2	-

*Sumber: Penilaian Kelas VIII. A Tahun Pelajaran 2022/2023*

Dari tabel atas dapat dilihat bahwasanya siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro secara umum karakter religius sudah cukup baik, sesuai dengan peraturan sekolah. Berdasarkan pemaparan situasi yang telah dijelaskan di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang “Tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro”.

**B. Pertanyaan Penelitian**

Dari latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian yang didapat sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan tata tertib sekolah dalam membentuk karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tata tertib sekolah dapat membentuk karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 1 metro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Teoritis

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan kesadaran pihak sekolah dan peserta didik dalam meningkatkan kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah.

##### 2. Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kesadaran peserta didik dalam menaati mematuhi tata tertib yang dibuat oleh sekolah.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam upaya menumbuhkan kesadaran siswa terhadap tata tertib sekolah.
- c. Bagi sekolah, penelitian berguna sebagai masukan untuk menerapkan kebijakan - kebijakan sekolah dalam menumbuhkan kesadaran hukum siswa terhadap tata tertib sekolah sehingga terwujud suasana belajar yang kondusif, tertib dan teratur.
- d. Bagi peneliti memperoleh pengalaman secara langsung, khususnya pada pelaksanaan tata tertib di SMP Muhammadiyah 1 Metro.

#### **E. Penelitian Relevan**

Sebelum penelitian yang penelitian lakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan tata tertib sebagai sarana pembentukan

akhlak. Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasanya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

**Tabel 1. 3**  
**Penelitian Relevan**

<b>NO</b>	<b>Penelitian Relevan</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Kebaruan</b>
1.	Khoiriyah, Anisa Siti, dengan judul “Implementasi Tata Tertib Sekolah dan Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas II A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang. Sarjana Pendidikan”. Dalam skripsi ini membahas tentang mendeskripsikan implementasi tata tertib sekolah dan peran guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) siswa. (Skripsi), 2020. <sup>10</sup>	- Sama - sama meneliti tentang tata tertib sekolah dan karakter. - Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian terdahulu berfokus pada Implementasi Tata Tertib Sekolah dan Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa.	Penelitian ini berfokus pada tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter dengan sekolah berbasis islam.
2.	Yafie, Ilham Ali, dengan judul “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah di	- Sama - sama meneliti tentang tata tertib sekolah dan karakter. - Sama-sama menggunakan	- Penelitian terdahulu berfokus pada Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui	Penelitian ini berfokus pada tata tertib sekolah sebagai sarana

<sup>10</sup> Khoiriyah, Anisa Siti, “Implementasi Tata Tertib Sekolah dan Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas II A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang.”, *Universitas Negeri Semarang*, 2020.

	<p>Sekolah Menengah Pertama Islam Darussa'adah Poncokusumo Malang". Dalam skripsi ini membahas tentang mengetahui keadaan tata tertib yang diterapkan di SMP Islam Darussa'adah dan strategi-strategi dalam penerapan tata tertib sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa di sekolah tersebut (Skripsi), 2020.<sup>11</sup></p>	pendekatan kualitatif.	Penerapan Tata Tertib Sekolah di Sekolah Menengah Pertama.	pembentukan karakter dengan sekolah berbasis islam.
3.	<p>Miftakhul Huda, dengan judul "Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kepatuhan Siswa pada Tata Tertib Sekolah di MTS Muallimin Katekan Temanggung". Dalam skripsi ini membahas tentang pertama hanya membahas tentang penerapan tata tertib, kedua membahas</p>	Sama - sama meneliti tentang tata tertib sekolah.	<p>- Penelitian terdahulu berfokus pada Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kepatuhan Siswa pada Tata Tertib Sekolah. - Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian sekarang</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter dengan sekolah berbasis islam.</p>

<sup>11</sup> Yafie, Ilham Ali, "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Islam Darussa'adah Poncokusumo Malang.", *Universitas Islam Malang*, 2020.

	tentang tata tertib sebagai sarana pembentuk akhlak, ketiga membahas materi dari pelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku ihsan. (Skripsi), 2019. <sup>12</sup>		menggunakan pendekatan kualitatif.	
--	--	--	------------------------------------	--

Persamaan penelitian relavan diatas dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian yang di teliti sama, yakni mengenai tata tertib sekolah dalam pembentukan karakter siswa. Sedangkan, perbedaanya yakni terletak pada objek penelitian yang diteliti. Objek penelitian pada penelitian ini yakni pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro. Adapun kebaruan dari penelitian ini yaitu tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter siswa dengan sekolah berbasis islam.

---

<sup>12</sup> Miftakhul Huda, "Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kepatuhan Siswa pada Tata Tertib Sekolah di MTS Muallimin Katekan Temanggung", *Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2019.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Tentang Tata Tertib Sekolah**

##### **1. Pengertian Tata Tertib Sekolah**

Tata tertib sekolah merupakan ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah pada kehidupan sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap orang yang melanggar aturan tersebut. Menurut Mulyono tata tertib adalah kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat anggota masyarakat.<sup>13</sup> Secara umum tata tertib sekolah dapat diartikan sebagai ikatan atau aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika guru, aparat sekolah dan siswa telah saling mendukung terhadap tata tertib sekolah itu sendiri, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang ditetapkan di sekolah.

Peraturan sekolah yang berupa tata tertib sekolah merupakan kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat di lingkungan sekolah. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan

---

<sup>13</sup> Abdurrahman, Mulyono. 2000. Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta

yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.<sup>14</sup>

Tata tertib murid atau siswa adalah bagian dari tata tertib sekolah, di samping itu masih ada tata tertib guru dan tata tertib tenaga administrasi. Kewajiban menaati tata tertib sekolah adalah hal yang penting sebab merupakan bagian dari sistem persekolahan dan bukan sekedar sebagai kelengkapan sekolah.<sup>15</sup>

## **2. Tujuan Tata Tertib Sekolah**

Tata tertib sekolah mempunyai tujuan utama agar semua peserta didik di sekolah mengetahui apa tugas, hak, dan kewajiban serta menjalankan dengan baik agar kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Tata tertib sekolah yang dibuat dengan tujuan sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Agar peserta didik mengetahui tugas, hak, dan kewajibannya
- b. Agar peserta didik mengetahui hal-hal yang diperbolehkan atau tidak dan meningkatkan kreativitas
- c. Agar anak didik mengetahui dan melaksanakan dengan baik seluruh kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah baik kegiatan dalam maupun luar sekolah.

---

<sup>14</sup> Suradi, "Pembentukan Karakter Siswa melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah", *Briliant*, 4 (November, 2017), 527.

<sup>15</sup> B Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 81.

<sup>16</sup> Muhamad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 141.

Tata tertib sekolah sebagaimana tercantum di dalam Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14/4/1974 mencakup aspek-aspek sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Tugas dan kewajiban (dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
- 2) Larangan bagi para siswa
- 3) Sanksi-sanksi bagi para siswa.

Dengan adanya tujuan tata tertib tersebut diharapkan peserta didik dapat menaati tata tertib sekolah. Sebagai peserta didik selama ia berada di sekolah dengan cara mengikuti peraturan yang ada yang tujuannya tidak lain untuk dirinya sendiri, membentuk pribadi yang baik sehingga bisa diterima di lingkungan masyarakat sekitar maupun di lingkungan sekolah. Perilaku seorang anak dapat dilihat dari caranya selama ia berada di sekolah maupun di rumah baik atau tidaknya perilaku seorang anak tergantung bagaimana cara orang tua mendidiknya selain itu, pendidik juga memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak di sekolah dengan cara memberikan arahan dan contoh yang baik kepada anak.

### **3. Tipe – Tipe Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah**

Empat faktor yang merupakan dasar kepatuhan seseorang terhadap nilai tertentu yaitu:

---

<sup>17</sup> Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 14/U/1974 tentang Tata Tertib Sekolah/Kursus.

- a. Integralist merupakan kepatuhan yang didasarkan pada kesadaran dengan pertimbangan-pertimbangan rasional.
  - b. Fenomenalist yaitu kepatuhan berdasarkan suara hati atau sekedar basabasi.
  - c. Hedonist yaitu kepatuhan berdasarkan kepentingan diri sendiri.
  - d. Normativist merupakan biasanya kepatuhan pada norma-norma hukum.
- Selanjutnya, dikatakan bahwa kepatuhan ini terdapat dalam 3 bentuk: a) Kepatuhan terhadap nilai atau norma, b) Kepatuhan tanpa proses tanpa memedulikan normanya, c) kepatuhan pada hasilnya atau tujuan yang diharapkannya dari peraturan itu.<sup>18</sup>

Dari keempat faktor yang menjadi dasar kepatuhan setiap individu tersebut, tentu saja yang kita harapkan adalah kepatuhan yang bersifat nomativist, sebab kepatuhan semacam ini adalah kepatuhan yang didasari akan nilai tanpa memedulikan apakah tingkah laku itu menguntungkan untuk dirinya atau tidak.

#### **4. Bentuk – Bentuk Tata Tertib**

Tata tertib dibentuk oleh suatu lembaga yang bersangkutan agar pada individu yang terlihat didalamnya selalu mematuhi demi tegaknya kedisiplinan atau selalu mengikuti aturan demi kebaikan bersama. Tata tertib yang dimaksudkan disini bertujuan untuk menjaga keseimbangan

---

<sup>18</sup> Muhammad Rifa'i, Sosiologi Pendidikan: Struktur & Interaksi Sosial di Dalam Institusi Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 143

pergaulan mereka dalam kehidupan sekolah. Bentuk peraturan umum untuk siswa antara lain:

a) Bawalah semua peralatan sekolah yang kamu perlukan

Isi peraturan ini adalah pemenuhan kebutuhan siswa akan keperluan barang – barang dalam rangka mengikuti pelajaran di kelas. Ketidakterlengkapan oleh tiap – tiap individu akan menimbulkan kurang baiknya hubungan antara sesama karena jika individu yang kebetulan tidak membawa peralatan akan berusaha mencukupi kebutuhannya dengan meminjam kepada temannya.

b) Kenakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan

Keseragaman merupakan komponen cermin keindahan, namun bila ada yang berbeda akan menimbulkan kesan yang kurang sedap di pandang.<sup>19</sup> Masalah dunia berpakaian sebenarnya merupakan hak seseorang. Namun, di dalam bersekolah, hal tersebut perlu juga menyesuaikan dengan lingkungan atau kelompoknya, misalnya lingkungan islam. Siswa SMP Muhammadiyah diharapkan mencerminkan sikap muslim yang senantiasa menjaga kebersihan dan kerapian. Berpakaian sopan menyangkut etika, dan rapi menyangkut keindahan. Kedua hal (berpakaian sopan dan rapi) tersebut apabila dijalankan secara tulus ikhlas merupakan modal utama didalam keteladanan sebagai seorang muslim yang berpendidikan.

---

<sup>19</sup> Suharsimi arikunto, Manajemen Secara Manusia, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hal. 130.

c) Tata tertib khusus untuk kegiatan belajar mengajar

Dalam tata tertib ini berisi tentang peraturan – peraturan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar dapat di bedakan menjadi: Persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam tata tertib khusus ini ruang lingkup hanya pada waktu proses belajar mengajar di dalam kelas, jadi ruang lingkup tata tertib khusus ini lebih kecil dari tata tertib umum.<sup>20</sup>

## 5. Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah merupakan salah satu sarana pembentukan karakter yang dapat membatasi atau mengarahkan siswa agar tindakanya tidak melanggar norma sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Hal ini berarti tata tertib sekolah perlu memperhatikan indikator-indikator yang meliputi empat kegiatan pokok yaitu sebagai berikut:<sup>21</sup>

a. Perencanaan Tata Tertib Sekolah

Kegiatan perencanaan tata tertib merupakan kegiatan yang biasanya diadakan di awal pembentukan suatu lembaga salah satunya di sekolah. Beberapa pedoman dalam merencanakan tata tertib sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan tata tertib sekolah melibatkan aspirasi dan kompromi semua pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah,

---

<sup>20</sup> Ibid., Suharsimi Arikunto, hal. 131

<sup>21</sup> Daryanto, Media Pembelajaran (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2015). hal. 84-90

dan perwakilan orang tua siswa serta didasarkan pada komitmen yang kuat.

2. Aturan tata tertib sekolah disahkan oleh kepala sekolah.
3. Perencanaan tata tertib disesuaikan dengan visi misi sekolah.

#### b. Sosialisasi Tata Tertib Sekolah

Implementasi tata tertib sekolah sangat tergantung pada pemahaman pihak-pihak terkait terkait tata tertib yang disusun. Hal ini merupakan peran diadakannya sosialisasi tata tertib sekolah agar pihak-pihak terkait dapat memahami isi tata tertib sekolah dengan baik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam sosialisasi tata tertib sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Tata tertib sekolah yang telah disusun, disepakati, dan disahkan kepala sekolah lalu disosialisasikan secara berkelanjutan kepada seluruh warga sekolah agar mereka memiliki pemahaman yang sama tentang tata tertib sekolah tersebut.
2. Butir-butir tata tertib sekolah dibuat dalam bentuk poster afirmasi yang dipajang di majalah dinding sekolah atau di tempat-tempat strategis di sekolah agar dapat dibaca dan dipahami oleh seluruh warga sekolah.

#### c. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah

Pelaksanaan tata tertib merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari aturan-aturan yang telah disusun secara matang dan terperinci yang harus diikuti dan ditaati oleh siswa. Sebagai tolak ukur

pencapaian tujuan tersebut adalah kepatuhan siswa itu sendiri. Semakin banyak siswa yang patuh dengan diberlakukannya tata tertib, maka semakin baik pelaksanaan tata tertib tersebut.

Beberapa pertimbangan dalam pelaksanaan tata tertib sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Tata tertib sekolah berlaku untuk seluruh warga sekolah tanpa terkecuali.
2. Sikap dan perilaku warga sekolah yang patuh tata tertib dijadikan teladan bagi penegakan tata tertib sekolah.
3. Penegakan tata tertib siswa dilakukan secara bertahap kepada seluruh warga sekolah mulai dari peringatan, teguran, percobaan, penundaan, demosi dan atau dikeluarkan sampai masalah dapat dipecahkan serta warga sekolah dapat menyesuaikan diri.
4. Penjatuhan hukuman atas pelanggaran tata tertib sekolah disertai dengan penjelasan tentang alasan dan maksud positif dari pengambilan tindakan tersebut serta dilakukan oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah.
5. Adanya kesepakatan diantara para guru dan kepala sekolah tentang prosedur-prosedur dan bentuk hukuman bagi pelanggar tata tertib.
6. Eksekusi terhadap pelanggar tata tertib berat khususnya yang berkonsekuensi pemecatan, ditetapkan melalui pertemuan oleh kepala sekolah, guru, dan komite sekolah yang kemudian dilakukan oleh kepala sekolah.

7. Orangtua siswa perlu diberikan pemahaman tentang tata tertib sekolah agar mereka merasa dihargai dan dilibatkan sehingga dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah.

#### d. Evaluasi Tata Tertib

Evaluasi tata tertib merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Menurut Bloom evaluasi, adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam pribadi siswa.<sup>22</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tata tertib sekolah perlu memperhatikan empat indikator pokok yaitu perencanaan tata tertib sekolah, sosialisasi tata tertib sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah dan evaluasi tata tertib sekolah.

### **6. Peran Guru dalam Mendidik Siswa**

Dalam pengertian tentang fungsi tanggung jawab guru bukan dalam konteks yang universal tapi secara implisit dikemukakan hanya membatasinya pada domain sebagai agen atau jembatan terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah.

Sebagaimana dikutip nasution (dalam Muhammad Rifa'i) mengatakan sebagai berikut. Guru akan membawa norma-norma dan kebudayaan yang menjadi hasil dari kesepakatan bersama dengan berbagai elemen yang ada di sekolah baik itu berupa aturan yang bersifat

---

<sup>22</sup> Daryanto, Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999, h. 1.

umum maupun aturan yang dibuat oleh guru tersebut berupa standar akademik dan syarat-syarat lain yang bersifat normatif.<sup>23</sup>

Lebih jauh partisipasi guru sebagai bagian dari pelaksana tata tertib sekolah harus aktif dalam proses dinamika organisasi sekolah yang terus berlangsung dan memberikan kontribusi pengetahuan, pemahaman, dan gagasan mereka untuk membangun visi sekolah.<sup>24</sup> Dengan keterlibatan pribadi secara aktif, guru dalam proses dan tekad pribadi terhadap hasil, guru terdorong untuk mengembangkan kesadaran siswa terhadap pemahaman akan misi luas sekolah dan hubungan mereka sehari-hari untuk bekerja pada pencapaian sekolah itu sendiri.<sup>25</sup>

Adapun peranan guru dalam pelaksanaan pemebentukan karakter di sekolah yaitu:<sup>26</sup>

a. Keteladanan.

Keteladanan merupakan faktor mutlak yang harus dimiliki oleh guru. Keteladanan yang dibutuhkan oleh guru berupa konsentrasi dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan-larangannya, kepedulian terhadap nasib orang-orang tidak mampu, kegigihan meraih prestasi secara individu dan sosial, ketahanan dalam menghadapi tantangan, rintangan dan godaan, serta kecepatan dalam bergerak dan beraktualisasi. Selain itu, dibutuhkan pula kecerdasan

---

<sup>23</sup> Muhammad Rifa'i, Sosiologi Pendidikan struktur dan interaksi sosial didalam institusi pendidikan, (jogjakarta : ar-ruzz media) hal. 120.

<sup>24</sup> Syafaruddin, Efektifitas Kebijakan Pendidikan (Cet.1; Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008),

<sup>25</sup> Ibid., 140.

<sup>26</sup> Novan Ardy, Manajemen Pendidikan Karakter Konsep Implementasi di Sekolah, (Yogyakarta: PT Pustaka Insani Madani, 2012), hal. 85

guru dalam membaca, memanfaatkan, dan mengembangkan peluang secara produktif dan kompetitif.

Dengan mendidik dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung pada berbagai pengetahuan yang dibarengi dengan contoh-contoh teladan dari sikap dan tingkah laku gurunya, diharapkan anak didik/siswa dapat menghayati kemudian menjadikan miliknya, sehingga dapat menumbuhkan mental.<sup>27</sup>

#### b. Inspirator

Seorang akan menjadi sosok inspirator jika ia mampu membangkitkan semangat untuk maju dengan menggerakkan segala potensi yang dimiliki untuk meraih prestasi spektakuler bagi diri dan masyarakat. Ia mampu membangkitkan semangat karena sudah pernah jatuh bangun dalam meraih prestasi dan kesuksesan yang luar biasa.

Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah anak masalah utama anak didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik. Petunjuk itu tidak mesti harus bertolak dari sejumlah teori-teori belajar, dari pengalaman pun bisa dijadikan petunjuk bagaimana melepaskan masalah yang dihadapi oleh anak didik.

---

<sup>27</sup> Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 138.

### c. Motivator

Peran guru selanjutnya adalah sebagai motivator. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kemampuan guru dalam membangkitkan spirit, etos kerja, dan potensi yang luar biasa dalam diri peserta didik.

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Penganekaragaman cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk lebih bergairah dalam belajar.

### d. Dinamisator

Peran guru selanjutnya adalah sebagai dinamisator. Artinya seorang guru tidak hanya membangkitkan semangat tetapi juga menjadi lokomotif yang benar-benar mendorong gerbong ke arah tujuan dengan kecepatan, kecerdasan dan kearifan yang tinggi. Dalam konteks sosial, dinamisator lebih efektif menggunakan organisasi.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Jamal Ma'mur Asmani, Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 78-83.

e. Evaluator

Artinya guru harus selalu mengevaluasi metode pembelajaran yang selama ini dipakai dalam pendidikan karakter. Selain itu ia juga harus mampu mengevaluasi sikap perilaku yang ditampilkan, sikap terjang dan perjuangan yang digariskan, serta agenda yang direncanakan. Kelima hal inilah yang harus guru lakukan dalam mengembangkan pendidikan karakter secara benar bagi semua pesert didik.

## **B. Tinjauan Tentang Pembentukan Karakter**

### **1. Pengertian Karakter**

Kata karakter dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter adalah sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi antara pernyataan dan tindakan.<sup>29</sup>

Karakter adalah tabiat kepribadian seseorang dalam berperilaku khas tiap individu dalam lingkungan makhluk sosial berdasarkan batasan-batasan moral dan etika yang berlaku. Hal tersebut mengindikasikan bahwa karakter sudah melekat dari sejak lahir namun bila watak yang jelek lebih mendominasi maka diperlukan tindakan untuk melatih seseorang agar mereka

---

<sup>29</sup> Helmawati, Pendidikan Keluarga Teoretis Dan Praktis, (PT: Remaja Rosdakarya: Bandung 2016), hal. 156

bisa membedakan yang baik dan buruk, sehingga seseorang dapat memilih antara melakukan maupun menjauhi perilaku tertentu<sup>30</sup>

Karakter (*character*) mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsi-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen<sup>31</sup> untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya. Karakteristik adalah realisasi perkembangan positif sebagai individu (intelektual, sosial, emosional, dan etika). Individu yang berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang terbaik.

## **2. Tujuan Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di Sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi kelulusan.

Tujuan pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- a) membentuk siswa berpikir rasional, dewasa, dan bertanggung jawab

---

<sup>30</sup> Asdiqoh Siti, Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali, (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga : Salatiga 2020), hal.4

<sup>31</sup> Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan, (Kencana : Jakarta 2011), hal.10

- b) mengembangkan sikap mental yang terpuji
- c) membina kepekaan sosial anak didik
- d) membangun mental optimis dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan
- e) membentuk kecerdasan emosional, dan
- f) membentuk anak didik yang berwatak pengasih, penyayang, sabar, beriman, taqwa, bertanggung jawab, amanah, jujur, adil, dan mandiri.<sup>32</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

### **3. Macam-Macam Karakter**

Adapun macam-macam karakter, Pusat Pengembangan Kurikulum Kemendiknas mengeluarkan 18 macam karakter dari kurikulum 2013 ini lebih menekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat dengan deskripsi sebagai berikut:<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Hamdani Hamid, dan Beni Ahmad Saebani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 37.

<sup>33</sup> Kemendiknas. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

1. Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi sebagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif merupakan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.<sup>34</sup>
7. Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis merupakan cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

---

<sup>34</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana. 2013), hal. 74

9. Rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10. Semangat kebangsaan merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11. Cinta tanah air merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12. Menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat/komunikatif merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14. Cinta damai merupakan sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15. Gemar membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.<sup>35</sup>
16. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan

---

<sup>35</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana. 2013), hal. 74.

mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17. Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan(alam, sosial, dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>36</sup>

Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 18 macam karakter yang digunakan kemendiknas, karakter-karakter tersebut harus benar-benar ditanamkan pada setiap individu agar dapat berdampak positif kehidupan sehari-hari. Dari 18 macam karakter tersebut peneliti memilih karakter religius.

#### **4. Lingkungan yang dapat Membentuk Karakter**

Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa lingkungan pendidikan yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang mana dari ketiga lingkungan tersebut memiliki pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak, kepribadian yang dimaksud yakni dari watak/karakter dari setiap individu serta dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan anak dari pendidikan agama, budi pekerti, dan bersosial.<sup>37</sup> Ketiga lingkungan

---

<sup>36</sup> Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter (Jakarta: Kencana. 2013), hal. 74.

<sup>37</sup> MuhibbinSyah. (2001). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

tersebut sering disebut sebagai tripusat pendidikan yang akan mempengaruhi karakter manusia secara bervariasi.

#### a. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah. Dalam keluarga inilah akan terjadi interaksi pendidikan pertama dan utama bagi anak yang akan menjadi pondasi dalam pendidikan selanjutnya.<sup>38</sup>

Lingkungan keluarga menjadi lingkungan yang pertama dan utama untuk anak mendapatkan pendidikan, dikatakan pertama, karena sejak anak dalam kandungan dan setelah lahir hingga dewasa mereka tidak lepas dari orangtua, interaksi serta komunikasi pasti sering terjadi setiap harinya oleh anggota keluarga termasuk orangtua dan anak, dengan adanya interaksi yang selalu terjadi secara tidak sadar maka akan terbangun juga pendidikan pertama terhadap anak. Dengan demikian, dapat dikatakan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama dalam perkembangan pendidikan anak.

#### b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana anak akan belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan baik itu dari seorang tenaga pendidik atau dari lingkungan sekitar sekolah. Sekolah sendiri dapat

---

<sup>38</sup> Nazarudin, Pendidikan Keluarga menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam, (Palembang: Noer Fikri, 2019), 65.

diartikan lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pengajaran dengan sengaja, teratur, dan terencana.<sup>39</sup>

Sekolah menjadi pusat pendidikan yang direncanakan untuk mengajarkan peserta didik dalam pengawasan guru. Yang memiliki kewajiban akan tanggung jawab di sekolah melainkan seorang guru. Di sekolah seorang anak akan belajar mengenai hal-hal baru yang tidak ia dapatkan di lingkungan keluarga maupun teman sepermainannya. Selain itu juga belajar mengenai nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat sekolah, seperti tidak boleh terlambat waktu masuk sekolah, harus mengerjakan tugas atau PR, dan lain-lain. Sekolah juga menuntut kemandirian dan tanggung jawab pribadi seorang anak dalam mengerjakan tugas-tugasnya tanpa bantuan orang tuanya.<sup>40</sup>

Pembentukan karakter dan budi pekerti anak akan tergantung pada sekolah yang mereka pilih. Lingkungan di dalam sekolah tersebut juga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Karena setiap sekolah memiliki kebiasaan yang berbeda, tergantung pada visi misi sekolah buat. Dengan demikian, dapat disimpulkan konsep pendidikan di sekolah diusahakan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, namun diharapkan mampu membentuk budi pekerti dan kepribadian anak serta menjadikan anak beragama dengan didampingi oleh tenaga pendidik.

---

<sup>39</sup> Zakiah Darajat, Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, (Jakarta: CV Ruhama, 1995), 77.

<sup>40</sup> Zaitun, Sosiologi Pendidikan Analisis Komprehensif Aspek Pendidikan dan Proses Sosial, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), 4.

### c. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat disebut lingkungan pendidikan nonformal yang memberikan pendidikan secara sengaja dan berencana kepada seluruh anggotanya, tetapi tidak sistematis.<sup>41</sup> Lingkungan masyarakat juga berpengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian anak baik segi kecerdasan, budi pekerti, ilmu agama, dan ilmu sosial. Tingkah laku anak dalam masyarakat juga tidak terlepas dari didikan para pendidik dari lingkungan keluarga dan sekolahnya. Sehingga lingkungan masyarakat terdapat para orang-orang tua yang menjadi penasehat/pembimbing yang mampu mengarahkan para pemuda untuk memajukan perkembangan masyarakat.

Pendidikan masyarakat juga tidak terbatas waktu dan ruang, pendidikan dapat dilakukan kapan pun, dimanapun, dan dengan siapapun. Dari sini, anak akan mengetahui bagaimana cara anak dapat menerima segala hal atau informasi yang didapatkan dalam lingkungan masyarakat.

## **5. Pengertian Karakter Religius**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “karakter” diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain dan watak. Karakter juga dapat diartikan sebagai kepribadian atau akhlak. Kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas dalam diri seseorang. Karakter bisa terbentuk

---

<sup>41</sup> Muzakkir, “Harmonisasi Tripusat Pendidikan dalam Pengembangan Pendidikan Islam,” *Jurnal Al-Ta’dib*, No. 1 (Januari-Juni 2017): 151.

melalui lingkungan, misalnya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah pada masa kecil ataupun bawaan dari lahir.<sup>42</sup>

Pengertian religius berasal dari kata religion yang berarti taat pada agama. Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Agar menunjukkan bahawa pikiran, perilaku, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya.<sup>43</sup> Religius dapat di katakan sebuah proses tradisi sitem yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan lingkungan.

Menurut Agus Wibowo, karakter religius diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan sesama.<sup>44</sup> Karakter religius adalah berperilaku dan berakhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pendidikan.

Karakter religius merupakan suatu sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>45</sup> Pembentukan karakter religius dapat berarti pembentukan karakter yang menekankan pada nilai-nilai religius, seperti nilai

---

<sup>42</sup> Musrifah, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam", (Jurnal Edukasi Islamika, Vol. 1, No.2, 2016), 122

<sup>43</sup> Muhammad Mustari, Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan, (Jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2014), 1.

<sup>44</sup> Agus Wibowo, Pendidikan Karakter, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 26.

<sup>45</sup> Heri Gunawan, Pembentukan karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta, hal.

ibadah, nilai amanah, nilai ikhlas, akhlak, kedisiplinan dan keteladanan. Pembentukan karakter religius umumnya mencakup pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang selalu diupayakan berdasar pada nilai ketuhanan dan keagamaan.<sup>46</sup>

## **6. Nilai Karakter Religius**

Nilai karakter religius meliputi 3 dimensi relasi yaitu:<sup>47</sup>

### 1) Hubungan Manusia Dengan Tuhan Yang menciptakan

Hubungan manusia dengan Tuhan yaitu manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan. Oleh karena itu, manusia harus senantiasa beribadah, melaksanakan perintah Tuhan dan menjauhi larangan Tuhan. Hubungan manusia dengan tuhan seperti solat, doa, zikir, puasa, membaca Al-qur'an dan hafalan surat pendek.

### 2) Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia

Sebagai manusia yang mempunyai sifat religius, kamu juga mempunyai kewajiban untuk menyayangi sesama manusia. Rasa kepedulian terhadap kesulitan orang lain adalah salah bentuk sikap saling mencintai sesama. Hubungan manusia dengan sesama manusia seperti saling membantu, sedekah, menghormati, menyapa, saling menasehati dalam kenaikan dan silaturahmi.

---

<sup>46</sup> Jamal Ma'mur Asman, Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah, (DIVA Press, 2013), hal. 30-31.

<sup>47</sup> Ari W. Purwandari Dkk, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), (:Erlangga, 2018), hal. 3.

### 3) Hubungan Manusia dengan Alam Semesta

Alam semesta diciptakan Tuhan dengan berbagai manfaat yang dinikmati oleh manusia. Manusia wajib memelihara alam semesta titipan YME. Agar tidak rusak dan agar terjaga. Hubungan manusia dengan alam semesta seperti menjaga kebersihan lingkungan, mencegah penerbangan liar, dan membuang sampah pada tempatnya.

## 7. Bentuk-Bentuk Nilai Karakter Religius

Nilai karakter religius merupakan nilai yang bersumber dari agama dan mampu merasuk ke dalam intimitas jiwa. Nilai religius perlu ditanamkan dalam lembaga pendidikan untuk membentuk budaya religius yang mantab dan kuat di lembaga pendidikan. Dicatat oleh Maimun dan Fitri dalam bukunya yang berjudul *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, berikut ini penjelasan dari bentuk-bentuk nilai religius yaitu sebagai berikut:<sup>48</sup>

#### a. Nilai Ibadah

Kata ibadah berasal dari kata "*abada, yu'abidu*", *ibadaton* artinya menyembah, mempersembahkan, tunduk, patuh, taat.<sup>49</sup> Secara istilah, ibadah berarti khidmat kepada Tuhan, taat mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Jadi, ibadah adalah ketaatan mana kepada Tuhan yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-

---

<sup>48</sup> Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang : UIN- Maliki Press, 2010), hal. 83-89.

<sup>49</sup> Zurinal Z dan Aminuddin, *Fiqih Ibadah*, (Ciputat: Lemlit UIN Jakarta, 2008), hal. 26.

hari. Bentuk-bentuk ibadah umat muslim yaitu berupa salat, puasa, zakat, berdoa, zikir, membaca Al-qur'an dan hafalan surat pendek, petugas kultum.

b. Nilai Ruhul Jihad

Ruhul jihad adalah jiwa atau dorongan untuk berusaha sekuat tenaga dalam menyalurkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya baik dengan menggunakan lisan, harta, jiwa, dan lain di jalan Allah.<sup>50</sup> Hal ini didasari adanya tujuan hidup manusia, yaitu *hablum minallah, hablum minannas dan hablum min al-alam*:

- a. *Hablum minallah* merupakan bagaimana manusia berhubungan dengan Sang Pencipta dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi larangannya. Bentuk-bentuk *Hablum minallah* yaitu berupa salat, puasa, zakat, berdoa, zikir, membaca Al-qur'an.
- b. *Hablum minannas* dikenal sebagai kesalehan individu atau ibadah mahdhah, *hablum minannas* merupakan kesalehan sosial atau ibadah ghair mahdhah. Sebab *hablum minannas* adalah konsep di mana manusia menjaga hubungan baik dengan manusia lainnya. Bentuk-bentuk *Hablum minannas* yaitu berupa saling membantu, sedekah, menghormati, menyapa dengan salam dan senyuman, saling menasehati dalam kebaikan dan kesabaran, dan silaturahmi.

---

<sup>50</sup> Abdul Munip, "Buku Jihad Terjemahan Dari Bahasa Arab Dan Potensi Radikalisme Beragam Di Lembaga Pendidikan," *Cendekia* 15, no. 2 (2017): 183.

c. *Hablum min al-alam* merupakan hubungan manusia dengan alam. Selain ditugaskan untuk beribadah dan menjaga persaudaraan, manusia juga diberi tugas untuk memakmurkan bumi. Allah SWT bahkan secara tegas mengancam manusia yang berbuat kerusakan di muka bumi. Bentuk-bentuk *Hablum min al-alam* yaitu berupa menjaga kebersihan lingkungan, mencegah penerbangan liar, tidak mengeksploitasi alam.<sup>51</sup>

c. Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

Akhlak secara bahasa berarti budi pekerti, tingkah laku. Dalam dunia pendidikan tingkah laku mempunyai keterkaitan dengan disiplin. Dalam akhlak yang baik juga terdapat nilai kedisiplinan yang baik. Nilai kedisiplinan termanifestasi dalam kebiasaan manusia ketika melaksanakan ibadah rutin setiap hari. Semua agama mengajarkan suatu amalan yang dilakukan sebagai rutinitas penganutnya yang merupakan sarana hubungan antara manusia dengan penciptanya. Apabila manusia melakukan ibadah dengan tepat waktu, secara otomatis tertanam nilai kedisiplinan dalam diri orang tersebut.

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>52</sup> Bentuk-bentuk akhlak terpuji yaitu berupa taat beribadah, mematuhi perintah guru, mematuhi peraturan sekolah, selalu melaksanakan upacara bendera, menyayangi

---

<sup>51</sup> Masjid Baiturrahim. 2017, 21 Oktober. *Hablum Minallah Wa Hablum Minannas* - Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA. <https://youtu.be/nPxWjG7DeOg>

<sup>52</sup> Yunahar Ilyas, (2006), *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, hal. 2.

teman, membuang sampah pada tempatnya, tidak melawan kepada guru, berkata sopan santun, tidak berkata kotor.

Disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu.<sup>53</sup> Bentuk-bentuk disiplin yaitu berupa taat beribadah, masuk sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan, menaati peraturan sekolah, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, datang ke sekolah tepat waktu, belajar dengan tekun, mengikuti upacara, menghormati guru dan seluruh warga sekolah.

#### d. Nilai Amanah dan Ikhlas

Amanah menurut bahasa adalah janji atau titipan dan sesuatu yang dipercayakan seseorang. Amanah secara etimologis (pendekatan kebahasaan/lughawi) dari bahasa Arab dalam bentuk mashdar dari (amina-amanatan) yang berarti jujur atau dapat dipercaya.<sup>54</sup> Bentuk-bentuk Amanah yaitu berupa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab, tidak menyontek ketika mengerjakan ulangan, melaksanakan piket sesuai jadwal, berbicara atau menyampaikan hal yang benar, mengembalikan barang yang dipinjam.

Secara etimologi, ikhlas yaitu kemurnian yang tidak dicampuri hal yang menjadi tujuan. Dalam ajaran sufi keikhlasan adalah suatu

---

<sup>53</sup> Imam Alimaun, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-daerah Binaan R.A Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo, (Semarang: UNNES, 2015) hal. 10

<sup>54</sup> Habib Nazir dan Muh. Hasanudin, *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* (Kaki Langit, 2004), 20.

yang diperlukan untuk mendekatkan diri kepada Allah dari segi niat maupun tindakan.<sup>55</sup> Bentuk-bentuk ikhlas yaitu berupa beribadah karena Tuhan, memberi sedekah, menolong teman, belajar tanpa mengeluh.

e. Keteladanan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan, bahwa “Keteladanan” dasar katanya “teladan” yaitu : “(Perbuatan atau barang dsb,) yang patut ditiru dan dicontoh”. Oleh karena itu “keteladanan” adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh.<sup>56</sup> Bentuk-bentuk Keteladanan yaitu berupa menghormati bapak ibu guru di sekolah, menjaga kebersihan sekolah. menghormati pendapat teman, memakai seragam sekolah dengan rapi, berangkat sekolah tepat waktu, taat beribadah, mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikah oleh guru.

---

<sup>55</sup> Tamami HAG, Psikologi Tasawuf, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 201

<sup>56</sup> Lukmanul Hakim, Perencanaan Pembelajaran : Kaidah-Kaidah Dasar, (Bandung : CV Wacana Prima, 2008), hal.29

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Sedangkan sifat penelitian dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif, adapun pengertian dari deskriptif kualitatif yaitu “mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial.”<sup>2</sup>

Berdasarkan sifat penelitian tersebut, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro, didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

#### **B. Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 28

<sup>2</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 24.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitin ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro yang terdiri dari 4 kelas. Jumlah populasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro berjumlah 117.

## 2. Sampel

Menururt Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Penarikan Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling.

Sugiyono menyatakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling.<sup>5</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling yaitu snowball sampling. Snowball sampling yakni teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Penelitian memilih snowball sampling karena dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain yang untuk melengkapi data tersebut.”<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatig, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 117.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 81.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 80.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 300.

Tehnik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dipercaya untuk menjadi sumber data. Dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu waka kesiswaan, guru PAI, guru BK, guru BK mengarahkan untuk kelas VIII A menjadi sampel, kemudian wali kelas VIII A yang merekomendasikan 4 siswa untuk menjadi informan.

### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu tentang tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro. Peneliti akan memperoleh data melalui obyek penelitian di lokasi tersebut dan menggunakan beberapa alat pengumpulan data.

Adapun sumber yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu melalui sumber data primer. Sumber data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.<sup>7</sup> Dari pengertian data primer tersebut dapat dijelaskan bahwa sumber data yang peneliti dapatkan secara langsung yaitu informan yang nantinya akan dipakai. Dalam hal ini yang

---

<sup>7</sup> Uhar suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: PT. Refka Aditama, 2012), 225.

menjadi sumber data primer adalah waka kesiswaan, guru BK, guru PAI, wali kelas dan siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan”. Maksud dari sumber kepustakaan tersebut adalah buku-buku yang relevan dengan tata tertib sekolah, pembentukan karakter dan buku pendukung lainnya seperti jurnal yang peneliti pakai sebagai sumber data sekunder. Selain itu buku-buku yang relevan sumber data sekunder diperoleh dengan melakukan pengamatan atau pencatatan data-data yang diambil melalui dokumen sekolah atau instansi terkait, yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan penulis. Atau data yang diperoleh dari orang diluar penyidik.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil data-data terkait dengan tata tertib sekolah dan data-data pelanggaran siswa.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah “mendapatkan data, pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dalam penelitian ini, bila dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Galia Indonesia, 2005), hal. 50

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Metode Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 224.

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti.

#### 1. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab. Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara yaitu, cara menghimpun data dengan jalan bercakap-cakap, berhadapan langsung dengan pihak yang akan dimintai pendapat, pendirian atau keterangan. Metode ini digunakan untuk mewawancarai waka kesiswaan, guru BK, wali kelas dan siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro.

**Tabel 3. 1**

**Kisi-Kisi Lembar Wawancara**

No	Wawancara	Pernyataan
1.	Waka Kesiswaan	a. Kurikulum di SMP Muhammadiyah 1 Metro. b. Perencanaan tata tertib siswa di SMP Muhammadiyah 1 Metro. c. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan tata tertib sekolah. d. Tata tertib dikaji ulang. e. Pelaksanaan sosialisasikan tata tertib kepada siswa. f. Pelaksanaan tata tertib siswa di lingkungan sekolah. g. Prosedur pemberian sanksi. h. Evaluasi tata tertib sekolah
2.	Guru BK	a. Perencanaan tata tertib siswa di SMP Muhammadiyah 1 Metro. b. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan tata tertib sekolah. c. Tata tertib dikaji ulang. d. Pelaksanaan sosialisasikan tata tertib kepada siswa.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Metode pemberian poin.</li> <li>f. Pelaksanaan tata tertib siswa di lingkungan sekolah.</li> <li>g. Pelanggaran tata tertib sekolah.</li> <li>h. Evaluasi tata tertib sekolah</li> </ul>
3.	Wali Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan sosialisasikan tata tertib kepada siswa.</li> <li>b. Siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah</li> <li>c. Siswa sering melanggar tata tertib</li> <li>d. Tindakan apa yang dilakukan oleh guru</li> <li>e. Apa perubahan siswa dalam melaksanakan tata tertib</li> <li>f. Evaluasi tata tertib sekolah</li> </ul>
4.	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kapan sosialisasi tata tertib dilakukan</li> <li>b. Seberapa sering waka kesisaan dan guru memberikan sosialisasi.</li> <li>c. Sosialisasi yang diberikan sudah dapat dipahami.</li> <li>d. Tata tertib sekolah yang kamu tau.</li> <li>e. Dimana dapat melihat tata tertib sekolah.</li> <li>f. Cara mengendalikan diri agar tidak melanggar.</li> <li>g. Sanksi yang diterima jika melanggar.</li> <li>h. Perubahan siswa setelah mendapatlan sanksi.</li> </ul>

*Sumber: Kisi-Kisi Lembar Wawancara*

## 2. Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung mengadakan pencatatan yang sistematis.<sup>10</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui keadaan obyektif di SMP Muhammadiyah 1 Metro serta untuk mengetahui pelaksanaan tata tertib dalam pembentukan karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tata tertib sebagai sarana

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta; Cipta karya, 1991), hlm. 20.

pembentukan karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro. Adapun yang menjadi objek observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Letak geografis SMP Muhammadiyah 1 Metro
- 2) Sarana dan prasarana
- 3) Pelaksanaan tata tertib sekolah
- 4) Karakter religi siswa

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mengumpulkan data dari sumber, yang mana sumber dokumentasi berupa dokumen-dokumen dan rekaman serta foto-foto maupun lainnya yang dapat digunakan sebagai salah satu bukti penelitian.<sup>11</sup> Secara sederhana dapat dikatakan bahwa dokumentasi adalah suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data-data melalui media gambar, foto maupun lainnya dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data dari arsip yang sudah ada. Metode dokumentasi ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yaitu letak geografis SMP Muhammadiyah 1 Metro, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, kurikulum, sarana-prasarana, pelaksanaan tata tertib sekolah, tata tertib dan bentuk pelanggaran serta poin pembobotan pelanggaran siswa dan sebagainya.

---

<sup>11</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), 65-66.

## E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data digunakan oleh peneliti untuk menjamin data itu valid. “Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (creadibility) dalam proses pengumpulan data penelitian”.<sup>12</sup>

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hal penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan data keabsahan data yaitu trigulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu dengan demikian terdapat trigulasi sumber, teknik dan waktu.

Macam-macam triangulasi data untuk menentukan kevalidan data, yaitu sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Trianggulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>13</sup> Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari sumber primer terkait tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter siswa.

### 2. Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

---

<sup>12</sup> Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 40.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 274.

teknik yang berbeda. Penulis menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut diatas sama atau berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Seperti halnya hasil wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>14</sup>

Analisis data juga merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sementara analisis sudah terkumpul dari catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa laporan dan diberi kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang dikumpulkan.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan

---

<sup>14</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metodologi Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Alfabeta, 2012), hal. 38.

<sup>15</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 292.

penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dari tiga alur dibawah ini diharapkan dapat membuat data menjadi bermakna.<sup>16</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>17</sup> Adapun reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan aspek permasalahan dan fokus dalam penelitian, sehingga dapat dengan mudah menentukan unit analisis data penelitiannya.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian yang baik, penyajian data dapat dicapai dalam deskripsi singkat, bagan, hubungan kelompok, dan sebagainya. Sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian yang baik adalah deskriptif. Pada penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Informasi-informasi yang disajikan di dalam teks naratif ini sifatnya tersusun untuk dapat menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing atau Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 336-337.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 338.

masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>18</sup> Pada tahap penarikan kesimpulan ini, penulis melakukan verifikasi dengan cara mencari makna dari setiap gejala yang diteliti untuk kemudian dicocokkan antara hasil catatan dengan pengamatan dilapangan sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

### **Keterkaitan karakter religius dengan pembelajaran atau pendidikan IPS**

Karakter religius merupakan suatu sikap atau tindakan yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap agama tertentu dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan seseorang tersebut terhadap ajaran agama dalam menjalankan suatu ibadah pada kehidupan sehari-harinya. Sedangkan pendidikan IPS mengarah bagaimana peserta didik harus bersikap diberbagai aspek dan bagaimana dalam menjalani kehidupan bersosial yang baik. Jadi karakter religius dengan pendidikan IPS saling berkaitan.

---

<sup>18</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (tpp.: tnp., tt.), 185.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil SMP Muhammadiyah 1 Metro**

###### **a. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 1 Metro**

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Metro berdiri pada tahun 1968. Pada tahun 1968-1970 berada di SMP Negeri 3 Metro, kemudian pada tahun 1971-1973, berada di Jl. KH. A. Dahlan Komplek 1 Muhammadiyah Metro, selanjutnya pada tahun 1974-1976 berada di Jl. Punggur 22 Hadimulyo Metro Lampung Tengah, kemudian pada tahun 1977-1986 kembalike Jl. KH. A. Dahlan Komplek 1 Muhammadiyah Metro, terakhir tahun 1987 sampai dengan sekarang berada di tanah milik sendiri seluas 4000 m<sup>2</sup> yaitu di Kelurahan Ganjarasri Kec. Metro Barat Kota Metro Provinsi Lampung.

Letak SMP Muhammadiyah 1 Metro yang berada di wilayah pengembangan Kota Metro, merupakan akses yang sangat positif bagi kemajuan SMP Muhammadiyah 1 Metro kedepan. Masyarakat Kota Metro khususnya yang majemuk dengan tingkat sosial ekonomi yang majemuk pula, menambah derajat keberagaman latar belakang siswa dan orang tuanya, hal ini mengandung segenap *stakeholder* SMP Muhammadiyah 1 Metro untuk bekerja keras demi keunggulan SMP ini.

**Tabel 4. 1**  
**Identitas Sekolah**

<b>Identitas Sekolah</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Sekolah	SMP Muhammadiyah 1 Metro
NPSN	10807624
NSS	202126103017
Jenjang	SMP
Status	Swasta
Akreditasi	Akreditasi A
Alamat	Jl. Khairbras No. 67 Ganjarasri Kecamatan Metro Barat, Kota Metro Propinsi Lampung
No. Telepon/Fax, Email	0725-42356, fax 0725-42356, email: <a href="mailto:smp_muh1metro@yahoo.co.id">smp_muh1metro@yahoo.co.id</a>
Kode Pos	34114

*Sumber: Dokumentasi Profil SMP Muhammadiyah 1 Metro*

**b. Visi Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Metro**

**Visi**

*“Berkepribadian muslim, cerdas, berprestasi dan Unggul”*

**Indikator:**

1. Memiliki aqidah Islam yang kuat,
2. Berakhlak mulia dalam pergaulan
3. Mencapai lulusan yang optimal
4. Sumber Daya Manusia yang kompetitif
5. Berpartisipasi dan berprestasi dalam kejuaraan
6. Manajemen berbasis teknologi
7. Berperan aktif dalam perkembangan teknologi
8. Kepemimpinan partisipasi dan transparan
9. Pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.

**Misi**

1. Menanamkan aqidah Islamiyah
2. Melaksanakan pendidikan agama islam secara maksimal
3. Melaksanakan pembelajaran yang efektif
4. Membangun iklim yang kompetitif
5. Menjalankan manajemen yang profesional
6. Menumbuhkembangkan prestasi akademik dan non akademik
7. Mengembangkan teknologi pendukung pendidikan
8. Meningkatkan penguasaan dan profesional guru dalam melaksanakan manajemen pembelajaran efektif.

**Tujuan**

- 1) Menanamkan aqidah Islamiyah, mempraktekkan ibadah muamalah
- 2) Mentradisikan pergaulan yang berakhlakul karimah
- 3) Membangun peradaban islam yang berkemajuan
- 4) Menghasilkan sumberdaya manusia Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang profesional
- 5) Menghasilkan lulusan dengan rata-rata nilai UN minimal 8.0, Menumbuh kembangkan prestasi akademik dan non akademik
- 6) Melaksanakan manajemen berbasis teknologi dan kepemimpinan yang transparan
- 7) Menerapkan pembelajaran yang berbasis Saintifik.
- 8) Menghasilkan pengalangan dana dari berbagai sumber
- 9) Menerapkan penilaian berbasis IT

- 10) Melaksanakan pembinaan dan kegiatan kompetitif dalam bidang kesenian, olahraga dan ketrampilan secara intensif.
- 11) Mengembangkan program yang memungkinkan guru dan siswa melakukan pengembangan kreatifitas.
- 12) Mengembangkan pelayanan dan fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar secara optimal.
- 13) Melaksanaa program subsidi silang untuk membantu siswa yang kurang mampu
- 14) Mengembangkan sarana yang dapat menunjang kreativitas siswa sesuai dengan bakat dan minatnya.
- 15) Melestarikan lingkungan alam sekitar mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan menghindari dari kerusakan lingkungan hidup
- 16) Menerapkan prilaku hidup sehat dan ramah lingkungan
- 17) Membangun karakter siswa peduli lingkungan dan berbudaya bersih
- 18) Melaksanakan penataan lingkungan hingga memenuhi 7 K (Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, Ketertiban, Keamanan, Kekeluargaan dan Kondusif).

### **c. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Penyelenggaraan dan penyajian yang ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Muhammadiyah 1 Metro cukup memadai untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Muhammadiyah 1 Metro dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2**

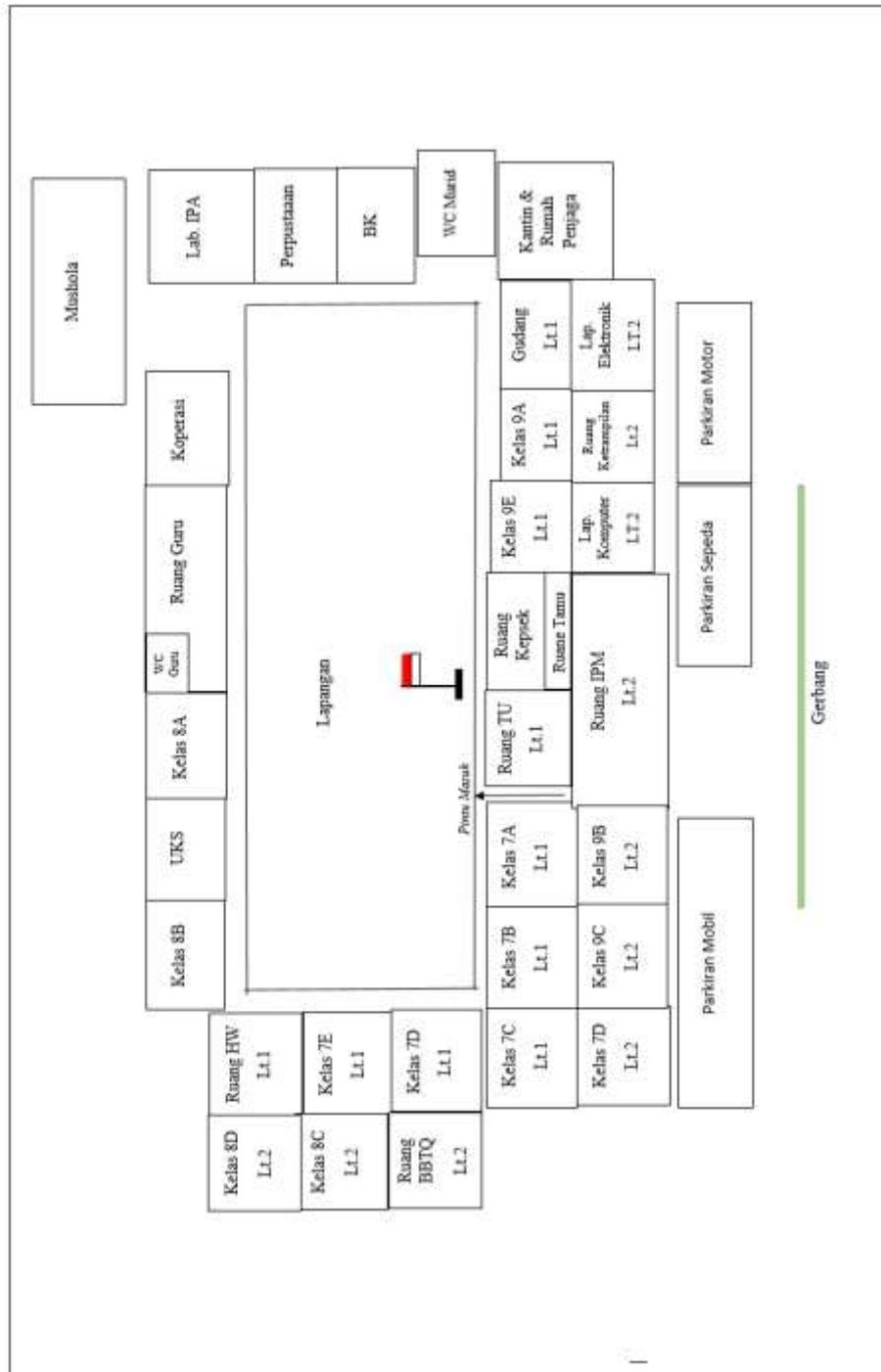
**Data Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	14 Ruang	Baik
2.	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
3.	Lab. IPA	1 Ruang	Baik
4.	Ruang Ketrampilan	1 Ruang	Baik
5.	Lab. Komputer	1 Ruang	Baik
6.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
7.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
8.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
9.	Ruang Tamu	1 Ruang	Baik
10.	Lapangan	2 Ruang	Baik
11.	Ruang BK	1 Ruang	Baik
12.	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
13.	Ruang OSIS	1 Ruang	Baik
14.	KM/WC Guru	2 Ruang	Baik
15.	KM/WC Siswa	7 Ruang	Baik
16.	Gudang	1 Ruang	Baik
17.	Mushola	1 Ruang	Baik
18.	Kantin	1 Ruang	Baik
19.	Koperasi	1 Ruang	Baik
20.	Rumah Penjaga	1 Ruang	Baik

*Sumber: Dokumentasi keadaan sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2022.*

Gambar 4. 1

## Denah Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro



Sumber: Dokumentasi denah sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro

**d. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro**

**Tabel 4. 3**

**Data Guru dan Kayawan SMP Muhammadiyah 1 Metro**

No	Nama	Jabatan	Mapel yang diampu
1.	Drs. A. Kusnanto, MM.	Kepala Sekolah	
2.	Endang Safitri, S.Pd.	Bendahara	IPA Terpadu
3.	Agus Wibowo, S.Pd.	Kepala Tata Usaha	
4.	Herbangun Sandi Hidayat, S.Pd.	Waka Kesiswaan	IPS Terpadu
5.	Drs. Marwan Arifin	Waka Kurikulum	Bhs. Inggris
6.	Drs. Mujiran	Waka Ismuba	BBTQ
7.	Drs. M. Burhan	Waka Saranaprasarana	PAI
8.	Anggi Septiana Sakti, S.Pd.	Koordinator BK	
9.	Suriyah, S.Pd.	Wali Kelas VII A	Matematika
10.	Rahma Safero, S.Pd.	Wali Kelas VII B	Bhs. Arab
11.	Emiwati, S.Pd.	Wali Kelas VII C	IPA Terpadu
12.	Bintang Sagesti	Wali Kelas VII D	Bhs. Indonesia
13.	Andika Pratidina	Wali Kelas VII E	Bhs. Inggris
14.	Nurul Hidayati Agustina, S.Pd.	Wali Kelas VIII A	Kemuhammadiyahahan + Tarikh
15.	Iin Rahmawati, S.Pd.	Wali Kelas VIII B	PKN + P. Anti Korup
16.	Yusron Zaldi, S.Pd.	Wali Kelas VIII C	IPS Terpadu
17.	Tiwi Mutmainah, S.Pd.I	Wali Kelas VIII D	PAI
18.	Epriyadi, S.Pd.	Wali Kelas IX A	Bhs. Indonesia
19.	Rini Widiyanti, S.Pd.	Wali Kelas IX B	IPA Terpadu
20.	Siska Anggi Pratama, S.Pd.	Wali Kelas IX C	Penjaskes
21.	Tiara Atmasani, S.Pd.	Wali Kelas IX D	Bhs. Lampung
22.	Tri Murni, S.Pd.	Wali Kelas IX E	Bhs. Indonesia
23.	Sinta Lina Sari, S.Pd.	Guru	Matematika
24.	Apung Sugiarto, S.Pd.	Guru	Bhs. Inggris
25.	Tri Murni, S.Pd.	Guru	Bhs. Indonesia

26.	Neli Suryani, S.Pd.	Guru	BBTQ
27.	Imam Bajuri, S.Pd, M.Ag.	Guru	BBTQ
28.	Sari Kurniawati Pasisa, S.Pd.	Guru	PKN + P. Anti Korup
29.	Sumarantinah, S.Pd.	Guru	Matematika
30.	Catur Rahmat	Guru	Seni Budaya
31.	Sunarno, S.Pd.	Guru	Prakarya
32.	Ali Hidayat, S.Kom.	Guru	TIK
33.	Joni Priyanto, S.Pd.I	Guru	Prakarya
34.	Siti Zubaidah, S.Pd.	Guru	Bhs. Indonesia
35.	Yusnimar, S.Pd.	Guru	Kemuhammadiyah + Tarikh
36.	Wariyanti, S.S.	Guru	Bhs. Indonesia

Sumber: Dokumentasi keadaan guru dan karyawan SMP  
Muhammadiyah 1 Metro TA. 2022/2023.

**Tabel 4. 4**

**Data Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2022/2023**

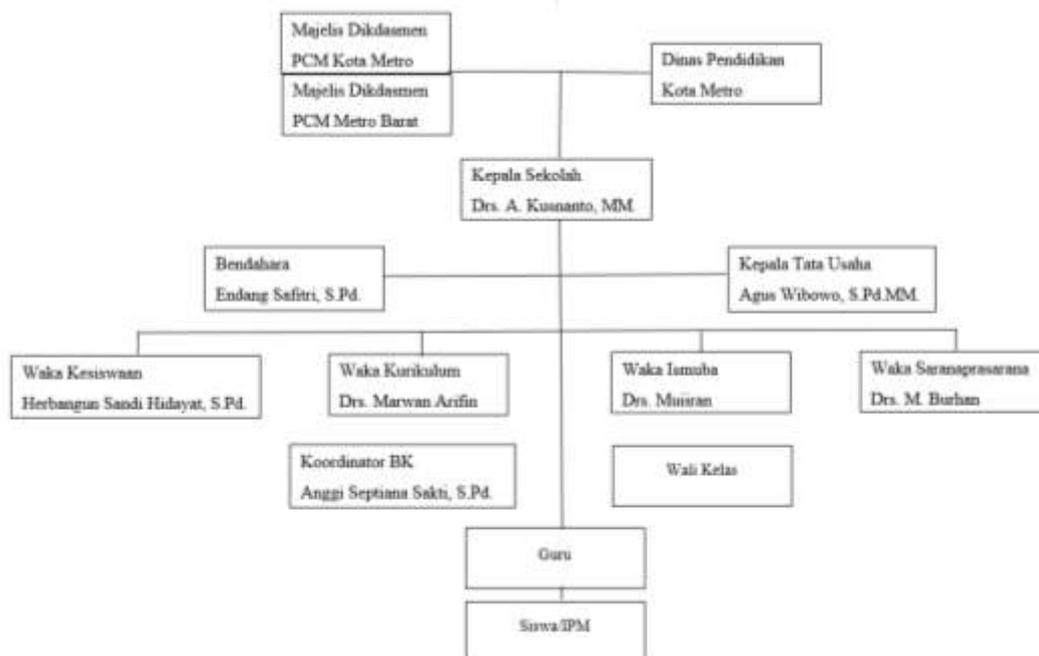
No	Kelas		Jumlah Siswa	Jumlah Keseluruhan	Ket.
1.	VII	A	29	143	Semua beragama islam
		B	28		
		C	28		
		D	28		
		E	30		
2.	VIII	A	29	117	
		B	28		
		C	30		
		D	30		
3.	IX	A	29	141	
		B	28		
		C	27		
		D	27		
		E	30		
<b>Jumlah</b>			401	401	

Sumber: Dokumentasi Data Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2022/2023

**e. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Metro**

Struktur organisasi SMP Muhammadiyah 1 Metro dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:

**Gambar 4. 2**  
**Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran**  
**2022/2023**



*Sumber: Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.*

#### **f. Kurikulum yang digunakan SMP Muhammadiyah 1 Metro**

Kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Metro yaitu telah memberlakukan Kurikulum Merdeka untuk kelas VII, sedangkan untuk kelas VIII dan IX menggunakan Kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum 2013 lebih fokus pada karakter serta kompetensi yang akan dibentuk, kemudian mengembangkan tujuan yang akan dicapai.

Di SMP Muhammadiyah 1 Metro bahwa salah satu karakter yang utama dibentuk dalam kurikulum ini yaitu karakter religius. Adapun karakter religius yang dibentuk di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang

dilakukan secara terprogram atau terjadwal meliputi kegiatan pembiasaan berupa melaksanakan sholat dhuha dan sholat zuhur berjama'ah, menjadi petugas kulltum, membaca Al-Qur'an pada pagi hari, hafalan Al-Qur'an, belajar tentang kemuhammadiyah dan belajar doa solat.

## **2. Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro**

Tata tertib sekolah merupakan salah satu sarana pembentukan karakter yang dapat membatasi atau mengarahkan siswa agar tindakanya tidak melanggar norma sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Hal ini berarti tata tertib sekolah perlu memperhatikan indikator-indikator yang meliputi empat kegiatan pokok yaitu sebagai berikut:

### **a. Perencanaan Tata Tertib Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro**

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**

#### **Hasil Wawancara**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Status</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	AGI	31	Guru BK	- Tata tertib sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro sudah ada sejak berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Metro sekitar tahun 1969. Mengadopsi tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro berada di bawah binaan organisasi Muhammadiyah sehingga dalam penyusunan tata tertib sekolah membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah dan karakter religius.

				- Perencanaan tata tertib sekolah melibatkan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, komite, karyawan atau staff tata usaha dan orang tua siswa.
2.	SND	46	Waka Kesiswaan	- Penyusunan tata tertib disesuaikan dengan visi misi sekolah untuk membentuk siswa berkepribadian muslim, cerdas, berprestasi dan unggul. - Tata tertib setiap ajaran baru selalu dikaji ulang, kalau ada yang tidak pas atau harus diubah ya diubah, tapi kalau dalam tahun berikutnya masih relevan untuk dipakai tetap digunakan yang sebelumnya.

Perencanaan tata tertib sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang bertujuan untuk menyusun tata tertib sekolah yang nantinya akan ditaati dan dilaksanakan oleh siswa tentunya bertujuan untuk membimbing, mendidik dan membatasi siswa agar senantiasa mengerti akan tanggung jawab dalam menjalani setiap tata tertib yang ada.

Sejak awal berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Metro tahun 1969 sudah ada tata tertib sekolah yang pertama kali dipimpin oleh bapak A. Danuri dan mengadopsi tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro berada di bawah binaan organisasi Muhammadiyah. Di jelaskan oleh Ibu AGI selaku guru BK mengatakan bahwa:

“Tata tertib sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro sudah ada sejak berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Metro sekitar tahun 1969 sudah lama. Mengadopsi tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro berada di bawah binaan organisasi Muhammadiyah sehingga

dalam penyusunan tata tertib sekolah membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah dan karakter religius”.<sup>75</sup>

Kepala sekolah melaksanakan agenda rapat dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan yang ada di sekolah untuk membahas dan menyusun pembuatan tata tertib. Di jelaskan oleh Ibu AGI selaku guru BK mengatakan bahwa perencanaan tata tertib sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro dihadiri oleh pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai berikut “Perencanaan tata tertib sekolah melibatkan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, komite, karyawan atau staff tata usaha dan orang tua siswa”.<sup>76</sup>

Proses perencanaan penyusunan dan pembuatan tata tertib sekolah di laksanakan awalnya melalui rapat. Penjelasan proses perencanaan tata tertib di sampaikan oleh bapak SND selaku waka kesiswaan tentang proses perencanaan tata tertib sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro bahwa:

“Proses perencanaan tata tertib awalnya melalui rapat antara guru dan sekolah nanti waka kesiswaan dan guru BK menyampaikan peraturan-peraturan atau tata tertib yang akan diberlakukan untuk siswa pada tahun ajaran, kira-kira kalau tata tertib itu bisa disahkan atau harus diubah nanti bisa menyesuaikan dari hasil keputusan pada rapat. Jadi yang penting tata tertib itu diberlakukan kepada siswa selama dia sekolah disini melalui musyawarah dan rapat sekolah”.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Ibu AGI selaku Guru BK SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023.

<sup>76</sup> *Ibid.*

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Bapak SND selaku Waka Kesiswaan SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari sabtu, 18 Maret 2023.

Penyusunan tata tertib dibuat dan sepakati dengan tujuan visi misi SMP Muhammadiyah 1 Metro yang mencetak lulusan berkepribadian muslim, cerdas, berprestasi dan Unggul. Seperti dijelaskan oleh bapak SND selaku waka kesiswaan sebagai berikut “Iyaa penyusunan tata tertib disesuaikan dengan visi misi sekolah untuk membentuk siswa berkepribadian muslim, cerdas, berprestasi dan unggul”.<sup>78</sup>

Setelah penyusunan tata tertib dan disetujui oleh semua pihak yang terlibat dalam rapat kemudian disahkan oleh kepala sekolah kemudian hasil penyusunan tata tertib tersebut akan menjadi pedoman atau acuan peserta didik dan pihak sekolah yang terlibat dalam pembinaan kepatuhan siswa.

Adapun tata tertib sekolah setiap ajaran baru akan dikaji ulang apabila ada yang kurang pas akan diubah sesuai kesepakatan bersama melalui rapat tetapi apabila masih relevan akan tetap digunakan yang sebelumnya. Seperti dijelaskan oleh bapak SND selaku waka kesiswaan sebagai berikut “Tata tertib setiap ajaran baru selalu dikaji ulang, kalau ada yang tidak pas atau harus diubah ya diubah, tapi kalau dalam tahun berikutnya masih relevan untuk dipakai tetap digunakan yang sebelumnya”.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa tata tertib sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Bapak SND selaku Waka Kesiswaan SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari sabtu, 18 Maret 2023.

<sup>79</sup> *Ibid.*

sudah ada sejak berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Metro yaitu sekitar tahun 1969, yang mengadopsi tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro berada di bawah binaan organisasi muhammadiyah. Dalam perencanaan tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan yang ada di sekolah, untuk membahas dan menyusun pembuatan tata tertib sekolah melalui rapat. Penyusunan tata tertib dibuat dan sepakati dengan tujuan visi misi SMP Muhammadiyah 1 Metro yang di sah oleh kepala sekolah, adapun setiap ajaran baru tata tertib sekolah akan dikaji ulang.

#### **b. Sosialisasi Tata Tertib Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro**

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**

#### **Hasil Wawancara**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Status</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	SND	46	Waka Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi tata tertib dilaksanakan pada awal masuk pelajaran baru, setiap siswa baru ada kegiatan MPLS lalu diadakan sosialisasi tentang ketertiban sekolah, selanjutnya disampaikan saat pelaksanaan upacara hari senin karena semua siswa berkumpul di lapangan upacara hari senin.</li> <li>- Tidak ada hambatan karena siswa yang sudah terdaftar mereka harus mengikuti apa yang menjadi program kegiatan oleh sekolah, Jadi tidak ada hambatan dalam mengenalkan tata tertib kepada siswa.</li> </ul>

2.	AGI	31	Guru BK	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan sosialisasi sejak awal masuk sekolah pada waktu MPLS yang utama, waktu upacara hari senin pembina menjelaskan sedikit tentang tata tertib. Sosialisasinya biasanya itu secara langsung masuk ke kelas sebelum belajar tidak harus guru bk, guru mapel bisa, wali kelas bisa disosialisasikan ke muridnya.</li> <li>- Pemberian poin pada setiap pelanggaran itu sudah tertulis di buku saku tata tertib sekolah. Ketika siswa melanggar maka akan diberi sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Jadi siswa diberi sanksi dan juga poin sesuai dengan jenis dan bentuk pelanggaran yang dilakukan.</li> <li>- Disekolah ada namanya buku saku tata tertib sekolah, di lingkungan sekolah juga ada pajangan dekat ruang bendahara sekolah sama ditempel juga setiap kelas masing-masing.</li> </ul>
3.	NRL	45	Wali Kelas VIII A	Pelaksanaan sosialisasi tata tertib setiap MPLS pembekalan siswa baru kemudian juga setiap upacara biasanya pembina upacara membacakan langsung tata tertib.
4.	KHL	13	Siswa Kelas VIII A	Di kelaskan sudah ditempel tata tertib, di depan ruangan bendahara sekolah, buku saku tata tertib.
5.	RZK	13	Siswa Kelas VIII A	Sudah paham.
6.	DJG	13	Siswa Kelas VIII A	Sudah paham, karena waktu upacara hari senin pembina memberi amanat tentang

				kerapihan, kebersihan, jangan melanggar tata tertib.
7.	ASL	13	Siswa Kelas VIII A	Sebenarnya tata tertib ada 40 an jenis pelanggaran yang aku inget harus membawa perlengkapan solat, tidak boleh merusak fasilitas sekolah, berpakaian yang rapi, tidak boleh melawan guru maupun staff.

Kegiatan sosialisasi tata tertib sekolah mempunyai maksud dan tujuan untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada siswa tentang tata tertib yang ada di sekolah ini. Proses sosialisasi tata tertib sekolah kepada siswa dilaksanakan setiap awal semester baru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif. Bapak SND selaku waka kesiswaan, menyampaikan pelaksanaan sosialisasi tata tertib sejak awal masuk sekolah dalam kegiatan MPLS, seperti yang dijelaskan beliau sebagai berikut:

“Sosialisasi tata tertib dilaksanakan pada awal masuk pelajaran baru setiap siswa baru ada kegiatan MPLS lalu diadakan sosialisasi tentang ketertiban sekolah, selanjutnya disampaikan saat pelaksanaan upacara hari senin karena semua siswa berkumpul di lapangan upacara hari senin”.<sup>80</sup>

Ibu AGI Septiana selaku guru Bimbingan Konseling (BK), menyampaikan juga pelaksanaan sosialisasi tata tertib sejak awal masuk sekolah secara langsung, seperti yang dijelaskan beliau sebagai berikut:

“Pelaksanaan sosialisasi sejak awal masuk sekolah pada waktu MPLS yang utama, biasanya juga waktu upacara hari senin pembina

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Bapak SND selaku Waka Kesiswaan SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari sabtu, 18 Maret 2023.

menjelaskan sedikit tentang tata tertib. Sosialisasinya biasanya itu secara langsung masuk ke kelas sebelum belajar tidak harus guru bk, guru mapel bisa, wali kelas bisa disosialisasikan ke muridnya”.<sup>81</sup>

Jawaban yang tidak jauh berbeda peneliti peroleh dari Ibu NRL selaku wali kelas VIII A. Berikut petikan wawancaranya “Pelaksanaan sosialisasi tata tertib setiap MPLS pembekalan siswa baru kemudian juga setiap upacara biasanya pembina upacara membacakan langsung tata tertib.”<sup>82</sup>

Guru menyampaikan aturan-aturan dalam tata tertib sekolah yang berlaku untuk siswa. Sekolah memberikan buku saku tata tertib sekolah kepada siswa untuk dibawa pulang agar orang tua dapat mengawasi pelaksanaannya secara optimal. Guru juga menjelaskan tentang pemberian sanksi jika siswa melanggar tata tertib sekolah. Hal ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa untuk memilih mana yang baik dan tidak merugikan dirinya. Seperti dijelaskan oleh ibu AGI selaku guru BK sebagai berikut:

“Pemberian poin pada setiap pelanggaran itu sudah tertulis di buku saku tata tertib sekolah. Ketika siswa melanggar maka akan diberi sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Di dalam buku saku tata tertib sekolah ada bentuk pelanggaran dan juga pembobotannya. Jadi siswa diberi sanksi dan juga poin sesuai dengan jenis dan bentuk pelanggaran yang di lakukan.”<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Ibu AGI selaku Guru BK SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023.

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Ibu NRL selaku Wali kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023.

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Ibu AGI selaku Guru BK SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023.

Setiap siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib sekolah maka akan dikenai sanksi serta poin sesuai dengan jenis dan bentuk pelanggaran yang telah tercantum di dalam panduan ketertiban siswa. Adanya suatu aturan memang harus ada poin yang bertujuan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tidak terulang kembali. Berikut ini adalah jenis-jenis pelanggaran dan pembobotannya:

**Tabel 4. 7**

**Jenis Pelanggaran**

<b>No</b>	<b>Jenis Pelanggaran</b>	<b>Poin</b>
1.	Terlambat datang ke sekolah	5
2.	Terlambat masuk kelas lebih dari 10 menit pada pergantian jam pelajaran atau setelah istirahat	5
3.	Tiap kali meninggalkan pelajaran tanpa izin guru mata pelajaran guru piket/ wali kelas/ wakasis/ guru BK	5
4.	Tidak mengikuti upacara bendera 3x berturut-turut	5
5.	Mengganggu jalannya proses belajar mengajar	5
6.	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan	5
7.	Membolos atau melompati jendela keras atau melompati pagar sekolah atau semisalnya	10
8.	Tidak memakai seragam/ atribut sekolah atau tidak berpakaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku	5
9.	Tidak melaksanakan sholat dhuha atau dhuhur berjama'ah	5
10.	Tidak bersedia menjadi petugas Kultum atau Upacara Bendera	5
11.	Tidak membawa perlengkapan sholat secara berulang-ulang	5
12.	Tidak menghadiri Praktikum IPA atau praktikum pelajaran lain.	5
13.	Tidak Mengumpulkan Tugas yang diberikan oleh guru Mapel	5
14.	Mencoret-coret seragam sekolah atau kostum olahraga	5
15.	Membuang sampah tidak pada tempatnya atau membuat coret-coretan atau sejenisnya pada tembok/ fasilitas sekolah	5
16.	Merusak fasilitas sekolah	10
17.	Membawa benda/ barang yang tidak ada kaitannya dengan Proses belajar mengajar	5

18.	Membawa rokok atau merokok di dalam lingkungan sekolah	10
19.	Berambut panjang atau dicat pirang atau bergaya rambut yang tidak mencerminkan kepribadian siswa, (khusus pelajar putra)	5
20.	Bertato atau bertindik atau memakai aksesoris yang tidak mencerminkan kepribadian siswa	Max 20
21.	Menyembunyikan/ mengganggu benda/ uang milik siswa lain.	10
22.	Meminta/merampas uang/benda milik siswa lain.	20
23.	Mencuri di dalam lingkungan sekolah	50
24.	Terlibat perkelahian dengan sesama siswa SMP Muh.1 Metro.	Max 25
25.	Terlibat perkelahian dengan selain siswa SMP Muh. 1 Metro	Max 30
26.	Memukul atau melakukan tindak kekerasan terhadap siswa lain	Max 50
27.	Membawa HP kamera/ non-kamera/ laptop/ media elektronik lainnya dan terdapat gambar/ photo/ film porno, maka akan disita selama satu bulan	50
28.	Membawa atau membuat gambar/ foto/ buku/ majalah/tabloid/ video porno	75
29.	Mengunggah meng-upload gambar foto/ video porno ke Internet atau menyebarkan kepada siswa lain.	75
30.	Membawa/memakai obat-obat terlarang (narkoba) atau meminum minuman keras dalam Kegiatan Belajar Mengajar	75
31.	Membawa senjata tajam atau senjata api	50
32.	Memalsukan Surat izin/ Surat Keterangan Sakit atau memalsukan tanda tangan orang tua/ wali	25
33.	Menyembunyikan/ tidak menyerahkan Surat Panggilan Orang Tua/ Wali kepada orangtua/ wali	5
34.	Terlambat mengumpulkan kembali Buku Saku Siswa	5
35.	Merayakan ulang tahun secara berlebihan.	50
36.	Menggelapkan memanipulasi uang dan orang tua guru sesama siswa SMP Muh 1 Metro.	30
37.	Memalsukan tanda tangan Guru/ Staf Tata Usaha Kepala Sekolah	25
38.	Memasukan orang luar tamu tanpa izin guru piket	20
39.	Bertingkah laku tidak sopan terhadap Guru/ Staf Tata Usaha/ Kepala Sekolah.	20
40.	Melawan atau memukul atau berbuat kekerasan terhadap Guru/ Staf Tata Usaha/ Kepala Sekolah	100
41.	Berbuat yang tidak senonoh di lingkungan sekolah.	25

42.	Hamil atau menghamili di luar nikah	75
-----	-------------------------------------	----

*Sumber: Buku Saku Tata Tertib Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2022-2023*

**Tabel 4. 8**

**Poin Pelanggaran dan Sanksinya.**

No	Tindakan/Sanksi	Poin
1.	Peringatan secara lisan.	12
2.	Peringatan tertulis dengan tembusan kepada orang tua / wali murid.	20
3.	Membawa Surat Pernyataan yang ditanda tangani siswa, orang tua/wali dan diketahui wali kelas.	30
4.	Panggilan Orang tua/Wali murid ke-1 (Home Visit).	20
5.	Panggilan Orang tua/Wali murid ke-2 (Home Visit).	50
6.	Panggilan Orang tua/Wali murid ke-3 (Home Visit).	70
7.	Panggilan Orang tua/Wali murid ke-4 (Home Visit).	90
8.	Skorsing selama 3 hari.	90
9	Dikembalikan kepada orang tua/ wali murid dan atau dikeluarkan dari sekolah.	100

*Sumber: Buku Saku Tata Tertib Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2022-2023*

Hal-hal yang belum diatur dalam Tata Tertib ini, khususnya dalam hal sanksi, remisi dan reward akan diatur tersendiri oleh Kepala Sekolah. Tata Tertib ini berlaku dalam kurun waktu 3 tahun. Tata Tertib ini berlaku sejak ditetapkan.<sup>84</sup>

Dari semua pelanggaran dan jenis sanksinya peneliti melihat bahwa setiap sanksi yang diberikan kepada siswa mengandung unsur mendidik tanpa adanya sanksi yang berkaitan dengan fisik yang bersifat kekerasan. Tata tertib sekolah pada hakikatnya bertujuan untuk mendidik siswa agar terbentuknya karakter religius. Serta memberi batasan dan pengarahan

---

<sup>84</sup> Tim penyusun, Buku Saku Tata Tertib Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro tahun ajaran 2022/2023, (Metro, 2022), hlm. 10

kepada siswa agar perilakunya tidak menyimpang dari norma agama dan norma sosial.

Selain itu, sosialisasi tata tertib sekolah juga dilaksanakan dengan cara ditempelkan poster tata tertib sekolah yang berupa poster di tempat-tempat strategis di sekolah. Poster tata tertib sekolah ditempelkan di dinding setiap kelas, dinding depan ruangan bendahara sekolah dengan tujuan agar siswa dapat melihat dan membacanya setiap waktu serta sebagai pengingat untuk tidak melakukan pelanggaran. Poster peraturan tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro ada di dokumentasi.

Dan sebagaimana disampaikan oleh Ibu AGI bahwa siswa dapat melihat tata tertib di lingkungan sekolah sebagai berikut “Disekolah ada namanya buku saku tata tertib sekolah, di lingkungan sekolah juga ada pajangan dekat ruang bendahara sekolah sama ditempel juga setiap kelas masing-masing”.<sup>85</sup>

KHL siswa kelas VIII A juga mengatakan bahwa siswa dapat melihat tata tertib di lingkungan sekolah, sebagai berikut “Di kelaskan sudah ditempel tata tertib, di depan ruangan bendahara sekolah, buku saku tata tertib”.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Ibu AGI selaku Guru BK SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023.

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan KHL selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum'at, 17 Maret 2023.

RZK siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro mengatakan bahwa sosialisasi yang diberikan oleh sekolah sudah dapat dipahami dengan baik “Sudah paham”.<sup>87</sup>

Selain itu dari siswa yang lain juga mengatakan bahwa sosialisasi yang diberikan sekolah mengenai tata tertib sekolah sudah dipahami oleh siswa. DJG mengatakan “Sudah paham, karena waktu upacara hari senin pembina memberi amanat tentang kerapian, kebersihan, jangan melanggar tata tertib”.<sup>88</sup>

Dibuktikan juga dengan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII A saat ditanya apa saja tata tertib yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Metro, bisa menyebutkan walaupun tidak semua. Jika dapat menyebutkan dan mengerti apa saja tata tertib tersebut berarti sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai tata tertib sekolah yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Metro. ASL mengataka:

“Sebenarnya tata tertib ada 40 an jenis pelanggaran yang aku ingat harus membawa perlengkapan solat, tidak boleh merusak fasilitas sekolah, berpakaian yang rapi untuk perempuan tidak boleh memakai jilbab segi empat karena nanti itu disaut kamu mau jadi guru?, tidak boleh terlambat sekolah, tidak boleh melawan guru maupun staff”.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan RZK selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum'at, 17 Maret 2023.

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan DJG selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum'at, 17 Maret 2023.

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan ASL selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum'at, 17 Maret 2023.

Sekolah juga tidak mengalami hambatan dalam mengenalkan tata tertib sekolah karena siswa yang sudah terdaftar di SMP Muhammadiyah 1 Metro maka mau tidak mau harus mengikuti tata tertib tersebut. Di jelaskan oleh Bapak SND selaku waka kesiswaan sebagai berikut “Tidak ada hambatan karena siswa yang sudah terdaftar mereka harus mengikuti apa yang menjadi program kegiatan oleh sekolah, Jadi tidak ada hambatan dalam mengenalkan tata tertib kepada siswa”.<sup>90</sup>

Selain peneliti melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi bahwa sosialisasi tata tertib sekolah dengan cara menempelkan isi tata tertib yang berupa poster di tempat-tempat strategis di sekolah contohnya ditempelkan di dinding setiap kelas dan dinding depan ruangan bendahara sekolah.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi tata tertib sekolah dilaksanakan setiap awal semester baru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif. Guru menyampaikan aturan-aturan dalam tata tertib sekolah yang berlaku untuk siswa dan memberikan buku saku tata tertib sekolah. Selain itu, sosialisasi tata tertib sekolah juga dilaksanakan dengan cara menempelkan isi tata tertib yang berupa poster di tempat-tempat strategis di sekolah. Sekolah juga tidak mengalami hambatan

---

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Bapak SND selaku Waka Kesiswaan SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari sabtu, 18 Maret 2023.

<sup>91</sup> Hasil observasi ketika berada di sekolahan, pada hari sabtu, tanggal 18 Maret 2023.

dalam mengenakan tata tertib sekolah karena siswa yang sudah terdaftar di SMP Muhammadiyah 1 Metro mau tidak mau harus mengikuti tata tertib tersebut.

### c. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro

Pelaksanaan tata tertib sekolah dalam membentuk karakter religius yang dibentuk di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang dilakukan secara terprogram atau terjadwal dengan inilah yang menjadi kegiatan rutin setiap harinya. Sehingga diharapkan pelaksanaan tata tertib sekolah membentuk karakter religius itu dapat diterapkan juga dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini beberapa pelaksanaan atau pembiasaan mentaati tata tertib sekolah yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro sebagai berikut:

#### 1. Pelaksanaan Sholat

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Wawancara**

No	Nama	Umur	Status	Hasil Wawancara
1.	AGI	31	Guru BK	Sanksi untuk siswa yang tidak membawa alat perlengkapan sholat akan ditegur, siswa yang tidak melaksanakan sholat dhuha biasanya saya suruh mereka menambahkan 2 rakaat menjadi 4 rakaat dan juga siswa yang tidak melaksanakan sholat zhuhur saya nasehati dan

				diberi tugas tambahan menulis surat At-Taubat ayat 1-10.
2.	SND	46	Waka kesiswaan	Disekolah ini ada namanya program sekolah yaitu shalat. Guru memantau siswa diwajibkan shalat dhuha dan shalat zuhur berjama'ah.
3.	DJG (Siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Mulai shalat itu TK belajar shalat walaupun shalatnya masih bolong-bolong. Mulai rutin shalat 5 waktu pas SD kelas 6 karna dari SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro jadi udah kebiasaan. Dirumah misalnya aku ngga melaksanakan shalat tepat waktu ayah dan ibu mengingatkan. Sekarang udah rutin shalat 5 waktu dan di sekolah waktunya shalat dhuha dan zuhur langsung ke masjid.
4.	ASL (Siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Aku shalat mulai TK shalatnya, belum 5 waktu. Kalau rutin shalat 5 waktu kelas 7 SMP sampe sekarang udah shalat 5 waktu ditambah shalat dhuha tiap hari di sekolah jadi kebiasaan.
5.	RZK (Siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Solat mulai SD tetapi masih bolong-bolong. Sekarang shalat belum 5 waktu. Di rumah jarang disuruh shalat sama orang tua karna orang tua kerja. Solat di sekolah selalu shalat karna guru keliling jadi klo ngga shalat disuruh shalat dan juga ada absen shalat, jadi saya selalu shalat.

6.	KHL (Siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Mulai solat SD masih bolong-bolong. Sekarang belum rutin solat 5 waktunya. Kalau solat dirumahnya. Kalau solat dirumahnya disuruh dulu baru ngerjain, disekolah solatnya dilaksanain tapi kadang disuruh-suruh dulu sama guru dan absen solat.
----	---	----	--------------------	--

Pelaksanaan Sholat ini merupakan kegiatan rutin yang wajib dilaksanakan oleh setiap siswa di SMP Muhammadiyah 1 Metro. Siswa dilatih untuk melaksanakan ibadah sholat wajib maupun sunnah setiap hari. Pelaksanaan solat dhuha dan sholat zuhur berjama'ah di SMP Muhammadiyah 1 Metro ini berlangsung dengan rutin. Kegiatan pelaksanaan solat dhuha dan dzuhur ada di dalam tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 metro yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Jenis pelanggaran**

No	Jenis Pelanggaran	Poin
1.	Tidak melaksanakan sholat dhuha atau dzuhur berjama'ah	5
2.	Tidak membawa perlengkapan sholat secara berulang-ulang	5

*Sumber: Buku Saku Tata Tertib Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2022-2023*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro wajib melaksanakan solat dhuha dan zhuhur berjamaah di sekolah. Ketika siswa melanggar ada buku absen solat, jadi guru akan memeriksa apakah siswa melaksanakan solat atau tidak.

Adapun siswa yang melanggar peraturan pelaksanaan solat diantaranya sebagai berikut: Pertama kali siswa melanggar akan diberi peringatan lisan, yang kedua siswa kembali diberi peringatan tertulis, yang ketiga siswa diberi poin, dinasehatin, dan diberi hukuman agar siswa tidak mengulanginya lagi.

Ketika peneliti mengadakan observasi langsung ke masjid. Pada saat bel pertanda waktu shalat dhuha dan shalat zuhur berjama'ah, para siswa bergegas keluar kelas untuk mengambil air wudhu dan menuju ke masjid. Sambil menunggu kedatangan guru, para siswa mempersiapkan diri. Begitupun dengan siswi yang sedang berhalangan, mereka juga wajib berada di dalam ruangan untuk berkumpul.<sup>92</sup>

Sebelum kegiatan shalat dilaksanakan, guru terlebih dahulu mengabsen siswa agar mengetahui jika ada siswa yang belum datang. Serta memeriksa peralatan shalat siswa, seperti peci untuk siswa laki-laki dan mukenah untuk siswa perempuan. Bagi siswa yang tidak membawa peralatan shalat akan ditegur dan diingatkan atau dikenakan sanksi dari pihak sekolah. Untuk siswa yang ketahuan tidak melaksanakan solat dhuha akan mendapatkan sanksi secara langsung. Di jelaskan oleh ibu AGI selaku guru BK sebagai berikut;;

“Sanksi untuk siswa yang tidak membawa alat perlengkapan solat akan ditegur, siswa yang tidak melaksanakan shalat dhuha biasanya saya suruh mereka menambahkan 2 rakaat menjadi 4 rakaat dan juga siswa yang tidak melaksanakan shalat zhuhur

---

<sup>92</sup> Hasil observasi kegiatan siswa di sekolah dalam melaksanakan shalat dhuha dan zuhur berjama'ah di masjid, hari kamis, 16 Maret 2023.

saya nasehati dan diberi tugas tambahan menulis surat At-Taubat ayat 1-10".<sup>93</sup>

Setelah memastikan seluruh siswa hadir dengan peralatan shalatnya masing-masing, maka dilaksanakanlah kegiatan shalat dipimpin oleh imam yang bertugas. Dalam pelaksanaan kegiatan shalat ini, guru wajib untuk turut serta menjadi makmum bersama dengan siswa yang lain. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai pendampingan dan pemantauan siswa setiap waktu khususnya dalam pelaksanaan shalat.

Setelah pelaksanaan shalat dhuha selesai, para siswa tidak langsung merapikan alat shalat. Mereka serempak membaca dzikir dan doa setelah shalat dengan tertib. Untuk pelaksanaan sholat zuhur berjama'ah lalu dilanjutkan dengan kultum perwakilan 1 orang yang sudah terjadwal dari perwakilan kelas. Untuk siswi yang sedang berhalangan juga mendengarkan kultum dari petugas yang sudah terjadwalkan perwakilan 1 orang dan absen.

Seperti halnya yang dipaparkan oleh Bapak SND selaku Waka kesiswaan. Beliau mengatakan bahwa:

“Disekolah ini ada namanya program sekolah yaitu solat, maka dari itu kita sebagai guru memantau siswa dengan sebaik mungkin. Siswa diwajibkan sholat dhuha selanjutnya berzikir dan sholat zuhur berjama'ah dilanjut siswa mendengarkan kultum perwakilan kelas 1 orang. Bagi perempuan yang berhalangan di kumpulkan di ruangan mendengarkan kultum perwakilan kelas 1

---

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Ibu AGI selaku guru bk SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023.

orang. Kegiatan tersebut dilakukan agar siswa tersebut itu memiliki karakter religius”.<sup>94</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa informan siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah. Ketika peneliti menanyakan bagaimana pelaksanaan solat anda. Informan DJG selaku siswa kelas VIII A mengatakan:

“Mulai solat itu TK diajarin solat itu tiang agama terus belajar solat walapun solatnya masih bolong-bolong. Nah kalau mulai rutin sholat 5 waktu pas SD kelas 6 itu udah mulai solatnya ngga bolong-bolong karna kan aku dari SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro jadi udah kebiasaan disekolah aku udah mulai sholat 5 waktu. kalau dirumah misalnya aku ngga melaksanakan sholat tepat waktu ayah dan ibu mengingatkan, seringnya solat subuh seringkali dibagunin. Alhamdulillah sekarang udah rutin solat 5 waktu dan di sekolah waktunya solat dhuha dan zuhur langsung ke masjid.”<sup>95</sup>

Selain itu dari informan ASL selaku siswa kelas VIII A mengatakan:

“Aku solat mulai TK solatnya, belum 5 waktu. Kalau rutin sholat 5 waktu kelas 7 SMP karna waktu itu lagi pelajaran agama islam bu tiwi lagi ngejelasin tentang solat itu apa? terus kalau sudah halangan tidak melaksanakan solat dosanya di tanggung sendiri jadi dari situ aku takut kalau ninggalin solat, pernah aku waktu itu belum solat isya ada yang kurang gitu jadi aku langsung solat. Jadi alhamdulillah sampe sekarang udah solat 5 waktu ditambah solat dhuha tiap hari di sekolah jadi kebiasaan.”<sup>96</sup>

---

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Bapak SND selaku Waka Kesiswaan SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari sabtu, 18 Maret 2023.

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan DJG selaku Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari Jum'at, 17 Maret 2023.

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan ASL selaku Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari Jum'at, 17 Maret 2023.

Dan peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa informan siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang sering melanggar tata tertib sekolah. Ketika peneliti menanyakan bagaimana pelaksanaan solat anda. Informan RZK selaku siswa mengatakan:

“Solat mulai SD udah solat, yahh masih bolong-bolong. Sekarang solat belum 5 waktu, di rumah jarang disuruh solat sama orang tua karna orang tua kerja, Jadi orang tua masukin SMP Muhammadiyah 1 Metro karna rumahkan dekat sama sekolah Muhammadiyah biar dibawa makanya masukin ke sekolah ini. Solat di sekolah selalu solat karna guru keliling jadi kalau ngga solat disuruh solat dan juga ada absen solat, jadi saya selalu solat.”<sup>97</sup>

Selain itu dari informan KHL selaku siswa kelas VIII A mengatakan:

“Mulai solat SD masih bolong-bolong. Sekarang belum rutin solat 5 waktu nya. Kalau solat dirumah solatnya disuruh dulu baru ngerjain diingetin, disekolah solatnya dilaksanain tapi kadang disuruh-suruh dulu sama guru dan absen solat.”<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa peraturan di SMP Muhammadiyah 1 Metro dalam pelaksanaan solat dhuha dan zuhur berjama'ah, siswa terpengaruh akan terbiasanya melaksanakan solat. Seperti halnya siswa tersebut melaksanakan solat 5 waktu dengan tepat waktu baik disekolah maupun dirumah tanpa pengawasan guru maupun orang tua. Di

---

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan RZK selaku Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari Jum'at, 17 Maret 2023.

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan KHL selaku Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari Jum'at, 17 Maret 2023.

lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat yang mempengaruhi siswa akan terbiasa melaksanakan solat.

## 2. Hafalan Al-Qur'an

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Wawancara**

No	Nama	Umur	Status	Hasil Wawancara
1.	AGI	31	Guru BK	Untuk menghafal surat pendek itu dilaksanakan setiap pelajaran BBTQ. Yang bertujuan agar nantinya siswa lulus dari SMP Muhammadiyah 1 Metro ini bisa hafal minimal juz 30.
2.	NRL	45	Wali kelas VIII A	Dari awal siswa kita wajibkan untuk menghafalkan surat-surat pendek karena memang ada target surat-surat yang harus dihafalkan pada setiap jenjangnya.
3.	DJG (Siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Hafalan surat pendek sejak TK sama masuk TPA hafalan surat pendek seperti surat An-nas, Al-falaq dan seterusnya. di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro hafalan surat pendek. Sekarang hafalannya udah sampe surat Al-Munaafiqun.
4.	ASL (Siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Waktu TK aku ngaji sudah mulai hafalan surat-surat pendek. SD juga hafalan surat pendek aku kan dari SD Al-Qur'an Metro jadi lanjut hafalan juga. Sekarang hafalannya sudah

				sampe surat Ath-Taghaabun.
5.	RZK (Siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	- Hafalan sejak SD ikut ngaji. Kalau sekarang karena ada pelajaran BBTQ jadi harus setor hafalan mau ngga mau harus hafalan, karna nanti istirahatnya yang terakhir, sekarang surat At-Tahrim. - Sanksinya itu istirahatnya hanya sebentar dan juga nilainya berbeda dengan yang rajin setor hafalan.
6.	KHL (Siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	TK sudah diajarkan surat pendek sama ngaji hafalan surat. Saya SD nya SD Al-Qur'an Metro jadi belajar hafalan juga. Sekarang hafalannya sampe surat Ath-Thalaq.

Kegiatan menghafalkan Al-Quran difasilitasi oleh pihak sekolah, karena sekolah sendiri memberikan target dengan minimal siswa memiliki hafalan 1 juz. Program hafalan Al-Quran ada didalam tata tertib sekolah yang mana siswa wajib menghafal surat pendek (1 juz). Pelaksanaan hafalan Al-Quran ini dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan jenjang kelas. Kegiatan menghafal Al-Quran dilaksanakan setiap mata pelajaran BBTQ dengan arahan dan bimbingan dari guru yang bersangkutan. Hasil wawancara dengan Ibu AGI selaku Guru BK:

“Untuk menghafal surat pendek itu dilaksanakan setiap pelajaran BBTQ mbak bertepatan di kelas masing-masing. Yang bertujuan agar nantinya siswa lulus dari SMP Muhammadiyah 1 Metro ini bisa hafal minimal juz 30. Menghafalkan surat pendek juga

bertujuan agar siswa tetap mengingat surat-surat dalam Al-Qur'an yang telah diajarkan".<sup>99</sup>

Begitu pun yang dituturkan oleh Ibu NRL selaku wali kelas VIII

A di SMP Muhammadiyah 1 Metro:

"Dari awal siswa itu kita kenalkan dengan surat-surat pendek, dan siswa diwajibkan untuk menghafalkan surat-surat tersebut karena memang ada target surat-surat yang harus dihafalkan pada setiap jenjangnya. Siswa setoran hafalan ketika sudah selesai".<sup>100</sup>

Dengan adanya program hafalan Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Metro ini diharapkan agar nantinya siswa lulus dari SMP Muhammadiyah 1 Metro sudah hafal Al-Quran minimal juz 30. Menghafalkan surat pendek juga bertujuan agar siswa tetap mengingat surat-surat dalam Al-Qur'an yang telah diajarkan serta memperlancar bacaan surat-surat pendek.

Program hafalan surat pendek di SMP Muhammadiyah 1 Metro ini berlangsung secara tertib. Terbukti ketika peneliti mengadakan observasi ke kelas VIII A langsung. Dengan tanpa perintah guru, siswa mengeluarkan Al-Qur'an untuk dibaca bersama-sama beberapa surat pendek. Siswa sangat antusias membaca surat pendek. Dilanjutkan siswa menghafal sendiri-sendiri surat pendek untuk di setorkan hafalannya ke guru.<sup>101</sup>

---

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Ibu AGI selaku guru bk SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023.

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Ibu NRL selaku wali kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023.

<sup>101</sup> Hasil observasi kegiatan siswa di sekolah dalam pembelajaran BBTQ menghafal surat pendek, hari kamis, 16 Maret 2023.

Kegiatan menghafal Al-Quran mempunyai target hafalan yang sudah ditentukan sekolah. Selaras dengan dengan pernyataan oleh Ibu TWI selaku Guru PAI yang mengatakan bahwa:

“Target hafalan Al-Qur’an di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang sudah terprogram bahwa pelaksanaan ini dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan jenjang kelas. Target hafalan Al-Qur’an kelas VII yaitu juz 30 dari surat An-Nas sampai surat An-Naba, Target hafalan Al-Qur’an kelas VIII yaitu juz 29 dan 28 dari surat Al-Mursalat sampai surat Al-Munafiqun, sedangkan Target hafalan Al-Qur’an kelas IX yaitu juz 28 dari surat Al-Jumua sampai surat Al-Mujadalah”.<sup>102</sup>

Apabila siswa yang tidak menghafalkan surat pendek akan mendapatkan sanksi secara langsung yaitu siswa akan diberi waktu istirahat sebentar dan nilai BBTQ akan berkurang. Di jelaskan oleh RZK siswa kelas VIII A sebagai berikut:

“Sanksinya itu istirahatnya hanya sebentar semisal jam pelajaran BBTQ sampe istirahat, apabila waktu istirahat sudah waktunya siswa yang sudah setor hafalan boleh istirahat tetapi yang belum setor hafalan belum boleh istirahat harus setor hafalan dulu baru boleh istirahat dan juga nilainya berbeda dengan yang rajin setor hafalan”.<sup>103</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa informan siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah. Ketika peneliti menanyakan bagaimana

---

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Ibu TWI selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari Jum’at, 23 Juni 2023.

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan RZK selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum’at, 17 Maret 2023.

hafalan surat pendek anda. Informan DJG selaku siswa kelas VIII A mengatakan:

“Hafalan surat pendek sejak TK diajarin dari TK sama akukan masuk TPA jadi disana hafalan surat pendek seperti surat An-nas, Al-falaq dan seterusnya. di SD Muhammadiyah Sang Pencerah Metro hafalan surat pendek juga. Jadi kalau sekarang hafalannya alhamdulillah udah banyak tinggal di ulang-ualng aja waktu mau setoran hafalan pas pelajaran BBTQ, sekarang alhamdulillah udah sampe surat Al-Munaafiqun.”<sup>104</sup>

Selain itu dari informan ASL selaku siswa kelas VIII A mengatakan:

“Waktu TK aku ngaji sudah mulai hafalan surat-surat pendek yang gampang dulu. SD juga hafalan surat pendek aku kan dari SD Al-Qur’an Metro jadi lanjut hafalan juga. Sekarang hafalannya sudah sampe surat Ath-Taghaabun, karna di sekolah ini kan ada target hafalan surat jadi semisal minggu ini harus hafalan surat Ath-Taghaabun jadi aku berusaha ngafalin surat Ath-Taghaabun.”<sup>105</sup>

Dan peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa informan siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang sering melanggar tata tertib sekolah. Ketika peneliti menanyakan bagaimana hafalan surat pendek anda. Informan RZK selaku siswa mengatakan:

“Hafalan sejak SD itu ikut ngaji, dulu SD saya SDN 3 Metro jadi disana ngga ada hafalan. Kalau sekarang karena ada pelajara BBTQ jadi harus setor hafalan mau ngga mau harus hafalan, karna nanti istirahatnya yang terakhir, sekarang surat At-Tahrim”.<sup>106</sup>

---

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan DJG selaku Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari Jum’at, 17 Maret 2023.

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan ASL selaku Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari Jum’at, 17 Maret 2023.

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan RZK selaku Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari Jum’at, 17 Maret 2023.

Selain itu dari informan KHL selaku siswa kelas VIII A mengatakan “TK sudah diajarin surat pendek sama ngaji hafalan surat. Saya SD nya SD Al-Qur’an Metro jadi belajar hafalan juga. Sekarang hafalannya sampe surat Ath-Thalaq karena harus setor hafalan tiap pelajaran BBTQ”.<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa peraturan di SMP Muhammadiyah 1 Metro mendukung siswa menghafal Al-Qur’an. Di SMP Muhammadiyah 1 Metro terdapat program hafalan Al-Qur’an dari pelajaran BBTQ. Para siswa diharuskan setor hasil hafalan surat pendek kepada guru pembimbingnya. Siswa terpengaruh dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur’an, karena terbiasa menghafal Al-Qur’an disekolah sehingga siswa memiliki hafalan surat pendek 1 Juz.

### 3. Pakaian

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan sebagai berikut:

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Wawancara**

No	Nama	Umur	Status	Hasil Wawancara
1.	AGI	31	Guru BK	- Untuk berpakaian siswa sudah di tentukan dari sekolah jadi siswa akan menyesuaikan, untuk siswa prempuan memakai jilbab dari sekolah tidak boleh segi

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan KHL selaku Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari Jum’at, 17 Maret 2023.

				<p>empat atau bahan yang transparan, untuk siswa laki-laki memasukan bajunya agar rapih.</p> <p>- Biasanya guru akan menegor sekali dua kali jika ketiga kali siswa tidak berubah akan mendapatkan poin.</p>
2.	DJG (Siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Makai jilbab sejak TK udah jilbaban karna sekolah di TK Aisyiyah tapi kalo diluar sekolah kadang suka dibuka jilbab nya. SMP kelas 7 udah ngga pernah buka jilbab lagi disekolah dan diluar sekolah selalu jilbaban karna sudah gede jadi wajib pakai jilbab.
3.	ASL (Siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Udah make jilbab pas SD tapi kalau udah ngga disekolah dilepas jilbabnya. Sekarang alhamdulillah udah mulai jibaban terus karna orang tua juga suka ngingetin pake jilbab kalau keluar rumah, sama karna lingkungan juga jadi terbiasa pakai jilbab.
4.	RZK (Siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Nutup aurat sudah sejak SD, kalau sekarang futsal seperti biasa pake kaos kaki sedengkul sama celananya sedengkul juga masih nutup. Kerapihan berpakaian disekolah kadang-kadang tak keluarin pas solat zhuhur bajunya karena udah siang panas.
5.	KHL (Siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Batas aurat laki-laki kan dari pusar hingga lutut kalau saya sudah menutupinya jadi sudah tau. Berpakaian disekolah kalau udah solat zuhur kadang di keluarin karna siang

				panaskan dan ngikutin temen juga karna ada yang dikeluarin juga bajunya.
--	--	--	--	--

Menggunakan pakaian sekolah menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan peserta didik sebagai identitas seorang pelajar. Pakaian sekolah merupakan seragam yang harus dipakai dan sudah di tentukan dari sekolah, khususnya pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro. Seperti dijelaskan oleh ibu AGI selaku guru BK sebagai berikut: “Untuk berpakaian siswa sudah di tentukan dari sekolah jadi siswa akan menyesuaikan, untuk siswa perempuan memakai jilbab dari sekolah tidak boleh segi empat atau bahan yang transparan, untuk siswa laki-laki memasukan bajunya agar rapih.”<sup>108</sup>

Setiap sekolah tentunya sudah memiliki peraturan mengenai pakaian seragam di sekolah tersebut. Pakaian yang digunakan harus sesuai yang telah ditentukan. Ketentuan khusus pakaian seragam SMP Muhammadiyah 1 Metro yang ada di dalam tata tertib sekolah sebagai berikut:<sup>109</sup>

- a.) Untuk Pelajar Putri: Baju panjang, androk, serta berjilbab (Tidak boleh ketat atau transparan).
- b.) Untuk Pelajar Putra: Baju lengan pendek dan Celana panjang (lebar bawah celana min 17 cm dan tidak boleh ketat atau transparan).

---

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Ibu AGI selaku guru bk SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023.

<sup>109</sup> Dokumentasi Buku saku tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro pada Maret 2023.

**Tabel 4. 13**  
**Jenis pelanggaran**

No	Jenis Pelanggaran	Poin
1.	Tidak memakai seragam/ atribut sekolah atau tidak berpakaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku	5
2.	Mencoret-coret seragam sekolah atau kostum olahraga	25

*Sumber: Buku Saku Tata Tertib Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2022-2023*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro wajib berpakaian seragam yang sudah ditentukan dari sekolah. Ketika siswa melanggar, pertama kali siswa diberi peringatan lisan, yang kedua siswa kembali diberi peringatan tertulis, yang ketiga siswa diberi poin, dinasehatin, dan diberi hukuman agar siswa tidak mengulangnya lagi.

Penerapan tata tertib sekolah mengenai peraturan berpakaian, menjadi salah satu hal yang penting. Mengenai peraturan berpakaian seragam, siswa diwajibkan berpakaian dengan rapih dan sopan yaitu untuk pelajar putri: baju dan androk panjang serta berjilbab (Tidak boleh ketat atau transparan) dan untuk pelajar putra: baju lengan pendek dan celana panjang (lebar bawah celana min 17 cm dan tidak boleh ketat atau transparan).

Meskipun rata-rata peserta didik sudah mematuhi aturan terkait seragam sekolah dengan ketentuan sekolah. Terbukti ketika peneliti mengadakan observasi langsung ke sekolah. Terkadang masih ada 1 sampai 2 siswa yang masih memakai jilbab segi empat atau transparan,

tidak memakai jilbab dari sekolah dan masih ada siswa laki-laki yang mengeluarkan bajunya.<sup>110</sup>

Akan tetapi meskipun begitu guru-guru di sekolah ini terus memperketat pengawasan terkait masalah tersebut. Salah satunya setiap pagi selalu dilakukan pemeriksaan kepada siswa oleh guru piket yang setiap hari selalu terjadwal secara bergantian. Guru piket tersebut memeriksa setiap siswa yang hendak memasuki gerbang sekolah. Bagi siswa yang melanggar dalam berpakaian akan mendapatkan sanksi secara langsung yaitu siswa biasanya ditegor sekali dua kali jika ke tiga kali tidak berubah akan mendapatkan poin. Di jelaskan oleh ibu AGI selaku guru BK sebagai berikut “Biasanya guru akan menegor sekali dua kali jika ketiga kali siswa tidak berubah akan mendapatkan poin”.<sup>111</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa informan siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah. Ketika peneliti menanyakan bagaimana berpakaian anda. Informan DJG selaku siswa kelas VIII A mengatakan:

“Makai jilbab sejak TK udah jilbaban karna sekolah di TK Aisyiyah jadi jilbaban tapi kalo diluar sekolah kadang suka dibuka jilbab nya. Alhamdulillah SMP kelas 7 udah ngga pernah buka jilbab lagi disekolah dan diluar sekolah selalu jilbaban karna sudah gede jadi wajib pakai jilbab. Disekolah selalu ngikutin peraturan dari sekolah jilbabnya juga disesuaikan dari sekolah dipake.”<sup>112</sup>

---

<sup>110</sup> Hasil observasi kegiatan siswa disekolah, hari kamis, 16 Maret 2023.

<sup>111</sup> Hasil wawancara dengan Ibu AGI selaku guru bk SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023.

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan DJG selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum'at, 17 Maret 2023.

Selain itu dari informan ASL selaku siswa kelas VIII A mengatakan:

“Udah make jilbab pas SD tapi itu klo udah ngga disekolah dilepas jilbabnya cuma disekolah doang make jilbab. Sekarang alhamdulillah udah mulai jibaban terus karna orang tua juga suka ngingetin pake jilbab klo keluar rumah gitu sama karna lingkungan juga jadi terbiasa pakai jilbab, klo ngga peke jilbab kek malu gitu. pernah waktu disekolah make jilbab segi empat terus di tegur sama guru untungnya Cuma ditegor ngga dapet poin sama bu Nurul jadi dari situ aku ngga pernah make jilbab segi empat lagi.”<sup>113</sup>

Dan peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa informan siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang sering melanggar tata tertib sekolah. Ketika peneliti menanyakan bagaimana berpakaian anda. Informan RZK selaku siswa mengatakan “Nutup aurat sudak sejak SD, klo sekarang futsal sih kek biasa pake kaos kaki sedengkul sama celananya sedengkul juga masih nutup. Kerapihan berpakaian disekolah kadang-kadang tak keluarin pas solat zhuhur bajunya karena udah siang panas”<sup>114</sup>

Selain itu dari informan KHL selaku siswa kelas VIII A mengatakan “Batas aurat laki-laki kan dari pusar hingga lutut klo saya sudah menutupinya jadi sudah tau. Berpakaian disekolah kalau udah

---

<sup>113</sup> Hasil wawancara dengan ASL selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum'at, 17 Maret 2023.

<sup>114</sup> Hasil wawancara dengan RZK selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum'at, 17 Maret 2023.

solat zuhur kadang di keluarin karna siang panaskan dan ngikutin temen juga karna ada yang dikeluarin juga bajunya”<sup>115</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa di SMP Muhammadiyah 1 Metro memiliki peraturan berpakaian seperti pakaian siswa yang harus menutupi auratnya, berpakaian sopan dan rapi. Siswa rata-rata sudah memahami yang namanya batasan aurat laki-laki dan aurat perempuan. Sehingga siswa terbiasa berpakaian sopan, rapi dan menutup aurat baik di sekolah maupun di luar sekolah.

#### 4. Adab terhadap guru

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan sebagai berikut:

**Tabel 4. 14**

**Hasil Wawancara**

No	Nama	Umur	Status	Hasil Wawancara
1.	AGI	31	Guru BK	- Guru-guru disini selalu berusaha memberi contoh yang baik dan mengedukasi kepada siswa tentang pentingnya adab terhadap guru. contohnya ketika siswa bertemu dengan guru bersalaman dan mencium tangan guru, atau ketika lewat di depan guru siswa menunduk dan meminta izin atau permisi kepada guru.

<sup>115</sup> Hasil wawancara dengan KHL selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum'at, 17 Maret 2023.

				- Sanksinya sesuai dengan di buku saku tata tertib sekolah, jika siswa bertingkah laku tidak sopan siswa mendapatkan poin dan sanksi berupa peringatan tertulis, jika melawan memukul berbuat kekerasan terhadap guru mendapatkan poin 100 atau dikeluarkan dari sekolah.
4.	DJG (Siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Alhamdulillah selalu baik sama guru, di sekolah tiap masuk gerbang salim sama guru, senyum dan kadang kalau ketemu guru di jalan suka nyapa.
5.	ASL (Siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Perilaku saya terhadap guru baik selalu menghormati guru di sekolah ini, tapi ada juga si saya tidak suka dengan satu guru baru cewek karna gurunya centil gitu, tapi sama guru lain saya senang semua dan saya selalu berbuat baik.
6.	RZK (Siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Saya ngga pernah melawan sama guru, setiap pagi masuk gerbang sekolah selalu salim.
7.	KHL (Siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Ngga pernah saya bermasalah sama guru, kalau ketemu guru selalu salim.

Murid dan guru ibarat antar anak dan orang tua di sekolah. Murid membutuhkan kehadiran guru sebagai orang yang memiliki

pengetahuan lebih dan mampu mengajarkan kepada murid. Komunikasi dan interaksi yang terjalin antara murid dan guru haruslah disertai dengan adab sebagai rasa hormat yang tinggi kepada sang guru. Semua siswa wajib memiliki adab yang baik terhadap guru tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar terbiasa untuk menghormati dan menghargai guru yang ditemunya dengan sopan santun. Di jelaskan oleh ibu AGI selaku guru BK sebagai berikut:

“Guru-guru disini selalu berusaha memberi contoh yang baik dan mengedukasi kepada siswa tentang pentingnya adab terhadap guru. Semua siswa wajib memiliki adab yang baik terhadap guru tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar terbiasa untuk menghormati dan menghargai guru yang ditemunya dengan sopan santun. Salah satu contohnya ketika siswa bertemu dengan guru bersalaman dan mencium tangan guru, atau ketika lewat di depan guru siswa menunduk dan meminta izin atau permissi kepada guru. Dengan adanya pembiasaan untuk selalu bersikap sopan dan santun kepada guru sehingga dapat menghargai guru”.<sup>116</sup>

Seorang murid harus memiliki adab terhadap guru yang harus diperhatikan dan wajib berperilaku baik. Adapun adab terhadap guru ada di dalam tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 metro yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 15**  
**Jenis pelanggaran**

No	Jenis Pelanggaran	Poin
1.	Tiap kali meninggalkan pelajaran tanpa izin guru mata pelajaran guru piket/ wali kelas/ wakasis/ guru BK	5
2.	Memalsukan tanda tangan Guru/ Staf Tata Usaha Kepala Sekolah.	25

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan Ibu AGI selaku guru bk SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023.

3.	Bertingkah laku tidak sopan terhadap Guru/ Staf Tata Usaha/ Kepala Sekolah.	20
4.	Melawan atau memukul atau berbuat kekerasan terhadap Guru/ Staf Tata Usaha/ Kepala Sekolah	100

*Sumber: Buku Saku Tata Tertib Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2022-2023*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro harus memiliki adab yang baik terhadap guru disekolah. Ketika siswa melanggar, siswa akan mendapatkan sanksi sesuai dengan poin yang ada didalam tata tertib sekolah. Pertama kali siswa melanggar diberi peringatan lisan, yang kedua siswa kembali diberi peringatan tertulis, yang ketiga siswa diberi poin, dinasehatin, dan diberi hukuman. Namun untuk siswa dengan poin 100 yaitu melawan, memukul atau berbuat kekerasan terhadap Guru/Staf Tata Usaha/Kepala Sekolah sanksinya akan dikembalikan kepada orang tua atau di dikeluarkan dari sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa informan siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah. Ketika peneliti menanyakan bagaimana adab anda terhadap guru. Informan DJG selaku siswa kelas tiga mengatakan “Aku alhamdulillah selalu baik sama guru, di sekolah tiap masuk gerbang salim sama guru senyum dan kadang kalau ketemu guru di jalan suka nyapa”.<sup>117</sup>

---

<sup>117</sup> Hasil wawancara dengan DJG selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum'at, 17 Maret 2023.

Selain itu dari informan ASL selaku siswa kelas VIII A mengatakan “Perilaku saya terhadap guru baik selalu menghormati guru di sekolah ini, tapi ada juga si saya tidak suka dengan satu guru baru cewek karna gurunya seperti itu kek centil gitu, tapi sama guru lain saya senang semua dan saya selalu berbuat baik.”<sup>118</sup>

Dan peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa informan siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang sering melanggar tata tertib sekolah. Ketika peneliti menanyakan bagaimana adab anda terhadap guru. Informan RZK selaku siswa mengatakan “Saya ngga pernah melawan sama guru, setiap pagi masuk gerbang sekolah selalu salim”.<sup>119</sup>

Selain itu dari informan KHL selaku siswa kelas VIII A mengatakan “Ngga pernah saya bermasalah sama guru, kalau ketemu guru selalu salim”.<sup>120</sup>

Jika siswa tidak bertingkah laku tidak sopan terhadap guru akan mendapatkan poin 20 sanksinya berupa peringatan tertulis, apabila sampai melawan atau memukul atau berbuat kekerasan pada guru akan mendapatkan poin 100 yaitu dikembalikan kepada orang tua atau

---

<sup>118</sup> Hasil wawancara dengan ASL selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum’at, 17 Maret 2023.

<sup>119</sup> Hasil wawancara dengan RZK selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum’at, 17 Maret 2023.

<sup>120</sup> Hasil wawancara dengan KHL selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum’at, 17 Maret 2023.

dikeluarkan dari sekolah. Di jelaskan oleh ibu AGI selaku guru bk sebagai berikut:

“Sanksinya sesuai dengan di buku saku tata tertib sekolah, jika siswa bertingkah laku tidak sopan siswa mendapatkan poin dan sanksi berupa peringatan tertulis, jika melawan memukul berbuat kekerasan terhadap guru mendapatkan poin 100 atau dikeluarkan dari sekolah”.<sup>121</sup>

Dari hasil wawancara dan juga obsevasi yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa peraturan di SMP Muhammadiyah 1 Metro menjadikan siswa memiliki adab yang baik terhadap guru di sekolah. Seperti selalu menghormati guru, tidak pernah melawan dengan guru, setiap masuk gerbang sekolah siswa salim dengan guru, dan ketika bertemu guru di jalan suka menyapa. Sehingga siswa ketika bertemu dengan guru dimanapun baik disekolah atau diluar sekolah siswa berperilaku baik.

## 5. Adab terhadap teman

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan sebagai berikut:

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Wawancara**

No	Nama	Umur	Status	Hasil Wawancara
1.	AGI	31	Guru BK	- Dengan mengedukasi kepada siswa untuk saling menghargai, menghormati dan saling tolong menolong sesama teman.

<sup>121</sup> Hasil wawancara dengan Ibu AGI selaku guru bk SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023

				- Sanksinya itu misalnya siswa berkelahi saya akan membawa siswa keruang BK lalu ditanya dan diselidiki apa permasalahannya, lalu siswa diberi motivasi, nasehat peringatan, dan tugas tambahan menulis dan menghafal surat taubat ayat 1-10.
4.	DJG (Siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Kalau sikap terhadap teman baik, pernah ada yang ngga suka sama aku tapi aku biarin aja karna klo diladenin capek sendiri kan terus rugi juga.
5.	ASL (Siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Alhamdulillah berteman baik mungkin pernah musuh gara-gara salah paham tapi bermafaan dan berteman lagi, kadang yang cowok suka manggil-manggilin nama orang tua tapi tak dieminin biar capek dianya.
6.	RZK (Siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Saya pernah dipanggil guru BK karena berantem sama teman membuli dengan menyebut nama orang tua, membuka hp teman tanpa izin dan menyebar luaskan isi yang ada di hp tersebut lalu setelah itu diberi peringatan, nasehat, bermaafan dan tidak mengulangnya lagi.
7.	KHL (Siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Saya berteman baik ngga pernah berantem.

Kunci dari sebuah hubungan adalah saling menghargai dan menghormati. Begitupun juga dalam menjaga hubungan pertemanan. Kita harus menjaga agar masing-masing merasa dihargai dan dihormati. Adab bergaul dengan teman sebaya diantaranya yaitu siswa harus berbuat baik kepada teman, tersenyum ketika bertemu teman, berperilaku sopan, memelihara lisan terhadapnya, memanggil dengan panggilan yang baik, tidak menyinggung perasaannya apalagi menyakitinya, dan saling memaafkan. Di jelaskan oleh ibu AGI selaku guru BK sebagai berikut “Dengan mengedukasi kepada siswa untuk saling menghargai, menghormati dan saling tolong menolong sesama teman”.<sup>122</sup>

Bergaul dengan teman sebaya terkadang tidak selalu berjalan mulus. Mungkin saja terjadi hal-hal yang tidak diharapkan seperti terjadi salah pengertian atau bahkan sering membuat ulah dan masalah. Menghadapi persoalan seperti ini, hendaklah siswa harus bijak. Adapun adab terhadap teman ada di dalam tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 metro yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 17**

**Jenis pelanggaran**

<b>No</b>	<b>Jenis Pelanggaran</b>	<b>Poin</b>
1.	Menyembunyikan/ mengganggu benda/ uang milik siswa lain.	10
2.	Meminta/merampas uang/benda milik siswa lain.	20

<sup>122</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Agi selaku guru bk SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023

3.	Terlibat perkelahian dengan sesama siswa SMP Muh.1 Metro.	Max 25
4.	Terlibat perkelahian dengan selain siswa SMP Muh. 1 Metro	Max 30
5.	Memukul atau melakukan tindak kekerasan terhadap siswa lain	Max 50

*Sumber: Buku Saku Tata Tertib Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2022-2023*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro harus memiliki adab yang baik terhadap teman disekolah. Ketika siswa melanggar, pertama kali siswa diberi peringatan lisan, yang kedua siswa kembali diberi peringatan tertulis, yang ketiga siswa diberi poin, dinasehatin, dan diberi hukuman. Namun untuk siswa yang melanggar seperti memukul atau melakukan tindak kekerasan terhadap siswa lain mendapatkan poin 50 dan sanksinya yaitu panggilan orang tua/wali murid (Home Visit), tujuannya memperoleh data tambahan tentang permasalahan siswa yang menyangkut keadaan rumah atau orang tua, menyampaikan kepada orang tua tentang permasalahan yang sedang dialami siswa dan membangun komitmen orangtua terhadap penanganan masalah anaknya. Perolehan hasil home visit kemudian di evaluasi, di analisis dan ditindak lanjuti untuk menentukan cara terbaik demi kepentingan pengentasan permasalahan siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa informan siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah. Ketika peneliti menanyakan bagaimana

perilaku anda terhadap teman. Informan DJG selaku siswa kelas tiga mengatakan “Kalau sikap terhadap teman baik, pernah ada yang ngga suka sama aku tapi aku biarin aja karna kalau diladenin capek sendiri kan terus rugi juga.”<sup>123</sup>

Selain itu dari informan ASL selaku siswa kelas VIII A mengatakan “Aku alhamdulillah berteman baik mungkin pernah musuhan gara-gara salah paham tapi yaa maafan dan berteman lagi, kadang yang cowok suka manggil-manggilin nama orang tua kesel sih tapi tak dieminin aja biar capek dianya.”<sup>124</sup>

Dan peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa informan siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang sering melanggar tata tertib sekolah. Ketika peneliti menanyakan bagaimana perilaku anda terhadap teman. Informan RZK selaku siswa mengatakan:

“Saya pernah dipanggi guru BK karena berantem sama teman membuli dengan menyebut nama orang tua, membuka hp teman tanpa izin dan menyebar luaskan isi yang ada di hp tersebut lalu setelah itu diberi peringatan, nasehat, bermaafan dan tidak mengulangnya lagi”<sup>125</sup>.

Selain itu dari informan KHL selaku siswa kelas VIII A mengatakan “Saya berteman baik ngga pernah berantem”<sup>126</sup>.

---

<sup>123</sup> Hasil wawancara dengan DJG selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum’at, 17 Maret 2023.

<sup>124</sup> Hasil wawancara dengan ASL selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum’at, 17 Maret 2023.

<sup>125</sup> Hasil wawancara dengan RZK selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum’at, 17 Maret 2023.

<sup>126</sup> Hasil wawancara dengan KHL selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum’at, 17 Maret 2023.

Apabila siswa berantem sama teman, guru akan membawa siswa ke ruang BK lalu ditanya apa permasalahannya, lalu siswa diberi peringatan, motivasi dan tugas tambahan menulis dan menghafal surat dan mendapatkan poin. Di jelaskan oleh ibu AGI selaku guru BK sebagai berikut:

“Sanksinya itu misalnya siswa berkelahi saya akan membawa siswa keruang BK lalu ditanya dan diselidiki apa permasalahannya, lalu siswa diberi motivasi, nasehat peringatan, dan tugas tambahan menulis dan menghafal surat taubat ayat 1-10. Terus kalau siswa melakukan bullying akan mendapatkan sanksi diberi peringatan dan dinasehatin akan bahayanya tindakan bulliying dan mendapatkan poin sesuai dengan buku saku tata tertib”<sup>127</sup>.

Dari hasil wawancara dan juga obsevasi yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro memiliki adab cukup baik terhadap teman disekolah. Ketika siswa melanggar tata tertib sekolah seperti bulliying, berantem dan sebagainya guru akan menindak lanjutkan dengan membawa siswa keruang BK lalu ditanya dan diselidiki apa permasalahannya, lalu siswa diberikan nasehat, peringatan, serta tugas tambahan. Sehingga siswa bisa berubah menjadi lebih baik dalam berperilaku kepada teman.

### **Karakter religius siswa kelas VIII A dipantau oleh wali kelas.**

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan sebagai berikut:

---

<sup>127</sup> Hasil wawancara dengan Ibu AGI selaku guru bk SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023

**Tabel 4. 18**  
**Hasil Wawancara**

No	Nama	Umur	Status	Hasil Wawancara
1.	NRL	45	Wali kelas VIII A	Karakter religiusnya bagus jadi waktunya solat langsung menuju ke masjid, berpakaianya rapih, hafalan surat pendek cukup banyak, sikap terhadap guru sopan dan sikap terhadap temannya baik.
2.	DJG (Siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Selalu nginget tata tertib karena ini kan disekolah pasti ada peraturan yang harus dilaksanakan, juga takut mendapatkan poin dan dipanggil orang tua.
3.	ASL (Siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Karna takut dapat sanksi atau hukuman apalagi dipanggil orang tua ke sekolah jadi aku harus mengikuti tata tertib sekolah.
4.	RZK (Siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Perubahanya jadi rajin solat, baju selalu dimasukan, tidak membuka hp teman tanpa izin, tidak melakukan bullying kepada teman.
5.	KHL (Siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah).	13	Siswa kelas VIII A	Perubahanya kalau solat jadi kebiasaan sudah disiplin solatnya, berpakaian bajunya rapih dimasukin, tidak membolos.

Untuk pelaksanaa tata tertib sekolah dalam pembentukan karakter religiusnya siswa kelas VIII A dipantau oleh wali kelas seperti pelaksanaan solat, hafalan Qur'an, berpakaian, adab terhadap guru, adab

terhadap teman sudah cukup baik di jelaskan oleh Ibu NRL selaku wali kelas VIII A sebagai berikut:

“Jadi karakter religiusnya bagus jadi waktunya solat langsung menuju ke masjid, kemudian keliatan juga dengan cara berpakaianya yang rapih, hafalan surat pendek cukup banyak karena ada pelajar BBTQ, sikap terhadap guru bagus sopan dan sikap terhadap temannya juga”.<sup>128</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah dalam pembentukan karakter religius siswa sudah cukup baik, walaupun masih ada 1 atau 2 siswa yang melanggar. Dengan adanya sanksi atau hukuman siswa akan berubah menjadi lebih baik lagi dalam berkarakter religius.

Tata tertib sekolah merupakan ketentuan yang berlaku di sekolah yang dapat mengatur dan mengendalikan diri serta merubah sikap ataupun tingkah laku siswa. Untuk siswa yang mengendalikan diri agar tidak melanggar tata tertib yakni selalu mengingat adanya tata tertib sekolah, di jelaskan oleh DJG siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro mengatakan bahwa “Selalu nginget tata tertib karena ini kan disekolah pasti ada peraturan yang harus dilaksanakan, juga takut mendapatkan poin dan dipanggil orang tua”.<sup>129</sup>

---

<sup>128</sup> Hasil wawancara dengan Ibu NRL selaku wali kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023

<sup>129</sup> Hasil wawancara dengan DJG selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum'at, 17 Maret 2023

ASL siswa kelas VIII A juga mengatakan bahwa cara siswa mengendalikan diri agar tidak melanggar tata tertib sekolah, sebagai berikut “Karna takut dapat sanksi atau hukuman apalagi dipanggil orang tua ke sekolah jadi aku harus mengikuti tata tertib sekolah.”<sup>130</sup>

Adapun perubahan siswa setelah mendapatkan sanksi, di jelaskan oleh RZK siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro mengatakan bahwa “Perubahanya jadi rajin solat, baju selalu dimasukan, tidak membuka hp teman tanpa izin, tidak melakukan bullying kepada teman”.<sup>131</sup>

KHL siswa kelas VIII A juga mengatakan bahwa perubahan siswa setelah mendapatkan sanksi, sebagai berikut “Perubahanya kalau solat jadi kebiasaan sudah disiplin solatnya, berpakaian bajunya rapih dimasukin, tidak membolos”.<sup>132</sup>

Dapa disimpulkan bahwa tata tertib sekolah yang berlaku di sekolah yang dapat mengatur dan mengendalikan diri serta merubah sikap ataupun tingkah laku siswa. Siswa yang mengendalikan diri agar tidak melanggar tata tertib yakni selalu mengingat adanya tata tertib sekolah. Adapun perubahan siswa setelah mendapatkan sanksi menjadi lebih baik.

---

<sup>130</sup> Hasil wawancara dengan ASL selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum'at, 17 Maret 2023.

<sup>131</sup> Hasil wawancara dengan RZK selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum'at, 17 Maret 2023.

<sup>132</sup> Hasil wawancara dengan KHL selaku siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari jum'at, 17 Maret 2023.

Adapun catatan kasus siswa kelas VIII A yang pernah melanggar tata tertib sekolah dicatat oleh guru BK untuk melihat apakah ada perubahan pada siswa:

**Tabel 4. 19**

**Catatan Kasus Siswa Kelas VIII A**

No	Hari/ Tanggal	Nama Siswa	Ke las	Kasus	Tidak Lanjut	Feed Back Siswa
1.	Senin, 25 Agustus 2022	RZK	8A	Mengupload foto yang kurang pantas di media sosial (gambar porno).	Siswa diberi peringatan, nasehat, dan mendatangi surat perjanjian	Siswa bisa berubah sikapnya
2.	Jum'at, 16 September 2022	KHL BYU	8A	Membolos	Siswa diberi peringatan, nasehat, dan mendatangi surat perjanjian	Siswa bisa berubah sikapnya
3.	Senin, 3 Oktober 2022	RCH NSY	8A	Mencari jawaban saat mid semester dengan HP	Siswa diberi peringatan dengan diambil handphone nya oleh guru mapel dan diberikan ke BK	Setelah diberi nasehat diambil HP nya siswa tersebut tidak pernah lagi memainkan HP saat jam pelajaran.
4.	Jum't, 21 Oktober 2022	RZK NVD. AFW.	8A	Membuka HP teman tanpa izin dan menyebar luaskan isi	Siswa diberi peringatan, nasehat, dan meminta	Saling memaafkan dan tidak mengulangi perbuatan tersebut

				yang ada di HP tersebut	maaf kepada teman yang diambil HP nya	
5.	Rabu, 2 November 2022	NSY JLA ARM	8A	Salah paham	Siswa diberi nasihat	Siswa bisa berubah sikapnya
6.	Jum'at, 11 November 2022	RZK	8A	Melakukan bullying kepada teman.	Siswa diberi peringatan dan nasehat akan bahaya tindak bullying.	Siswa bisa berubah sikapnya

*Sumber: Dokumentasi dari Catatan Kasus Siswa Kelas VIII A*

Dilihat catatan kasus siswa kelas VIII A bahwa siswa yang pernah melanggar tata tertib sekolah akan ditindak lanjutkan yaitu dengan diberi peringatan, nasehat, dan mendatangi surat perjanjian. Siswa tersebut bisa berubah sikapnya menjadi lebih baik lagi dalam bersikap dan perbuatan.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter religius yang dilakukan berupa melaksanakan sholat dhuha dan sholat zuhur berjama'ah, hafalan Qur'an, berpakaian, adab terhadap guru dan adab terhadap teman. Adapun pemberian sanksi apabila siswa tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Pembentukan karakter religius terus dilakukan melalui program-program

sekolah tersebut dengan kegiatan inilah yang menjadi kegiatan rutin setiap harinya agar siswa tersebut terbiasa melakukannya.

#### d. Evaluasi Tata Tertib Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro

**Tabel 4. 20**

**Hasil Wawancara**

No	Nama	Umur	Status	Hasil Wawancara
1.	SND	46	Waka Kesiswaan	Evaluasi dilakukan dengan melaporkan setiap program tata tertib sekolah oleh guru BK kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah untuk dievaluasi. Hasil dari evaluasi pelaksanaan itu sudah nampak atau kelihatan kepada siswa dengan mengikuti peraturan tata tertib sekolah. Evaluasinya dilaporkan pada akhir semester. Evaluasinya dengan melihat data hadir siswa dalam pelaksanaan solat, data hafalan Al-Qur'an bisa dilihat di penilaian BBTQ, data pelanggaran berpakaian, adab terhadap guru, adab terhadap teman bisa dilihat di buku catatan kasus.
2.	AGI	31	Guru BK	Evaluasi pelaksanaan tata tertib dilakukan selama setahun 2 kali persemester, jadi setelah ulangan semester ada evaluasi yang dilaksanakan oleh sekolah terhadap guru BK dan wali kelas sebagai mana perkembangan dan kemajuan siswa dalam melaksanakan tata tertib selama satu semester. Lalu semester kedua atau setahun sekali dilakukan evaluasi dengan meminta data, minta keterangan

				formasi terhadap wali kelas dan guru Bk. Untuk solat evaluasinya dari absen solat, untuk hafalan Al-Qur'an evaluasi dari penilaian pelajaran BBTQ, untuk pelanggaran berpakaian, adab terhadap guru dan adab terhadap teman evaluasinya dari buku catatan kasus di ruang BK. Sebagaimana tentang perkembangan dan kemajuan murid dari pelaksanaan tata tertib yang ada disekolah.
--	--	--	--	---

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap karakter religius siswa. Pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah dalam pembentukan karakter religius siswa yaitu wali kelas dan guru BK membuat laporan hasil perkembangan dan kemajuan siswa dari pelaksanaan tata tertib yang ada disekolah.

Laporan yang dibuat oleh wali kelas dan guru BK berupa laporan hasil perkembangan dan kemajuan siswa dari pelaksanaan tata tertib yang dilaporkan kepada waka kesiswaan dan dikoordinasikan ke kepala sekolah. Pelaporan hasil pelaksanaan tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa secara keseluruhan dilaporkan pada akhir semester. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Sandi selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai berikut:

“Evaluasi dilakukan dengan melaporkan setiap program tata tertib sekolah oleh guru BK kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah untuk dievaluasi. Hasil dari evaluasi pelaksanaan itu sudah nampak atau

kelihatan kepada siswa dengan mengikuti peraturan tata tertib sekolah. Evaluasinya dilaporkan pada akhir semester. Evaluasinya dengan melihat data hadir siswa dalam pelaksanaan solat, data hafalan Al-Qur'an bisa dilihat di penilaian BBTQ, data pelanggaran berpakaian, adab terhadap guru, adab terhadap teman bisa dilihat di buku catatan kasus apakah siswa itu berubah dalam mematuhi".<sup>133</sup>

Jawaban yang tidak jauh berbeda peneliti peroleh dari Ibu Anggi selaku guru BK SMP Muhammadiyah 1 Metro. Sebagai berikut wawancaranya:

“Evaluasi pelaksanaan tata tertib dilakukan selama setahun 2 kali persemester, jadi setelah ulangan semester ada evaluasi yang dilaksanakan oleh sekolah terhadap guru BK dan wali kelas sebagai mana perkembangan dan kemajuan siswa dalam melaksanakan tata tertib selama satu semester. Lalu semester kedua atau setahun sekali dilakukan evaluasi dengan meminta data, minta keterangan formasi terhadap wali kelas dan guru Bk. Untuk solat evaluasinya dari absen apakah siswa masih banyak yang tidak melaksanakan solat, untuk hafalan Al-Qur'an evaluasi dari penilaian pelajaran BBTQ, untuk pelanggaran berpakaian, adab terhadap guru dan adab terhadap teman evaluasinya dari buku catatan kasus di ruang BK. Sebagaimana tentang perkembangan dan kemajuan murid dari pelaksanaan tata tertib yang ada disekolah.”<sup>134</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan setahun 2 kali yaitu setiap akhir semester. Jadi setelah ulangan semester ada evaluasi yang khusus dilaksanakan oleh sekolah terhadap guru BK dengan wali kelas sebagai mana kemajuan siswa dalam tata tertib selama satu semester.

---

<sup>133</sup> Hasil wawancara dengan Bapak SND selaku waka kesiswaan SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari sabtu, 18 Maret 2023.

<sup>134</sup> Hasil wawancara dengan Ibu AGI selaku guru bk SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari kamis, 16 Maret 2023.

Lalu semester kedua atau setahun sekali dilakukan evaluasi dengan meminta data, minta keterangan formasi terhadap wali kelas dan guru Bk.

Pihak yang ikut bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah yaitu wali kelas dan guru BK. Wali kelas dan guru BK membuat laporan hasil perkembangan dan kemajuan siswa dari pelaksanaan tata tertib yang ada disekolah untuk dilaporkan kepada waka kesiswaan dan nantinya akan di koordinasikan ke kepala sekolah untuk di evaluasi.

Hasil evaluasi pelaksanaan tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro yang meliputi sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Solat

Hasil evaluasi pelaksanaan solat bahwa siswa melaksanakan solat dengan baik. guru selalu memantau dan memberi contoh agar siswa melaksanakan solat tepat waktu. Selaras dengan dengan pernyataan oleh Ibu TWI selaku guru PAI mengenai pelaksanaan solat di SMP Muhammadiyah 1 Metro, beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan solat sudah dilakukan dengan baik secara berjama’ah. Siswa ketika saatnya waktu solat, siswa segera ke masjid. Namun untuk siswa tidak melaksanakan solat, kami selaku guru baik guru PAI, guru BK, wali kelas dan guru lainnya selalu mengingatkan dan guru akan keliling agar siswa yang bermalas-malasan segera melaksanakan solat”<sup>135</sup>

#### b. Hafalan Al-Qur'an

Kegiatan menghafal Al-Quran mempunyai target hafalan yang sudah ditentukan dari sekolah. Hasil evaluasi pada pencapaian hafalan Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Metro sudah tercapai sesuai dengan teger hafalan di sekolah. Selaras dengan dengan pernyataan oleh Ibu TWI selaku Guru PAI yang mengatakan bahwa:

“Target hafalan Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang sudah terprogram bahwa pelaksanaan ini dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan jenjang kelas. Untuk pencapaian hafalan, siswa alhamdulillah sudah tercapai sesuai target hafalan dari sekolah. Dikarenakan siswa harus menghafal walaupun hanya sedikit, apabila tidak menghafal siswa istirahat hanya sebentar dan nilainya berbeda dengan siswa yang menghafal”.<sup>136</sup>

#### c. Pakaian

Hasil evaluasi cara berpakaian siswa kelas VIII A sudah baik sesuai dengan tata tertib sekolah. Program tata tertib mengenai hal cara berpakaian sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa cukup efektif. Selaras dengan dengan pernyataan oleh ibu TWI selaku guru PAI mengenai pakaian siswa, beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah cara berpakaian siswa sudah sesuai dengan ketentuan sekolah. Dan saya juga sering mengingatkan kepada siswa agar selalu memakai pakaian yang tidak ketat, menutup aurat dan memakai jilbab menutup dada khususnya untuk siswi. Saya juga menyarankan kepada siswi untuk memakai jilbab sekolah bukan jilbab segi empat dan berbahan yang tipis. Kalau untuk siswa tidak boleh memakai celana ketat dan baju tida boleh dikeluarkan”.

---

<sup>136</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Tiwi selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Metro, pada hari Jum'at, 23 Juni 2023.

d. Adab terhadap guru

Hasil evaluasi siswa adab terhadap guru kelas VIII A sudah baik sesuai dengan tata tertib sekolah. Program tata tertib mengenai hal adab terhadap guru sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa cukup efektif. Selaras dengan dengan pernyataan oleh ibu TWI selaku guru PAI mengenai pakaian siswa, beliau mengatakan bahwa “Alhamdulillah adab siswa terhadap guru sudah cukup baik, dalam berperilaku siswa menghormati guru, sopan, tidak melawan guru.”

e. Adab terhadap teman

Hasil evaluasi siswa adab terhadap teman kelas VIII A sudah baik sesuai dengan tata tertib sekolah. Program tata tertib mengenai hal adab terhadap teman sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa cukup efektif. Selaras dengan dengan pernyataan oleh ibu TWI selaku guru PAI mengenai pakaian siswa, beliau mengatakan bahwa “Untuk adab siswa terhadap teman sudah cukup baik juga. Dalam berperilaku siswa berperilaku sopan, memanggil dengan panggilan yang baik, tidak menyinggung perasaannya apalagi menyakitinya, saling memaafkan”.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, bahwa hasil evaluasi pelaksanaan tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa kelas VIII A di SMP

Muhammadiyah 1 Metro sudah cukup baik dan sudah tercapai sesuai dengan ketentuan sekolah.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perencanaan Tata Tertib Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro**

Untuk meningkatkan ketertiban siswa tidak dapat tercapai begitu saja tetapi dibutuhkan tata tertib sekolah untuk mengolah tingkah laku dan sikap siswa agar dapat membangun kepribadian yang baik. Dalam meningkatkan ketertiban siswa tentunya diawali dengan perencanaan yang bertujuan untuk menyusun tata tertib sekolah.

Tata tertib sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro sudah ada sejak berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Metro yaitu sekitar tahun 1969, yang mengadopsi tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro berada di bawah binaan organisasi muhammadiyah.

Perencanaan tata tertib sekolah dengan melakukan rapat untuk membahas dan menyusun tata tertib sekolah yang nantinya akan ditaati dan dilaksanakan oleh siswa tentunya bertujuan untuk membimbing, mendidik dan membatasi siswa agar senantiasa mengerti akan tanggung jawab dalam menjalani setiap tata tertib yang ada.

Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro melaksanakan agenda rapat melibatkan waka kesiswaan, guru, komite, karyawan atau staff tata usaha dan orang tua siswa. Semua pihak yang terlibat dalam rapat masing-masing mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan tata tertib sekolah

dan yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah yaitu kepala sekolah.

Penyusunan tata tertib dibuat dan sepakati dengan tujuan visi misi SMP Muhammadiyah 1 Metro yang mencetak lulusan berkepribadian muslim, cerdas, berprestasi dan Unggul. Setelah penyusunan tata tertib dan disetujui oleh semua pihak yang terlibat dalam rapat kemudian disahkan oleh kepala sekolah kemudian hasil penyusunan tata tertib tersebut akan menjadi pedoman atau acuan peserta didik dan pihak sekolah yang terlibat dalam pembinaan kepatuhan siswa. Adapun tata tertib sekolah setiap ajaran baru akan dikaji ulang apabila ada yang kurang pas akan diubah sesuai kesepakatan bersama melalui rapat tetapi apabila masih relevan akan tetap digunakan yang sebelumnya.

Penerapan perencanaan SMP Muhammadiyah 1 Metro sejalan dengan pendapat Prihatin menyatakan bahwa Penyusunan rancangan tata tertib sekolah harus melibatkan guru, staf administratif, wakil peserta didik, dan wakil orangtua peserta didik.<sup>137</sup> Dengan ikut menyusun tata tertib sekolah, diharapkan mereka merasa bertanggungjawab atas kelancaran pelaksanaannya, rancangan tata tertib sekolah harus memuat secara jelas daftar perilaku yang dilarang beserta sanksinya. Sanksi yang diterapkan harus yang bersifat mendidik dan telah disepakati oleh peserta didik, guru, dan wakil orangtua peserta didik, Peraturan yang telah disepakati bersama harus

---

<sup>137</sup> Eka Prihatin, "*Manajemen Peserta Didik*". (Bandung: Alfabeta, 2011). hal. 97

di sebarluaskan, misalnya melalui rapat, surat pemberitahuan, dan majalah sekolah sehingga semua pihak terkait memahaminya.

## **2. Sosialisasi Tata Tertib Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro**

Kegiatan sosialisasi merupakan pemberian informasi mengenai tata tertib sekolah dan bobot pelanggarannya kepada siswa. Warga sekolah khususnya siswa mengetahui dan memahami tata tertib sekolah akibat adanya proses sosialisasi. Siswa belajar memahami tata tertib sekolah karena guru telah menjelaskan sejak awal semester baru dan juga pada saat upacara hari senin. Guru menyampaikan aturan-aturan dalam tata tertib sekolah yang berlaku untuk siswa. Sekolah memberikan buku saku tata tertib sekolah kepada siswa dan juga menjelaskan tentang penggunaan buku saku terkait metode pemberian point jika siswa melanggar tata tertib sekolah. Pemberian sanksi jika siswa melanggar tata tertib sekolah harus ada tindakan. Pemberian sanksi biasanya bertingkat dari yang paling ringan sampai terberat yaitu dikeluarkan dari sekolah.<sup>138</sup> Hal ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa untuk memilih mana yang baik dan tidak merugikan dirinya.

Selain penjelasan secara lisan oleh guru, siswa juga dapat melihat tata tertib sekolah yang telah dicetak dalam berbagai bentuk seperti kertas dan poster yang ditempel di berbagai tempat. Pemasangan tata tertib sekolah di tempat yang strategis, dengan cara ditempel pada papan informasi dan di

---

<sup>138</sup> Arikunto, Suharsimi. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). hal. 35.

dinding ruang kelas.<sup>139</sup> Poster-poster tata tertib sekolah tersebut sebagai pengingat. Poster peraturan tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro ada di dokumentasi. Dalam mengenalkan tata tertib sekolah kepada siswa tidak mengalami hambatan karena siswa yang sudah terdaftar di SMP Muhammadiyah 1 Metro mau tidak mau harus mengikuti tata tertib tersebut.

### **3. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro**

Adanya tata tertib sekolah dan pelaksanaannya bertujuan untuk mengatur, membatasi dan mengarahkan siswa agar perilakunya tidak mengarah pada perbuatan yang negatif dan tentunya menuntun siswa agar berperilaku positif. Pembiasaan mematuhi tata tertib secara berlahan akan mempengaruhi sikap, karakter dan kepribadian siswa.

Pelaksanaan tata tertib sekolah selama ini masih cukup efektif dalam pembentukan karakter religius siswa karena adanya sanksi yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk memberi pelajaran dan efek jera kepada siswa agar siswa berinstropeksi diri sehingga tidak mengulangi perbuatannya kembali. Adapun pelaksanaan tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro sebagai berikut:

#### **a. Pelaksanaan Sholat**

Pelaksanaan sholat di SMP Muhammadiyah 1 Metro tersebut siswa dilatih untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat zuhur

---

<sup>139</sup> Hasil Observasi ketika berada di sekolahan, pada hari jum'at, tanggal 17 Maret 2023

berjama'ah di masjid dengan rutin. Kegiatan pelaksanaan solat ada di dalam tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 metro yaitu sebagai berikut tidak melaksanakan sholat dhuha atau dzuhur berjama'ah mendapatkan poin 5 dan tidak membawa perlengkapan sholat secara berulang-ulang mendapatkan poin 5 juga.

Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro wajib melaksanakan solat dhuha dan zhuhur berjamaah di sekolah. Ketika siswa melanggar ada buku absen solat, jadi guru akan memeriksa apakah siswa melaksanakan solat atau tidak. Pertama kali siswa melanggar akan diberi peringatan lisan, yang kedua siswa kembali diberi peringatan tertulis, yang ketiga siswa diberi poin, dinasehatin, dan diberi hukuman agar siswa tidak mengulangnya lagi. Hal ini bahwa siswa wajib melaksanakan solat dhuha dan zhuhur berjamaah disekolah. Pelaksanaan solat dhuha dan dzuhur ada di dalam tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro.

Saat bel pertanda waktu shalat dhuha dan sholat zuhur berjama'ah, para siswa bergegas keluar kelas untuk mengambil air wudhu dan menuju ke masjid. Sambil menunggu kedatangan guru, para siswa mempersiapkan diri. Begitupun dengan siswi yang sedang berhalangan, mereka juga wajib berada di dalam ruangan untuk berkumpul.

Sebelum kegiatan shalat dilaksanakan, guru terlebih dahulu mengabsen siswa agar mengetahui jika ada siswa yang belum datang. Serta memeriksa peralatan shalat siswa, seperti peci untuk siswa laki-laki

dan mukenah untuk siswa perempuan. Bagi siswa yang tidak membawa peralatan shalat akan ditegur dan diingatkan atau dikenakan sanksi dari pihak sekolah. Untuk siswa yang ketahuan tidak melaksanakan solat dhuha akan mendapatkan sanksi secara langsung yaitu dengan menambahkan 2 rakaat menjadi 4 rakaat dan juga siswa yang tidak melaksanakan sholat zhuhur akan dinasehati dan diberi tugas tambahan menulis surat At-Taubat ayat 1-10.

Setelah memastikan seluruh siswa hadir dengan peralatan shalatnya masing-masing, maka dilaksanakanlah kegiatan shalat. Setelah pelaksanaan shalat dhuha selesai, para siswa tidak langsung merapikan alat shalat. Mereka serempak membaca dzikir dan doa setelah shalat dengan tertib. Untuk pelaksanaan sholat zuhur berjama'ah lalu dilanjutkan dengan kultum perwakilan 1 orang yang sudah terjadwal dari perwakilan kelas.

Dari siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro terdapat dua informan yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah dengan menyatakan bahwa di SMP Muhammadiyah 1 Metro terdapat program solat yaitu sholat dhuha dan zuhur berjamaah, siswa tersebut pada saat bel pertanda waktu shalat siswa bergegas keluar kelas menuju ke masjid melaksanakan solat. Dan terdapat dua informan yang sering melanggar tata tertib sekolah dengan menyatakan bahwa di SMP Muhammadiyah 1 Metro pelaksanaan sholat dhuha dan zuhur berjamaah siswa tersebut melaksanakan solat tetapi kadang di suruh dulu oleh guru, baru menuju

ke masjid. Wajib menyuruh siswa untuk shalat dan wajib untuk selalu diingatkan, tidak boleh kita diamkan. Setiap hari perintahkan untuk shalat.<sup>140</sup>

Ketika siswa melanggar tata tertib sekolah, siswa akan mendapatkan poin dan sanksi sesuai dengan tata tertib yang telah disosialisasikan.

#### **b. Hafalan Qur'an**

Kegiatan menghafal surat pendek itu dilaksanakan setiap pelajaran BBTQ yang bertujuan agar nantinya siswa lulus dari SMP Muhammadiyah 1 Metro ini bisa hafal minimal 1 Juz. Program hafalan Al-Qur'an ada didalam tata tertib sekolah yang mana siswa wajib menghafal surat-surat pendek. Siswa diwajibkan untuk menghafalkan surat-surat tersebut, karena target hafalan Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang sudah terprogram bahwa pelaksanaan ini dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan jenjang kelas. Target hafalan Al-Qur'an kelas VII yaitu juz 30 dari surat An-Nas sampai surat An-Naba, Target hafalan Al-Qur'an kelas VIII yaitu juz 29 dan 28 dari surat Al-Mursalat sampai surat Al-Munafiqun, sedangkan Target hafalan Al-Qur'an kelas IX yaitu juz 28 dari surat Al-Jumuah sampai surat Al-Mujadalah.

---

<sup>140</sup> Yazib nim Abdul Qadir Jawa, Fiqih Shalat (Berdasarkan Al-Qur'an & As-Sunnah), (Jawa Barat: Media Tarbiyah, 2018),. h. 191

Dengan adanya program hafalan Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Metro ini diharapkan agar nantinya siswa lulus dari SMP Muhammadiyah 1 Metro sudah hafal Al-Quran minimal juz 30. Menghafalkan surat pendek juga bertujuan agar siswa tetap mengingat surat-surat dalam Al-Qur'an yang telah diajarkan serta memperlancar bacaan surat-surat pendek.

Program hafalan surat pendek di SMP Muhammadiyah 1 Metro ini berlangsung secara tertib. Siswa mengeluarkan Al-Qur'an atau juz amma untuk dibaca bareng-bareng beberapa surat pendek. Dilanjutkan siswa menghafal surat pendek lalu di setorkan hafalannya ke guru. Hafalan merupakan telah memasuki ingatan atau dapat mengucapkan sesuatu di luar kepala".<sup>141</sup> Kegiatan yang dilakukan secara berulang terus-menerus, membuat seseorang dapat mengingat suatu hal yang masuk dalam ingatan di luar kepala, apabila dilakukan secara berulang maka membuat seseorang menjadi hafal. Dapat disimpulkan bahwa metode menghafal al-Qur'an adalah cara atau langkah yang dilakukan dengan membaca al-Qur'an secara berulang dari ayat satu ke ayat yang lainnya tanpa melihat al-Qur'an.

Dari siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro terdapat dua informan yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah dengan menyatakan bahwa siswa hafalannya sudah cukup banyak dan hanya

---

<sup>141</sup> Sugiyono Dan Yeyen Maryani, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

perlu mengulang-ulangnya ketika akan setor hafalan surat pendek waktu pelajaran BBTQ di SMP Muhammadiyah 1 Metro. Dan terdapat dua informan yang sering melanggar tata tertib sekolah dengan menyatakan bahwa di SMP Muhammadiyah 1 Metro terdapat pelajaran BBTQ, maka siswa wajib menghafal surat pendek kemudian di setorkan ke guru pembimbingnya.

Ketika siswa melanggar tata tertib sekolah, siswa akan mendapatkan sanksi dan hukuman sesuai dengan tata tertib sekolah.

### **c. Pakaian**

Setiap sekolah tentunya sudah memiliki peraturan mengenai pakaian seragam di sekolah tersebut. Pakaian yang digunakan harus sesuai yang telah ditentukan. Mengenai peraturan berpakaian di SMP Muhammadiyah 1 Metro siswa diwajibkan berpakaian dengan rapih dan sopan.

Ketentuan khusus pakaian seragam SMP Muhammadiyah 1 Metro yang ada di dalam tata tertib sekolah yaitu untuk pelajar putra: baju lengan pendek dan celana panjang (lebar bawah celana min 17 cm dan tidak boleh ketat atau transparan) dan untuk pelajar putri: baju dan androk panjang serta berjilbab (Tidak boleh ketat atau transparan). Islam memerintahkan kepada kaum wanita untuk mengenakan pakaian secara sempurna, yakni pakaian yang menutupi aurat, kecuali wajah dan kedua

telapak tangannya. Para perempuan hendaknya mengulurkan pakaian hingga menutup tubuh mereka hingga menutupi seluruh bagian aurat.<sup>142</sup>

Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro wajib berpakaian seragam yang sudah ditentukan dari sekolah. Ketika siswa melanggar, pertama kali siswa diberi peringatan lisan, yang kedua kali siswa kembali diberi peringatan tertulis, yang ketiga kali siswa diberi poin, dinasehatin, dan diberi hukuman agar siswa tidak mengulanginya lagi.

Penerapan tata tertib sekolah mengenai peraturan berpakaian, menjadi salah satu hal yang penting. Mengenai peraturan berpakaian seragam, siswa diwajibkan berpakaian dengan rapih dan sopan.

Setiap pagi selalu dilakukan pemeriksaan kepada siswa oleh guru piket yang setiap hari selalu terjadwal secara bergantian. Guru piket tersebut memeriksa setiap siswa yang hendak memasuki gerbang sekolah. Bagi siswa yang melanggar dalam berpakaian akan mendapatkan sanksi secara langsung yaitu siswa biasanya ditegor sekali dua kali jika ke tiga kali tidak berubah akan mendapatkan poin.

Dari siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro terdapat dua informan yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah dengan menyatakan bahwa ketika sudah SMP siswa tidak pernah lagi melepas jilbab baik disekolah maupun di luar sekolah, karna siswa sudah paham bahwasanya siswa wajib memakai jilbab dan wajib menutup aurat

---

<sup>142</sup> Taqiyuddin an-Nabhani. 2018. *Nizham Al-Ijtima'i fi Al-Islam*. Jakarta Selatan: Pustaka Fikrul Islam, h. 39

kecuali telapak tangan dan muka. Dan terdapat dua informan yang direkomendasikan dari wali kelas VIII A bahwa siswa melanggar tata tertib sekolah, dengan menyatakan bahwa siswa laki-laki sudah paham dengan batasan aurat laki-laki yakni dari pusar sampai dengkul.

Ketika siswa melanggar tata tertib sekolah, siswa akan mendapatkan poin dan sanksi sesuai dengan tata tertib yang telah disosialisasikan.

#### **d. Adab terhadap guru**

Adab siswa terhadap guru yang harus diperhatikan wajib berperilaku baik. Semua siswa wajib melaksanakan semua adab tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar terbiasa untuk menghormati dan menghargai guru yang ditemunya dengan sopan santun. Siswa yang beradab adalah siswa yang mengedepankan nilai-nilai etika dalam berinteraksi dengan gurunya.<sup>143</sup> Beberapa adab siswa terhadap guru contohnya ketika siswa bertemu dengan guru bersalaman dan mencium tangan guru, atau ketika lewat di depan guru siswa menunduk dan meminta izin atau permisi kepada guru.<sup>144</sup> Dengan adanya pembiasaan untuk selalu bersikap sopan dan santun kepada guru sehingga dapat menghargai guru.

Adapun adab terhadap guru ada di dalam tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 metro yaitu sebagai berikut tiap kali meninggalkan

---

<sup>143</sup> Rahmadi, Guru dan Murid dalam Perspektif Al-Mawardi dan Al-Ghazali. h. 115.

<sup>144</sup> Hasil Observasi ketika berada di sekolahan, pada hari jum'at, tanggal 17 Maret 2023

pelajaran tanpa izin guru mata pelajaran guru piket/ wali kelas/ wakasis/ guru BK akan mendapatkan poin 5, memalsukan tanda tangan Guru/ Staf Tata Usaha Kepala Sekolah akan mendapatkan poin 25, bertingkah laku tidak sopan terhadap Guru/ Staf Tata Usaha/ Kepala Sekolah akan mendapatkan poin 20, dan melawan atau memukul atau berbuat kekerasan terhadap Guru/ Staf Tata Usaha/ Kepala Sekolah akan mendapatkan poin 100.

Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro harus memiliki adab yang baik terhadap guru. Ketika siswa melanggar, Siswa akan mendapatkan sanksi sesuai dengan poin yang ada didalam tata tertib sekolah. Pertama kali siswa melanggar diberi peringatan lisan, yang kedua siswa kembali diberi peringatan tertulis, yang ketiga siswa diberi poin, dinasehatin, dan diberi hukuman. Namun untuk siswa dengan poin 100 yaitu melawan atau memukul atau berbuat kekerasan terhadap Guru/Staf Tata Usaha/Kepala Sekolah sanksinya akan dikembalikan kepada orang tua atau di keluarkan dari sekolah.

Dari siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro terdapat dua informan yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah dengan menyatakan bahwa perilaku siswa terhadap guru tergolong baik selalu menghormati guru di sekolah. Setiap masuk gerbang sekolah siswa salim dengan guru, serta ketika bertemu guru di jalan suka menyapa. Dan terdapat dua informan yang sering melanggar tata tertib sekolah

menyatakan bahwa perilaku siswa terhadap guru baik, siswa tidak pernah melawan dengan guru.

Ketika siswa melanggar tata tertib sekolah, siswa akan mendapatkan poin dan sanksi sesuai dengan tata tertib yang telah disosialisasikan.

**e. Adab terhadap teman**

Adab terhadap teman yaitu kunci dari sebuah hubungan adalah saling menghargai dan menghormati. Kita harus menjaga agar masing-masing merasa dihargai dan dihormati seperti berbuat baik kepada teman, tersenyum ketika bertemu teman, berperilaku sopan, memelihara lisan terhadapnya, memanggil dengan panggilan yang baik, tidak menyinggung perasaannya apalagi menyakitinya, saling memaafkan.<sup>145</sup>

Adapun adab terhadap teman tertuang di dalam tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 metro yaitu berbagai larangan diantaranya larangan menyembunyikan/ mengganggu benda/ uang milik siswa lain jika melanggar akan mendapatkan poin 10, meminta/merampas uang/benda milik siswa lain akan mendapatkan poin 20, terlibat perkelahian dengan sesama siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro akan mendapatkan poin Max 25, Terlibat perkelahian dengan selain siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro akan mendapatkan poin Max 30, dan

---

<sup>145</sup> Abu Hamid Al-Ghazali. *Bidayat al-Hidayah*. Semarang: Karya Toha Putra, h. 109.

memukul atau melakukan tindak kekerasan terhadap siswa lain akan mendapatkan poin Max 50.

Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro harus memiliki adab yang baik terhadap teman. Ketika siswa melanggar, pertama kali siswa diberi peringatan, yang kedua kali siswa kembali diberi peringatan, yang ketiga kali siswa diberi poin, dinasehatin, dan diberi hukuman. Namun untuk siswa yang melanggar seperti memukul atau melakukan tindak kekerasan terhadap siswa lain mendapatkan poin 50 dan sanksinya yaitu panggilan orang tua/wali murid (Home Visit),

Bergaul dengan teman sebaya terkadang tidak selalu berjalan mulus. Mungkin saja terjadi hal-hal yang tidak diharapkan seperti terjadi salah pengertian atau bahkan ada teman yang membatasi diri terhadap kita atau bahkan sering membuat ulah dan masalah. Menghadapi persoalan seperti ini, hendaklah siswa harus bijak.

Dari siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Metro terdapat dua informan yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah dengan menyatakan bahwa perilaku siswa terhadap teman memiliki adab yang baik. Mungkin pernah musuhan gara-gara salah paham, namun setelah itu siswa tersebut saling bermaafan dan berteman kembali.

Ketika siswa melanggar tata tertib sekolah, siswa akan mendapatkan poin dan sanksi sesuai dengan tata tertib yang telah disosialisasikan.

Melalui kegiatan yang baik maka pelaksanaan tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter religius kepada siswa bisa terwujud. Pelaksanaan tata tertib sekolah dalam membentuk karakter religius adalah kegiatan yang berlaku di sekolah yang dapat mengatur dan mengendalikan serta merubah sikap ataupun tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Untuk siswa yang mengendalikan diri agar tidak melanggar tata tertib yakni selalu mengingat adanya tata tertib sekolah karena setiap sekolah pasti mempunyai peraturan agar tertib.

#### **4. Evaluasi Tata Tertib Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro**

Di SMP Muhammadiyah 1 Metro evaluasi secara keseluruhan dilaporkan setiap akhir semester untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan siswa dari pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap karakter religius, pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah yaitu wali kelas dan guru bk membuat laporan hasil perkembangan dan kemajuan siswa dalam pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap karakter religius siswa untuk di evaluasi.

Prihatin menyatakan bahwa evaluasi pelaksanaan tata tertib sekolah yaitu melakukan evaluasi tentang tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa melalui pertemuan warga sekolah, secara periodik dilakukan peninjauan kembali.<sup>146</sup>

---

<sup>146</sup> Eka Prihatin, “*Manajemen Peserta Didik*”. (Bandung: Alfabeta, 2011). hal. 97

Laporan hasil evaluasi tata tertib siswa tersebut terlampir mengenai ketercapaian peserta didik baik dari segi perbuatan dan tingkah laku siswa. Laporan pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap karakter religius siswa dari wali kelas dan guru BK dilaporkan ke waka kesiswaan yang kemudian di koordinasikan ke kepala sekolah untuk di evaluasi.

Hasil evaluasi pelaksanaan tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro yang meliputi pelaksanaan sholat, hafalan Al-Qur'an, pakaian, adab terhadap guru, dan adab terhadap teman yaitu sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Solat

Hasil evaluasi pelaksanaan solat siswa kelas VIII A sudah baik sesuai dengan tata tertib sekolah. Program tata tertib mengenai hal pelaksanaan solat sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa cukup efektif. Sehingga siswa terpengaruh melaksanakan solat dengan tepat waktu.

b. Hafalan Al-Qur'an

Hasil pencapaian hafalan Al-Qur'an siswa kelas VIII A sudah mencapai sesuai dengan target yang ditentukan dari sekolah. Program hafalan Al-Qur'an ini sangat efektif dalam membentuk karakter siswa yang religius. Siswa terbiasa hafalan Al-Qur'an, dikarenakan tiap minggu selalu setor hafalan apabila siswa belum mencapai target hafalannya siswa bisa setor hafalan waktu istirahat oleh guru.

c. Pakaian

Hasil evaluasi cara berpakaian siswa kelas VIII A sudah baik sesuai dengan tata tertib sekolah. Program tata tertib mengenai hal cara berpakaian sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa cukup efektif.

d. Adab terhadap guru

Hasil evaluasi siswa adab terhadap guru kelas VIII A sudah baik sesuai dengan tata tertib sekolah. Program tata tertib mengenai hal adab terhadap guru sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa cukup efektif.

e. Adab terhadap teman

Hasil evaluasi siswa adab terhadap teman kelas VIII A sudah baik sesuai dengan tata tertib sekolah. Program tata tertib mengenai hal adab terhadap teman sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa cukup efektif.

Dari hasil evaluasi siswa khususnya kelas VIII A yang dilakukan oleh kepala sekolah pada pelaksanaan tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro dapat membentuk karakter religius siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter religius di SMP Muhammadiyah 1 Metro dapat disimpulkan bahwa:

Perencanaan tata tertib sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro melalui rapat yang dilaksanakan awal tahun ajaran baru dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan yang ada di sekolah untuk membahas dan menyusun pembuatan tata tertib yang nantinya akan disosialisasikan pada peserta didik.

Melakukan sosialisasi tata tertib kepada siswa pada masa awal semester baru, pada saat upacara hari senin, menempelkan tata tertib sekolah di setiap kelas dan sudut-sudut ruang sekolah. Dalam kegiatan sosialisasi memberikan informasi mengenai tata tertib sekolah dan bobot pelanggarannya kepada siswa.

Adapun pelaksanaan tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro yang berupa pelaksanaan sholat, hafalan Qur'an, pakaian, adab terhadap guru, adab terhadap teman dengan cara guru memberi teladan pada siswa, memantau siswa, memberi nasehat dan memberi sanksi. Ketika terjadi pelanggaran sesuai dengan tata tertib yang telah disosialisasikan.

Kegiatan evaluasi dilaksanakan setiap akhir semester. Wali kelas dan guru BK membuat laporan hasil perkembangan dan kemajuan siswa dari pelaksanaan

tata tertib yang ada disekolah untuk dilaporkan kepada waka kesiswaan dan nantinya akan di koordinasikan ke kepala sekolah untuk di evaluasi bersama. Hasil evaluasi siswa khususnya kelas VIII A yang dilakukan oleh kepala sekolah pada pelaksanaan tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro dapat membentuk karakter religius siswa.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa yaitu, hendaknya semua siswa melaksanakan dengan baik tata tertib sekolah sehingga dapat meningkatkan karakter religius dan berperilaku baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.
2. Bagi sekolah, lebih ditingkatkan lagi antara dewan sekolah, pimpinan sekolah, guru dan orang tua dalam membentuk karakter religius siswa.
3. Bagi peneliti, agar mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan terkait dengan peran orang tua dalam membentuk karakter religius anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan dan Kadri, Muhammad. Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak yang Islami), Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Afifuddin & Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (ttp.: tnp., tt.). 2013.
- Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri. Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif, (Malang : UIN- Maliki Press). 2010.
- Alimaun, Imam. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-daerah Binaan R.A Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo, (Semarang: UNNES). 2015.
- Ardy, Novan. Manajemen Pendidikan Karakter Konsep Implementasi di Sekolah, (Yogyakarta: PT Pustaka Insani Madani). 2012.
- Ari W, Purwandasari Dkk. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), (:Erlangga). 2018.
- Asdiqoh, Siti. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali, (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga : Salatiga). 2020.
- Asman, Jamal Ma'mur. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah, (DIVA Press). 2013.
- Asmani, Jamal Ma'mur. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah, (Yogyakarta: DIVA Press). 2011.
- Barnawi dan M Arifin. Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter, (Yogyakarta:Ar-Ruz Media). 2012.
- Daryanto. Media Pembelajaran (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. 2015.
- Gunawan, Heri. Pembentukan karakter Konsep dan Implementasi, Bandung: Alfabeta. 2012.
- Hamdani, Hamid, dan Beni Ahmad Saebani. Pendidikan Karakter Prespektif Islam, (Bandung: Pustaka Setia). 2013.
- Helmawati. Pendidikan Keluarga Teoretis Dan Praktis, (PT: Remaja Rosdakarya: Bandung). 2016.
- Indrakusum, Amier Daien Indrakusum. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional). 2017.
- Kemendiknas. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional. 2010.
- Manab, Abdul. *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia). 2015.
- Masjid Baiturrahim. Hablum Minallah Wa Hablum MIinannas - Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA. <https://youtu.be/nPxWjG7DeOg>. 21 Oktober 2017.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metodologi Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Alfabeta). 2012.
- Munip, Abdul. Buku Jihad Terjemahan Dari Bahasa Arab Dan Potensi Radikalisme Beragam Di Lembaga Pendidikan, Cendekia 15, no. 2. 2017.
- Musrifah. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam, (Jurnal Edukasi Islamika, Vol. 1, No.2). 2016.

- Mustari, Muhammad. Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). 2014.
- Muzakkir. Harmonisasi Tripusat Pendidikan dalam Pengembangan Pendidikan Islam, (Jurnal Al-Ta'dib, No. 1). Januari-Juni 2017.
- Nazarudin. Pendidikan Keluarga menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam, (Palembang: Noer Fikri). 2019.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta). 2011.
- Qomaruzzaman, Bambang. Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media). 2011.
- Rifa'i, Muhamad. Sosiologi Pendidikan: Struktur & Interaksi Sosial di Dalam Institusi Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media). 2011.
- Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Sahlan, Asmau. Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah, (Malang: UIN-Maliki Press). 2009.
- Sugiyono. *Memahami Metode Kualitatif* (Bandung: Alfabeta). 2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta). 2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta). 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta). 2010.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian* (Bandung: PT. Refka Aditama). 2012.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta). 2012.
- Suradi. Pembentukan Karakter Siswa melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah, Brilliant. 4 November, 2017.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta). 2013.
- Suwendra, Waayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra). 2018.
- Tamami HAG, Psikologi Tasawuf, (Bandung: Pustaka Setia). 2011.
- Taqiyuddin an-Nabhani. *Nizham Al-Ijtima'i fi Al-Islam*, Jakarta Selatan: Pustaka Fikrul Islam. 2018.
- Umar Bukhari Umar. Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Amzah). 2011.
- Wibowo, Agus. Pendidikan Karakter, (Jakarta: Pustaka Pelajar). 2012.
- Yazib nim Abdul Qadir Jawa. *Fiqih Shalat (Berdasarkan Al-Qur'an & As-Sunnah)*, (Jawa Barat: Media Tarbiyah). 2018.
- Zaitun. Sosiologi Pendidikan Analisis Komprehensif Aspek Pendidikan dan Proses Sosial, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi). 2015.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana). 2013.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana). 2013.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Kencana: Jakarta). 2011.
- Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). 2016

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Pra-survey

08/06/22 15:34

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2291/in.28/J/TL.01/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP MUHAMMADIYAH 1  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : RADEN RORO CINDY NABILA YASRI  
NPM : 1901070017  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI SARANA  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP  
MUHAMMADIYAH 1 METRO

untuk melakukan prasurvey di SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Juni 2022  
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007**

## Lampiran 2 Surat Balasan Pra-survey



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO BARAT  
SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO  
TERAKREDITASI\*A\*

NSS : 202126103017\*NDS:102012001

Alamat: Jl. Khairatus No. 67 Ganjarani Metro Barat Kota Metro Telp. (0725)48356

Nomor : 246/IV.4.AU/F/2022

Lamp. : -

Hal : **Surat Balasan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di  
Metro

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Waba'du, menanggapi surat saudara Nomor : B-2291/ln.28/J/TL.01/06/2022 tanggal 08 Juni 2022 Tentang Permohonan Izin Prasurvey, maka kami **Memberikan Izin** Kepada :

No	Nama	NPM	Jurusan
1	Raden Roro Cindy Nabila Yasri	1901070017	Tadris IPS

Untuk melaksanakan Prasurvey guna menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian balasan Surat Izin Prasurvey ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Metro, 10 Juni 2022

Kepala Sekolah,



**Drs. A. KUSNANTO**  
NBM. 585763

### Lampiran 3 APD

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN**  
**KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO**

---

**A. KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN WAKA KESISWAAN**

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
1.	Perencanaan	1. Kurikulum	1
		2. Siapa saja yang terlibat perencanaan tata tertib	2
		3. Perencanaan tata Tertib	3, 4
		4. Tat tertib dikaji ulang	5
2.	Sosialisasi	1. Pelaksanaan sosialisasi tata tertib	6, 7
		2. Dimana dapat melihat tata tertib	8
		3. Mengenalkan tata tertib	9
3.	Pelaksanaan	1. Pelaksanaan tata tertib	10
		2. Prosedur pemberian sanksi	11
4.	Evaluasi	1. Tata tertib	12
		2. Evaluasi tata tertib terhadap karakter	13

**B. PEDOMAN WAWANCARA**

**1. Pengantar**

- a. Wawancara ini ditujukan kepada waka kesiswaan SMP Muhammadiyah 1 Metro. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro.
- b. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.

- c. Informasi yang diberikan oleh narasumber tidak akan mempengaruhi nama baik narasumber itu sendiri.

## **2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara semi terstruktur.
- b. Selama wawancara peneliti merekam proses wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan wawancara kondisional, dimana dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilapangan hingga diperoleh data yang valid.

## **3. Identitas Informan**

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Kurikulum apa yang digunakan di SMP Muhammadiyah 1 Metro?
2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan tata tertib di SMP Muhammadiyah 1 Metro?
3. Bagaimana perencanaan tata tertib siswa di SMP Muhammadiyah 1 Metro?
4. Apakah perencanaan tata tertib disesuaikan dengan visi misi sekolah?
5. Apakah setiap ajaran baru tata tertib sekolah akan dikaji ulang?
6. Kapan pelaksanaan sosialisasi tata tertib kepada siswa diadakan?
7. Bagaimana sekolah mensosialisasikan tata tertib tersebut kepada semua siswa?
8. Dimana siswa dapat melihat tata tertib sekolah?

9. Menurut bapak, pernahkah sekolah mengalami hambatan dalam mengenalkan tata tertib sekolah?
10. Bagaimana pelaksanaan tata tertib dalam menanamkan karakter religius? (solat, hafalan, berpakaian, adab terhadap guru, adab terhadap teman)
11. Bagaimana prosedur pemberian sanksi terhadap siswa yang melanggar dalam menanamkan karakter religius? (solat, hafalan, berpakaian, adab terhadap guru, adab terhadap teman)
12. Sejauh ini, apakah tata tertib sekolah sudah berjalan dengan baik?
13. Bagaimana evaluasi tata tertib terhadap karakter religius siswa?

#### A. KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU BK

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
1.	Perencanaan	1. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan tata tertib	1
		2. Perencanaan tata tertib	2, 3
		3. Tata tertib sekolah dikaji ulang	4
2.	Sosialisasi	1. Pelaksanaan sosialisasi tata tertib	5, 6
		2. Dimana dapat melihat tata tertib	7
		3. Metode pemberian poin	8
		4. Mengenalkan tata tertib	9
3.	Pelaksanaan	1. Pelaksanaan tata tertib	10
		2. Pelanggaran tata tertib	11
4.	Evaluasi	1. Tata tertib	12
		2. Evaluasi tata tertib terhadap karakter	13

#### B. PEDOMAN WAWANCARA

##### 1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada guru bk SMP Muhammadiyah 1 Metro. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tata tertib sekolah

sebagai sarana pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro.

- b. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan oleh narasumber tidak akan mempengaruhi nama baik narasumber itu sendiri.

## **2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara semi terstruktur.
- b. Selama wawancara peneliti merekam proses wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan wawancara kondisional, dimana dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilapangan hingga diperoleh data yang valid.

## **3. Identitas Informan**

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan tata tertib di SMP Muhammadiyah 1 Metro?
2. Bagaimana perencanaan tata tertib siswa di SMP Muhammadiyah 1 Metro?
3. Apakah perencanaan tata tertib disesuaikan dengan visi misi sekolah?
4. Apakah setiap ajaran baru tata tertib sekolah akan dikaji ulang?
5. Kapan pelaksanaan sosialisasi tata tertib kepada siswa diadakan?

6. Bagaimana sekolah mensosialisasikan tata tertib tersebut kepada semua siswa?
7. Dimana siswa dapat melihat tata tertib sekolah?
8. Bagaimana penggunaan buku saku terkait metode pemberian poin pada setiap pelanggaran yang terjadi?
9. Menurut ibu, pernahkah sekolah mengalami hambatan dalam mengenalkan tata tertib sekolah?
10. Bagaimana pelaksanaan tata tertib dalam menanamkan karakter religius? (solat, hafalan, berpakaian, adab terhadap guru, adab terhadap teman)
11. Bagaimana prosedur pemberian sanksi terhadap siswa yang melanggar dalam menanamkan karakter religius? (solat, hafalan, berpakaian, adab terhadap guru, adab terhadap teman)
12. Sejauh ini, apakah tata tertib sekolah sudah berjalan dengan baik?
13. Bagaimana evaluasi tata tertib terhadap karakter religius siswa?

#### A. KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN WALI KELAS

##### VIII A

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
1.	Sosialisasi	1. Pelaksanaan sosialisasi tata tertib	1, 2
		2. Dimana dapat melihat tata tertib	3
2.	Pelaksanaan	1. Siswa yang tidak pernah melanggar	4
		2. Siswa yang sering melanggar	5
		3. Tindakan apa yang dilakukan oleh guru untuk siswa yang melanggar	6
3.	Evaluasi	1. Perubahan siswa dalam melaksanakan tata tertib	7
		2. Evaluasi tata tertib terhadap karakter	8

## **B. PEDOMAN WAWANCARA**

### **1. Pengantar**

- a. Wawancara ini ditujukan kepada wali kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Metro. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro.
- b. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan oleh narasumber tidak akan mempengaruhi nama baik narasumber itu sendiri.

### **2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara semi terstruktur.
- b. Selama wawancara peneliti merekam proses wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan wawancara kondisional, dimana dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilapangan hingga diperoleh data yang valid.

### **3. Identitas Informan**

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Kapan pelaksanaan sosialisasi tata tertib kepada siswa diadakan?
2. Bagaimana sekolah mensosialisasikan tata tertib tersebut kepada semua siswa?
3. Dimana siswa dapat melihat tata tertib sekolah?

4. Siapa saja siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib di kelas VIII A? Bagaimana karakter religiusnya seperti solat, hafalan, berpakaian, sikap terhadap guru dan sikap terhadap teman?
5. Siapa saja siswa yang sering melanggar tata tertib di kelas VIII A? Bagaimana karakter religiusnya seperti solat, hafalan, berpakaian, sikap terhadap guru dan sikap terhadap teman?
6. Apabila siswa melanggar tata tertib tindakan apa yang dilakukan oleh guru?
7. Apa perubahan siswa dalam melaksanakan tata tertib terhadap karakter siswa?
8. Bagaimana evaluasi tata tertib terhadap karakter religius siswa?

#### A. KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN SISWA

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
1.	Sosialisasi	1. Sosialisasi tata tertib dilakukan	1
		2. Seberapa sering waka kesiswaan dan guru memberikan sosialisasi	2
		3. sosialisasi yang diberikan sudah dapat dipahami	3
		4. Tata tertib sekolah yang kamu tau	4
		5. Dimana dapat melihat tata tertib	5
2.	Pelaksanaan	1. Siswa yang pernah melanggar tata tertib	6, 8
		2. Cara mengendalikan diri agar tidak melanggar	7
		3. Sanksi yang diterima jika melanggar	9
3.	Evaluasi	1. Perubahan siswa setelah mendapat sanksi	10

## **B. PEDOMAN WAWANCARA**

### **1. Pengantar**

- a. Wawancara ini ditujukan kepada siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro.
- b. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan oleh narasumber tidak akan mempengaruhi nama baik narasumber itu sendiri.

### **2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara semi terstruktur.
- b. Selama wawancara peneliti merekam proses wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan wawancara kondisional, dimana dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilapangan hingga diperoleh data yang valid.

### **3. Identitas Informan**

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Kapan sosialisasi tata tertib dilakukan?
2. Seberapa sering waka kesiswaan dan guru memberikan sosialisasi terhadap pentingnya mematuhi peraturan sekolah?
3. Apakah sosialisasi yang diberikan sudah dapat dipahami?

4. Sebutkan apa saja tata tertib sekolah yang kamu tau?
5. Dimana anda dapat melihat tata tertib sekolah?
6. Apakah kamu pernah melanggar tata tertib seperti solat, hafalan surat pendek, berpakaian, adab terhadap guru, adab terhadap teman?
7. Bagaimana cara mengendalikan diri agar tidak melanggar?
8. Mengapa kamu melanggar tata tertib tersebut?
9. Apa sanksi yang diterima jika kamu melanggar?
10. Apa perubahan kamu setelah mendapatkan sanksi atau hukuman?

## **B. PEDOMAN OBSERVASI**

### **1. Petunjuk Observasi**

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi bagian objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

### **2. Pedoman Observasi**

<b>No</b>	<b>Observasi</b>	<b>Deskripsi</b>
1.	Denah lokasi di SMP Muhammadiyah 1 Metro	
2.	Sarana dan prasarana	
3.	Tata tertib sekolah	
4.	Karakter religius siswa	

## C. PEDOMAN DOKUMENTASI

### 1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian.
- b. Dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan data-data yang dapat menunjang topik yang diteliti dalam penelitian ini.
- c. Waktu pelaksanaan dokumentasi dapat berubah sesuai dengan keadaan yang terdapat di lapangan pada saat penelitian, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

### 2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah SMP Muhammadiyah 1 Metro		
2.	Bangunan SMP Muhammadiyah 1 Metro		
3.	Struktur organisasi SMP Muhammadiyah 1 Metro		
4.	Visi, misi dan tujuan tata tertib siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro		
5.	Daftar guru, karyawan dan siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro		
6.	Sarana dan prasarana		

Metro, 27 February 2023

Validator



**Dr. Tusriyanto, M.Pd.**  
**NIP. 197308102006041001**

Peneliti



**Raden Roro Cindy Nabila Yasri**  
**NPM.1901070017**

Dosen Pembimbing



**Atik Purwasih, M.Pd.**  
**NIP. 199205032019032009**

**Lampiran 4 Outline****OUTLINE****TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN  
KARAKTER SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO**

Skripsi ini akan ditulis dengan menggunakan kerangka sebagai berikut:

**DAFTAR ISI****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Tinjauan Tentang Tata Tertib Sekolah
  - 1. Pengertian Tata Tertib Sekolah
  - 2. Tujuan Tata Tertib Sekolah
  - 3. Tipe – Tipe Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah
  - 4. Bentuk – Bentuk Tata Tertib Sekolah
  - 5. Tata Tertib Sekolah
  - 6. Peran Guru dalam Mendidik Siswa
- B. Tinjauan Tentang Pembentukan Karakter
  - 1. Pengertian Karakter
  - 2. Tujuan Pendidikan Karakter
  - 3. Macam-Macam Karakter
  - 4. Pengertian Karakter Religius
  - 5. Nilai Karakter Religius
  - 6. Bentuk-Bentuk Nilai Karakter Religius

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Teknik Pengambilan Sampel
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

**Pembimbing**



**Atik Purwasih, M.Pd**

**NIP. 199205032019032009**

**Metro, 16 Juni 2023**

**Mahasiswa**



**Raden Roro Cindy Nabila Yasri**

**NPM. 1901070017**

## Lampiran 5 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0443/In.28.1/J/TL.00/02/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Atik Purwasih (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: RADEN RORO CINDY NABILA YASRI
NPM	: 1901070017
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris IPS
Judul	: TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Februari 2023

Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma  
M.Pd**

## Lampiran 6 Surat Izin Research

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>
	<small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111          Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id</small>
Nomor : B-1806/In.28/D.1/TL.00/04/2023 Lampiran : - Perihal : <b>IZIN RESEARCH</b>	Kepada Yth., <b>KEPALA SMP MUHAMMADIYAH 1</b> <b>METRO</b> di- Tempat
<p align="center"><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1807/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 13 April 2023 atas nama saudara:</p> <p>           Nama : <b>RADEN RORO CINDY NABILA YASRI</b>            NPM : 1901070017            Semester : 8 (Delapan)            Jurusan : Tadris IPS         </p> <p>Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO".</p> <p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
	<p align="right">           Metro, 13 April 2023            Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,    <b>Dra. Isti Fatonah MA</b>            NIP 19670531 199303 2 003         </p>

## Lampiran 7 Surat Balasan Research



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO BARAT  
SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO

TERAKREDITASI "A"

NSS : 202126103017 \* NDS : L 02012001

Alamat : Jl. Khairat No 67 Gunung Metro Barat Kota Metro Telp (0725) 42356

Nomor : 237/IV.4.AU/F/2023

Lamp. : -

Hal : **Surat Balasan**

Kepada Yth,  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di-  
Metro

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Waba'du, menanggapi surat saudara Nomor : B-1086/In.28/D.1/TL.00/04/2023, tanggal 13 April 2023, tentang permohonan izin Research, maka kami **Memberikan Izin** kepada mahasiswi tersebut dibawah ini :

Nama	: RADEN RORO CINDY NABILA YASRI
N P M	: 1901070017
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Tadris IPS

Untuk mengadakan Research di SMP Muhammadiyah 1 Metro dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "**Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Metro**" sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri Metro dengan catatan mentaati tata tertib yang berlaku di SMP Muhammadiyah 1 Metro.

Demikian Surat Izin Research ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Metro, 14 April 2023  
Kepala Sekolah,  
  
**Drs. A.KUSNANTO**  
NIP. 19660624199501 1 001

## Lampiran 8 Surat Tugas



### SURAT TUGAS

Nomor: B-1807/In.28/D.1/TL.01/04/2023

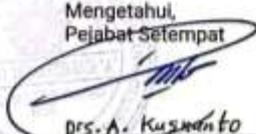
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RADEN RORO CINDY NABILA YASRI  
 NPM : 1901070017  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat



Drs. A. Kusumanto  
 NIP. 19660624 1995011001

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 13 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA  
 NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 9 Kartu Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725): fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Raden Roro Cindyng Jurusan : Tadris IPS  
 NPM : 1901070017 Semester/TA : 8 / 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	20/2023 2	Atik.	- perbaiki indikator (pelaksanaan) tata tertib. - Arahkan pembuatan APD. - Arahkan out line bab. IV.	
	28/2023 3	Atik.	- Arahkan APD	

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.  
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Atik Purwati, M.Pd.  
 NIP. 199205032019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 851111 (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Raden Roro Cindyng Jurusan : Tadris IPS  
 NPM : 1901070017 Semester/TA : 8 / 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	10/4 2023	Atik Purwasih	Validasi <u>apd</u> (ACC) BAB 1-3 (ACC)	

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Ali Rachman Puja Kesuma, M.pd  
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Atik Purwasih, M.pd  
 NIP. 199205032019082009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Raden Roo Undyan Jurusan : Tadris IPS  
 NPM : 1901670017 Semester/TA : 8 / 2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	19/2023 /5	Atik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab. 4 &amp; 5 -</li> <li>- memperbaiki tabel wawancara / sederhanakan.</li> <li>- memperbaiki kalimat? tolok bali</li> <li>- memperbaiki kalimat &amp; paragraf rancu.</li> <li>- memperbaiki kesimpulan &amp; saran.</li> </ul>	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan

Ali Rachman Pujat Kesuma, M-pd.  
 NIP. 1988 08 23 2015 03 100 7

Dosen Pembimbing

Atik Purwasih, M-pd.  
 NIP. 1992 05 03 2019 03 2009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725); fks/mill (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Raden Rero Cindy N.Y Jurusan : Tadris IPS  
 NPM : 1901070017 Semester/TA : 8 / 2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	5/2023 /6	Atik Purwasih	- Perbaiki kesimpulan - Perbaiki tata tulis	
	7/2023 /6	Atik Purwasih	- Acc bab 4 & 5 Munaqosyah	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan

Ali Rachman Pujia Kesuma M.Pd  
 NIP. 198808272015031007

Dosen Pembimbing

Atik Purwasih  
 NIP. 199205032019032009

## Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47298; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-156/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RADEN RORO CINDY NABILA YASRI  
NPM : 1901070017  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901070017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 30 Maret 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

**Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara**



Wawancara dengan Waka Kesiswaan



Wawancara dengan Guru BK



Wawancara dengan Wali Kelas VIII A



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa

## Lampiran 12 Dokumentasi Observasi



Siswa melaksanakan sholat dhuha dan zuhur di sekolah



Pakaian seragam sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro



Kegiatan hafalan Qur'an pelajaran BBTQ



Siswa yang melanggar tata tertib di panggil ke ruang BK



Siswa terhadap teman



Siswa terhadap guru di kelas

**PEHMAN TADARUS DAN HAFALAN AL-QUR'AN 27 28 DAN 29  
UNTUK SEMUA SIKLUS DAN SEMA BILAS 2  
SMP MELAKSANGKAN 1 METRI  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Uraian	Target	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian
26	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
27	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
28	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
29	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
30	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
31	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
32	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
33	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
34	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
35	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
36	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
37	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
38	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
39	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
40	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
41	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
42	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
43	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
44	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
45	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
46	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
47	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
48	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
49	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					
50	Al-Mulkas	30	30	20-20	0					

Pedoman tadarus dan hafalan Al-Qur'an yang di tempel di dinding kelas dengan target yang sudah ditentukan oleh sekolah



Tata Tertib yang di tempelkan didepan ruangan bendahara sekolah

**CATATAN KASUS**

No	Tanggal	Nama Siswa	Kelas	Kasus	Tindak Lanjut	Feed Back Siswa
1.	18 Januari 2022	Ayubika Pratomo	8B	Mengambil barang di luar bertanda surat	Siswa di berikan peringatan dan motivasi oleh guru BK.	Siswa masuk sekolah seperti biasa.
2.	25 Januari 2022	Iham Ramadhan M. Hafid	8C	Berkasus	Siswa di berikan peringatan, motivasi, dan tugas tambahan menulis dan menghafalkan surat Al-Taubah Ayat 1 - 30.	Setelah siswa diberi peringatan dan tugas tambahan, siswa tersebut berubah sikap nya.
3.	26 Januari 2022	Alyah Nurul Agustin	8C	Berkasus Mengambil barang saat jam pelajaran.	Siswa di beri peringatan dengan surat bertanda surat oleh guru BK dan di berikan ke BK.	Setelah diberi nasihat dan di beri HP nya siswa tersebut tidak pernah lagi mengambil HP saat jam pelajaran.
4.	29 Januari 2022	Alyah Jayla Pratama Muhammad Ridho	7B	Bullying	Siswa di berikan peringatan dan nasihat oleh bawha timbul bullying.	Siswa bisa berubah sikapnya.
5.	3 Februari 2022	Iham Ramadhan	8C	Melakukan Bullying kepada temannya.	Siswa di berikan peringatan dan nasihat oleh bawha timbul bullying.	Siswa bisa berubah sikapnya.
6.	4 Februari 2022	Archieo Zhar Mafidul Al Hafid	8B	Berkasus	Siswa di berikan peringatan, motivasi, dan tugas tambahan menulis dan menghafalkan surat Al-Taubah Ayat 1 - 30.	Setelah siswa diberi peringatan dan tugas tambahan, siswa tersebut berubah sikap nya.
		Arya Rahman	7B	Mengambil barang tanpa izin	Siswa di berikan peringatan dan tugas tambahan untuk menghafalkan surat Al-Baqarah 1-10.	Setelah siswa diberi peringatan dan tugas tambahan, siswa tersebut berubah sikap nya.
7.	9 Maret 2022	Adim Dauri Rizky Hamdani	7B	Berkasus	Siswa di berikan peringatan, motivasi, dan tugas tambahan menulis dan menghafalkan surat Al-Taubah Ayat 1 - 30.	Setelah siswa diberi peringatan dan tugas tambahan, siswa tersebut berubah sikap nya.

Catatan Kasus Siswa yang melanggar tata tertib

Lampiran 13 Hasil Turnitin Skripsi

TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI  
SARANA PEMBENTUKAN  
KARAKTER SISWA KELAS VIII  
SMP MUHAMMADIYAH 1  
METRO  
by RADEN RORO

Submission date: 06-jun-2023 05:27AM (UTC-0400)  
Submission ID: 1648015767  
File name: SKRIPSI\_Raden\_Roro\_Cindy\_Nabila\_Yasri...docx (1.09M)  
Word count: 23801  
Character count: 147678

Metro, 9 Juni 2023  
Mengetahui  
  
Anita Lisdiana, M.Pd  
NIP. 19930821 201903 2 020

## TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO

### ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b> SIMILARITY INDEX	<b>15%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>4%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://www.pcmmetrobarat.com">www.pcmmetrobarat.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>



Metro, 9 Juni 2023

Megotafui,

Anisa

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama Raden Roro Cindy Nabila Yasri, biasa dipanggil Cindy, tetapi ada juga yang manggil Roro. Lahir di Bogor, 31 Juli 2001. Penulis tinggal di Metro. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Yasman dan Ibu Raden Roro Rina Mutiara Ratna Sari. Pendidikan di TK Bratasena Adiwarna pada tahun 2006-2007, setelah itu SD Negeri 3 Metro pada tahun 2007-2013, berlanjut di SMP Muhammadiyah 1 Metro pada tahun 2013-2016, berlanjut lagi di SMA Negeri 6 Metro pada tahun 2016-2019, dan pada tahun 2019 penulis mendaftar sebagai mahasiswa di IAIN Metro Lampung dengan jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS).